G. 1939 1-9-38 932565

NO. 8 AUGUSTUS 1938 TH. II

SOEARA

„MATOEA SAIJO"

ALAMAT
REDACTIE & ADMINISTRATIE
Kamp. DJAWA No. 8
FORT DE KOCK.

REDACTIE
ISMAIL SAIDI MAHARADJO
KARI MOESA
ZAKARIA DJAMALOEDDIN

MADJALLAH BOELANAN DITERBITKAN OLEH:
PENGOEROES BESAR MATOEA SAIJO.

KON. BAT. VAN

MILIK YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
KEBUDAYAAN MINANGKABAU

DITERIMA TGL
SUMBER/HARGA : foto copy
KOLEKSI : PDIKM
NO INVENTARIS : 69 / Fe-99
CALL No

ADVERTENTIE.

Inna li llahi wa inna ilaihi radjioen.

Pada petang Ahad malam Senin, 21/22 Augustus 1938, pada djam poekoel 3,05 telah berpoelang kerahmatoe'llah, meninggalkan alam jang fana ini, menoedjoe ke Rantau jang Baqa, soeami, bapa, tantoeo, saudara dan keloearga kami jang tertjinta :

Engkoe DATOEK RADJA ANGAT

Semasa hajat beliau memangkoe djabatan 1ste. Inlandsche Onderwijzer di Medan, dimasa jang terachir Kepala Negeri di MATOER ILIR. Djenazah beliau dimakamkan pada Senin 22 Aug. 38, didekat makam ajah boenda beliau di Matoer Ilir.

Berhoeboeng dengan oemoer beliau kira2 68 tahoen, soedah barang tentoe ada kesalahan beliau, besar ataupoen ketjil, lahir maoepoen batin terhadap Engkoe2, Rangkajo2, sanak saudara, laki2 dan perempoean, seoemoemnja.

Besar harapan kami AHLI WARIS dan KAOEM KELOEARGA semoea, soedi apalah kiranja para pembatja dan pendengar akan memaafkan kesalahan beliau, jang akan memberati beliau.

Dari pihak kami telah memaafkan kesalahan Engkoe2, Rangkajo2 dan Saudara2 jang terhadap diri beliau.

Kami jang berdoekatjita :
Segala ahli waris, dan segala kaoem keloearga.

Matoer, 22 Augustus 1938.

Inginkah Toean

soepaja Rapat Tahoenan kita jang ke II jang akan datang ini l e b i h berhasil dan l e b i h memoeaskan dari jang pertama ?

SEBAB ITOE

dengan hati jang sangat jakin kami pohonkan, soepaja :

1. Toean2 pembatja anggota M.S. jang tersiar akan mengirimkan adres jang terang bersama dengan j o e r a n f0,30 setahoen (mana jang masih ketinggalan).
2. Segala t j a b a n g2 akan mengirimkan d a f t a r a n g g o t a jang terang, menoeroet keadaan jang terachir, serta poela j o e r a n jang masih ketinggalan th. 1938 ini.
3. Segala a n g g o t a dan t j a b a n g akan mengirimkan voorstel2 jang ditjita2 bagi kemadjoean kita dimoeka 15 September 38 j. a. d. Oesoel2 jang datang kemoedian dari itoe ditangan kami, boleh djadi tidak dapat masoek beschrijvingsbrief dalam madjallah September j.a.d. itoe.
4. Seboleh2nja segala tjabang mengirim wakilnja ke Rapat Tahoenan jls. dan anggota tersiar jang berkesempatan, p o e l a n g m e n g h a d i r i.

Mogo2 Toehan akan menjampaikan segala tjita2 jang baik terhadap tanah air dan pendoedoek Matoer.

Salam persatoean dari
P. B. M. S.

(Batja djoega hal. 1.)

No. 8 — AUGUSTUS 1938. — Tahoen kedoea.

Kantor Redaksi dan Administrasi: Kampoeng Djawa No. 8. FORT DE KOCK.

„MATOEA SAIJO"

MADJALLAH BOELANAN DARI PERKOEMPOELAN MATOEA SAIJO.

HARGA LANGGANAN.
Senomor . . . 15 sen.
6 boelan . . . 75 sen.
Setahoen . . . f 1.20.
Loear Indonesia . f 1.50

Isinja diloear tanggoengan pentjetak. Gebr. „Lie" Fort de Kock.

RAPAT TAHOENAN KE II.

Mohon mendjadi perhatian, choesoesnja kepada segenap tjabang, oemoemnja pada RangAwak seloeroeh Indonesia.

Hari raja jang akan datang, menoeroe ke biasaan tentoelah kita akan mengadakän Rapat Tahoenan, jaitoe jang ke II.

Dalam Rapat ttoelah tempat kita mem peringati dan memaparkan kedjadian2 jang timboel atau telah tertjapai masa tahoen jg silam oleh „Kesaijoan" kita. Toedjoean pem bitjaraan tentoelah akan diarahkan kepada:

1. Organisatie.
   a. Moendoer madjoenja kesaijoan kita.
   b. Djalan jang akan kita tempoeh lagi.
2. Onderwijs:
   a. Sekolah oekoer.
   b. Pendirian M. Saijo terhadap sekolah2 Matoer.
   c. Studiefonds.
3. Economie:
   a. Ternak.
   b. Pertanian.
   c. Pertoekangan.
4. Matoea Saijo dengan kaoem iboe dan pemoedanja.
5. Madjallah.
   a. kemadjoeannja.
   b. Soesoenannja jang akan datang.

Bagaimana pentingnja tiap2 kepoetoesan itoe oentoek kema'moeran negeri dan pen doedoeknja dimasa jang akan datang ta'lah dapat dimoengkiri lagi. Jang mana boemi bertambah koeroes pendoedoeknja bertam bah kembang biak, sedang pentjaharian ber tambah soekar.

Sewadjibnjalah siang2 kita siap ichtiar, djangan dikenaï kita oleh pepatah:

„Lah loeloes baroe melantai
„Lah mati baharoe djera [n]."

Maka dengan sangat kami berharap, soe paja tiap2 tjabang akan mengirim oetoesan nja keRapat Besar itoe, serta membawa oleh2 nja. Demikian poela sercean kami kepada pertiapan Rang Awak dirantau djaoeh dan dekat, beramai2lah poelang pada waktoe itoe, dan koendjoengilah Rapat Tahoenan kita.

Oleh kita dan oentoek kita.

Barang moestahillah **Orang lain** akan da tang memperbaiki oentoek nasib kita dan me madjoekan kampoeng halaman kita, boekan?

Hari dan waktoe rapat terseboet kira2 djatoehnja pada hari Sabtoe - Ahad dan Se nin tg. 26-27-28 November 1938 bersetoe djoe dengan 3—4 dan 5 Sjawal 1357.

Karena akan melangsoengkan segala2nja itoe perloe menelan **ongkos—tenaga—fiki ran—kekoeatan—semangat** dsb, maka ber sedia2lah dari sekarang, agar pertemoean kita itoe nanti bersji'ar dan gembira serta memboeahkan hasil jang ditjita2.

Bagi engkoe2 sanak saudara jang dalam pekerdjaan verloflah waktoe jitoe dari eng koe sanak saudara jang berniaga, tempoh kanlah dahoeloe, poelanglah beramai2.

Doedoek bersama berlapang2,
Doedoek seorang bersempit2.

Kampoeng kita sangat berhadjat akan ban toean jang selaras dengan keadaan sekarang, Hal ini tidak akan kesampaian, kalau tidak deng·n tenaga bersama. Djika tidak pasti lah kehinaannja akan kita pikoel bersama djoega.

Satoe boeat semoea,
Semoea boeat satoe.

Kami toetoep adjakan ini dengan peng harapan jang sangat.

Salam persatoean
P.B.M. Saijo

Matoer Augustus '38.

PRAE-ADVIES
ABOEAN MATOEA SAIJO
Oleh: IBNOE BAWANI

MOEKADDIMAH

Menjamboet seroean dari pengoeroes Besar Matoea Saijo serta desakan dari pada pada beberapa kawan2 oentoek mengadakan „ABOEAN MATOEA SAIJO“ maka saja bentangkan disini sekadar pendapat serta ervaring saja sebagai prae-advies moedah2an mendjadi bijdragelah hendaknja oentoek mentjapai maksoed jang moelia itoe.

Sebagai ruggegraat (toelang poenggoeng) bagi manoesia oentoek hidoep selamat di doenia ini bagi mentjapai kesentosaan maka „wang“ jang diseboet orang sekarang „kapitaal“ itoelah seolah2 ruggegraat poela bagi masjarakat.: Bagaimana djoega pintar nja seseorang (individu) boeat dizaman ini, lebih2 dizaman depan, tidak bisa ia berboeat sesoeatoe [scheppen] djika ia tidak mempoenjai oeang. Pendek kata wang ini lah barang jang oetama sekali, tidak di moengkiri lagi, tapi sajang seriboe kali sajang keperloean dan goena oeang itoe amat sedikit diantara kita jang memperhatikannja.

Amat banjak djalan2 oentoek mentjari wang, barangkali lebih pandai orang mengerdjakannja dari pada mengadjarkannja, sehingga orang ta' segan memetjah batoe jang begitoe keras dan ta' segan orang memboeang njawa melakoekan pekerdjaan jang berbahaja, tetapi amatlah soekarnja kita mentjari orang jang pandai memelihara wang dan memakai dimana tempat dan wak toenja.

Terlampau himat „tjeke“ namanja, dan orang jang boros akan merasa ni'mat sebentar sadja, jaitoe ketika ia mengeloearkan wangnja, akan tetapi dibalik itoe ia akan merasa kesengsaraan selama2nja kadang2 djatoeh kedalam neraka oetang.

Sampai dihari toeanja orang ini akan merasakan pahit peningganja (nasmaak). Banjak tjontoh jang dilihat, apalagi dikaoem ambtenaren. Lah pensioen baroe memikirkan iko itoe, sampai beliau2 itoe tidak merasai lemak pensioen lagi, tapi sebaliknja diwaktoe pensioen beliau bekerdja keras. Jang patoet sekarang kita perhatikan ialah akan mengoempoelkan wang [kapitaal] kata orang Belanda kapitaalvorming.

BANK. Satoe2nja ichtiar oentoek kapitaal vorming ialah mendirikan Bank. Djalan nja ialah setjara coöperatie jaitoe bekerdja bersama2 atau membeli aandeel jang mana laba roegi ditanggoeng oleh jang empoenja aandeel dan setjara obligatie jaitoe membeli soerat hoetang.
Pasal ini tidak akan saja bitjarakan lebih djaoeh karena beloem masanja dan dan beloem makanuja boeat kita.

DJOELO2. Satoe ichtiar tjara kampoeng jg sangat primitief jalah berdjoelo2. Jaitoe mengisi dalam waktoe jang ditentoekan beberapa djoemlahnja wang, dan koempoelan wang itoe diserahkan pada salah satoe anggota, dan tiap2 boelan bertoeroet2, bergeler2, sampai segala leden menerima. Djoelo2 ini tidak tampak bekasnja selain dari pada memindjamkan wang pada kawan2 dengan tidak memakai rente dan adalah akibatnja malapehkan sasak sementara, soedah itoe teroes sampai achir legaran dilamoen hoetang.

KATJEO. Oleh orang toea2 dahoeloe anaknja diadjarnja berhemat dengan menaboengkan wang kelebihan belandja anaknja, dengan lama-kelamaan dari sèn kesén mendjadi satoe kapitaal jang boleh dipakainja oentoek bermatjam2 keperloean. Tetapi didalam practijk sesoedah ke-jéo itoe diboekak djarang menjimpan dioelang kembali dan djarang benar orang dewasa jang berkatjéo.

POSTSPAARBANK. Pemerintah disini mengadakan satoe kantoor ketjéo postspaar dengan pertanggoengan Keradjaan, tetapi ini beloem lagi popoeler bagi kalangan bawah.

ABOEAN. Seperti kita telah terangkan diatas, satoe doea ichtiar oentoek menjimpan wang, maka kenjataanlah pada kita memboeat bank beloemlah dapat, karena kita beloem mengetahoei dan tidak mentjoekoepi sarat2nja. Djoelo2 tidak mendjadi kapitaalvorming. Katjéo hanja ter

djadi dari simpanan anak2 dan postspaar bank beloem lagi begitoe popoeler. Tiap2 kita mengerti keperloean wang akan tetapi tidak selaloe mempoenjainja, sampai berlakoe disini pepatah: „hangan laloe paham tatoemboek, sajap senteng tabang nak tinggi, maksoed hati hendak meme loek goenoeng apa daja tangan tak sampai enz."

Begitoelah poela sebabnja karena kein sjafan ini, terbitlah keinginan akan mendirikan Aboean itoe.

ICHTIAR. Wang jang akan disimpan djangan terlampau banjak, hanja bebera sanggoep oleh sipenjimpan soepaja kea daan roemah tangganja djangan poela terganggoe karena ini mendjadi morat marit, dan dia djatoeh poela kedalam lembah hoetang. Itoe sekali2 tidak di maksoed. Jang perloe boekanlah simpanan jang banjak, melainkan simpanan jg tetap. Sehari selembar benang lama2 mendjadi sehelai kain.

Tiang jang oetama sekali oentoek mendjadikan ini ijalah pertjaja-mempertjajai antara sesamanja, kalau tidak, tentoelah angan2 ini akan kandas, dan perihal jg kandas, di tengah selamanja memberi tjontoh j boeroek boeat sesoeatoe pekerdjaan jg akan datang. Siapa jang roegi? Tentoe kita djoega. Saja poen tidak mongerti apa sebab kita maoe pertjaja kalau orang b'lang: Melajoe tidak loeroes, tidak bisa mengemoedikan satoe organisatie", pada hal loeroes tak loeroes itoe tidak bergantoeng pada satoe2 bangsanja melainkan pada orangnja. Kalau orang mengatakan pada kita: „tidak ka laloe doh enz." dan kita pertjaja poela, maka boekanlah orang jang mengatakan itoe mengha langi kita, melainkan kita sendiri, karena ia hanja **mengadakan afbrekend propaganda**, dan kita **mendjelas feit**. Karena saja soedah menjimpang poela, kita oelang ke pangkal kadji.

Ada djoega diantara kawan2 jang mengatakan djikalau diantara orang Matoer jg merantau f1,— sadja seboelan menjimpan, setahoen soedah mendjadi kira2 f1000,— dan 5 tahoen soedah mendjadi f 5000,— tetapi itoe sama sekali goed en wel hanja feiten nanti jang akan memboektikan. Karena kita djarang bertemoe hanjalah madjallah ini jang mendjadi samboengan lidah antara kita sesama leden, saja mintak pada segala tjabang2 akan mempropagandakan. Aboean ini, tentang kebagoesan diantara ledennja dan akan menerima sebagai lid penjimpan, betoel2 orang soeka menjimpan. Jang beloem sanggoep biarlah dahoeloe tinggal, kok lai oentoeng nanti beliau toeroet dibelakang. Apa aboean itoe akan diperboeat bertjabang2 apa diboeatkan centraalnja di pangkal tanah [Matoer] tidak maoe praeadvieseur ini mentjekeraui asal aboean ini terdjadi.

Saja rasa inilah langkah pertama oentoek mengadakan studiefonds jang ditjita2. Pepatah banjak pada kita. Tentang perkara menjimpan wang seperti: Hemat pangkal kaja koelimat sebeloem habis, sedia pajoeng sebeloem hoedjan, dan banjak lagi jang lain2, tetapi practijkkanlah theorie itoe. Saja hadapkan seroean saja pada para ambtenaren. Tiap2 beliau pindah beliau mengambil voorschot, dan 15 boelan lamanja gadji beliau dipotong, dalam 16 boelan itoe hidoep beliau tidak melarat. Lepas 16 boelan itoe hidoep beliau, tidak mewah hanja sam mawon. Kepada beliau itoelah saja toedjoekan boeat sementara pokok2 oentoek mendirikan aboean itoe dengan tidak mendjadikan beliau melarat. Menjimpan wang dalam aboean, tidak banjak oebahnja dengan mandi pagi. Sebeloem kita mandi di jaitoe sewaktoe kita masih berdiri ditepi air kita merasa dingin tetapi setelah kita mentjampoengkan diri kedalam air kita merasa ta' dingin lagi, bahkan segar. Begitoe djoega menjimpan, djika kita dalam setahoen soedah mempoenjai f12,— jang di tangan, ada lain rasanja dari pada menggantang2 asap.

Hanja kita jang dapat memperbaiki keadaan kita.

Oleh karena itoe saja berharap pada para boediman dan lebih2 pada Intellectueelen soepaja mereka akan berboeat rantjangan2 statuten jana boleh diperkatakan, ditoeah dan ditjelakai, nanti dirapat tahoenan jang akan datang dan saja serockan djoega madjoekanlah Matoer dahoeloe, dan kenjang kanlah peroet orang Matoer doeloe, baroe memikirkan nasib . . . . .

— x —

KEWADJIBAN KITA BERSAMA

oleh ABOESAMAH (ST. MANTERI).

Negeri Matoer jang sedang berdjoeang ini, berdjoeang oentoek mengedjar kema djoean, oentoek menjinarkan tjahaja jang terang benderang. oentoek membangkitkan batang terandam, menolak choerafat-choe rafat doenia, berpegang dirail Islam, oen toek mentjari kemoeliaan bersama.

Apa lagi wet Islam soedah memboekti kan:

Tidak ada kesempoernaan hidoep bagi tiap-tiap bangsa diatas doenia, kalau masih dikoeasai oleh hawa nafsoe.

Djoega Toehan soedah menerangkan da lam Qorän katanja: Sesoenggoehnja akoe djadikan manoesia itoe, ialah kemoeliaan dhahir dan bathin (mendjadi machloek jang moelia (merdeka).

Kemoeliaan itoe jang diazaskan kepada kitaboellah wasoennatoe nabi [Qorän dan hadist]. Dan boekan kemoeliaan itoe atau kemerdekaan itoe tjoeri mentjoeri, rampas merampas, dan boekan merdeka itoe, mer deka bergaoel laki2 dengan perempoean, djoega boekan merdeka mereboet dan me noeroetkan hawa nafsoe, oentoek kesena ngan diri sendiri, biar meroesakkan kepoe njaan orang, ini kemerdekaan sekali-kali tidak kita maksoedkan atau setoedjoei.

Tjoema kemerdekaan jang kita maksoed kan, ialah kemerdekaan sedjati, merdeka oentoek bersama, merdeka setjara kemoe siaan, oentoek mendjoendjoeng perintah Ilahi.

Allah melarang kita toendoek dibawah kekoeasaan nafsoe, dilarang meminta tolong, selainnja dari Allah, dilarangnja menjembah pada itoe dan ini, hanja sanja Allah me njoeroeh kita bertaqwa padanja, karena ka tanja:

„Kalau kamoe meminta tolong, minta tolong „lah kepadakoe, dan kalau kamoe memin „ta ampoen, toebatlah kepadakoe; nanti „akoe tolong, dan nanti segala per „mintaanmoe, akoe beri.

Boektinja: kalau kita arahkan pemanda ngan kearah zaman dahoeloe, (zaman dja hilij ih) manoesia masih merdeka menoeroet kan hawa naisoenja, nafsoe jang pantang kerendahan itoe, kaoem perempoean dipan dangnja tak berharga, siapa bodoh terdjoe al, siapa miskin terhina, siapa lemah terse pit, poen njawa manoesia hampir2 tak ada harganja.

Nah, inilah boeahnja kemerdekaan jang tidak ada batas (keloear dari garisan Islam).

Sekarang kita bergerak, goena menda joengkan perahoe (tanah air kita Matoer, oentoek menoedjoe kemadjoean dan kemoe liaan.

Kita bergerak, goena kesempoernaan hi doep besama serta menoeroetkan perintah Ilahi didalam kitabnja.

Kita bergerak seperti mengandjoer „MA TOEA SAIJO" ini, boekan oentoek me-roesakkan keamanan oemoem, boekan poe la merampas hak orang lain, hanja sanja kita bergerak oentoek memperbaiki soesoe nan hidoep, oehtoek mendjadikan ra'jat Ma toer tahoe dikewadjibannja, tahoe diarti hi doep, dan soepaja selaloe ingat kepada kampoeng halaman atau tempat toempah darahnja, sekalipoen boekan tempat kelahi rannja, soepaja kita sama-sama memadjoe kan tanah air nenek mojang kita, agar ki ta dapat sedjadjar dengan bangsa-bangsa lain diatas doenia ini.

Sebagai pepatah „MINANGKABAU"

„Kok doedoek nak samo randah"
„Kok tagak nak samo tinggi"
„Atau hidoep setjara Democratie"

Adakah bergerak dan berdjoeang itoe terse rah ketangan orang lelaki dan perempoean sadja?

Para pembatja jang terhormat!

Sebeloennja kita mendjawab pertanjaan jang diatas, bawalah dahoeloe doedoek ber menoeng, kita tenangkan otak kita dahoe loe, agar koesoet djadi selesai, pikiran ba roe timboel kembali, nak dapek nan kito tjari, nak basoeo nanlah hilang, nak takana nan lah loepo.

Perhatikanlah djawabnja!

Bergerak dan berdjoeang itoe, kewadjiban bagi kita laki-laki dan perempoean poete-ra dan poeteri, toea dan moeda, kewadji

PERTJIK PERMENOENGAN.

1. Memboeat kesalahan adalah tabi'at manoesia, tetapi mengakoeï kesalahan djarang manoesia jang maoe.
2. Manoesia mengoendjoengi sekolah, oentoek beladjar pengalaman hidoep [leven servaring], pergoenakan poelalah ilmoe itoe oentoek penahan amarah dan penjimpan rahasia.
3. Oemoem mengakoi faedah ilmoe pengetahoean djika dipergoenakan oentoek kebadjikan besarlah ganda m a n f a 'a t n j a; djika dipergoenakan oentoek kedjahatan besar poelalah ganda k e k e d j a m a n n j a.
4. Ingin akan poedjian
   Ingin mendapat nama
   Ingin akan harta banjak
   berasal dari hoeloe jang satoe, jakni goenoeng LOBA TAMAK.

KALAU KITA.....

1. Kalau kita akan hidoep, sekadar oentoek peroet sadja ta' oesahlah kita bersoesah pajah menoentoet 'ilmoe pengetahoean jg banjak seloek beloeknja dan roemit pi oeh pilinnja, di'alam doenia ini.
2. Kalau kita akan hidoep, hanja oentoek nafsoe loeamah sadja, ta'lah akan mentjoekoepi doenia jg loeas ini bagi diri kita seorang. Sampai djalan jg penghabisan, nafsoe angkara itoe, masih akan berkobar-kobar, membelit2 angan2 kita.
3. Kalau kita akan hidoep, karena hendak memetik ketjantikan 'alam ini, maka tialah mentjoekoepi oemoer kita jang sedikit itoe. Jang tampak oleh kita pada hari ini „s a n g a t b a i k“, maka besok loesa akan boeroek poelalah ia menoeroet pemandangan kita.
4. Kalau kita akan hidoep, karena hendak bertafkoer bertoendoek-bertakwa akan Allah sadja, boekanlah pada tempatnja kita tinggal dalam korong kampoeng, kota dan doesoen. Goea pertapaanlah sebaik2nja oentoek kediaman kita. Tidaklah akan mendjadi rahmat bagi kita bahan2 alam jang dianoegerahkan Allah pada doenia ini. Tiap2nja itoe akan membisingkan soekma—kita sadja. Dari itoe akan djadilah kita seorang jg ta' sjoekoer akan ni'mat Ilahi Rabbi.
5. Kalau kita hidoep, semata2 karena Allah, berkata dan diam karena Allah—saeka dan marah karena Allah—beroesaha dan berhenti karena Allah—bertanam dan memetik karena Allah—tidoer dan bangoen karena Allah—ber'ibadat dan ber'amal karena Allah, baroelah tiap2 sesoeatoenja itoe akan m e m o e a s k a n rasa hidoep kita didoenia jg banjak o e d j i a n ini.

---

ban kita bersama, jang digaboengkan oleh persatoean MATOE SAIJO, persatoean jg dibawa oleh rasa senasib dan sebangsa, dan setanah air.

Oleh sebab itoe, wahai kaoem bangsa koe, oemoemnja orang Matoea, marilah kita sama-sama mel jarkan perahoe kita jaitoe kita sama-sama mentjampoengkan diri masoek dalam persatoean kita MATOEA SAIJO, goena kemadjoean tanah air kita bersama. Amin!

Koetaradja [Atjeh] 28 Juni 1938.

BA'ID DIMATA..... ?

Kepada t. Soedjonarko.

Toean menanam sekaki wardah,
Didalam taman indah berseri.
Entahkan mala entahkan patah,
Sedjak toean 'ninggalkan kami.

Biarpoen toean ba'id dimata,
Djagalah dia dengan bathinmoe.
Do'akan dia menajang tjita,
Dapat disoenting lboenda Ratoe.

Selamatlah toean melatih dharma,
'Afiatlah bapa menoedjoe bakti.
Hidoep berdjoeang memimpin bangsa,
Berbahgia raja sampai abadi.

Walau toean pindah berdjalan,
Keboemi Djawa tanah leloehoer.
Hilang dimata dihati djangan,
Kenang djoegalah negeri Matoer.

NAN SATI

Keloeh kesah ra'jat Matoer.

Siapakah dapat memperbaikinja ?

Mohon dapat perhatian dari jang berwa djib.

Dahoeloe anak negeri Matoer kalau akan mendirikan roemah atau mentjari kajoe api adalah satoe hal jang tidak menjoesahkan benar, berhoeboeng dengan keadaan rimba waktoe itoe tidak ada larangannja.

Sekarang berhoeboeng dengan ada rimba larangan jang diwatasi dengan pantjang, jg mana pantjang itoe boleh dikatakan soedah hampir kampoeng atau tepi sawah anak negeri di Matoer Moedik, maka seakan akan sampitlah padang tempat anak negeri mentjari kajoe.

Apalagi berhoeboeng dengan sempitnja tanah boeat diperladangi anak negeri, boeat perambah penghidoepannja.

Dari tahoen - ketahoen boekan tak ada anak negeri Matoer Moedik ditempel dengan proces verbaal malah poeloehannja karena terambil dikajoe dalam pantjang.

Onderwijs.

Di Matoer memang semendjak tahoen 1923 dimadjoekan permohonan kepihak jang berwadjib soepaja diadakan H I S Gouvernement. Akan tetapi permohonan itoe seakan akan tidak berhasil.

Meingat ra'jat Matoer terang dan djelas kehaoesan onderwijs diwaktoe kini, sedangkan sekolah sekolah jang ada kini poen beloem mentjoekoepi boeat pelepasi kehaoesan itoe, toeboeh apakah atau badan manakah jang sanggoep menolong menjampaikan kepihak atas, soepaja standard school gouvernement, dapat didjadikan Schakel School seperti di Tandjoeng Alam?

Sekolah Agama.

Bagaikan tjendawan toemboeh Sekolah agama di dirikan di Matoer.

Kalau difikir sepintas laloe, inilah kemadjoean jang sepesat pesatnja.

Tapi dalam hal itoe boekan sedikit poela mengandoeng kesedihan, karena sekolah sekolah soetji itoe ada djoega jang bagaikan krakap toemboeh atas batoe.

Djalan apa, tenaga matjam mana poela kah akan diichtiarkan soepaja penjakit kra kap toemboeh dibatoe itoe habis?!

Betoelkah, soedah bertali dengan benang mas?

Sewaktoe padoeka toean Controleur „Van Dam“ akan poelang ke Europa, kalau kita tidak salah dengan waktoe merajakan tahoen baroe di pasanggrahan Matoer 1 Januari poekoel 12 malam, adalah beliau p. t. Controleur Van Dam meoetjapkan pembitjaraan dimoeka engkoe2 jang hadir antara lain-lain . . . . . , negeri Matoer dengan Nederland boekanlah bertali dengan sembarang tali, malahan soedah bertali dengan tali benang mas, sedangkan pertalian ini akan beliau chabarkan djoega pada pemerintah tinggi.

Sekianlah oetjapan beliau p.t. Controleur van Dam diwaktoe itoe.

Djadi kalau pertalian Matoer dengan Nederland soedah bertali dengan benang mas, moedah-moedahan berboektilah hendaknja, misalnja dengan makboelnja, permohonan permohonan jang sehat dari anak negeri, seperti permohonan terhadap onderwijs, (Standaard School didjadikan Schakelschool) permohonan kesehatan (gezondheid) pemimpin pertanian dan handel jang sempoena, agar tali benang mas itoe bertambah bertjahaja dan kian tegoeh.

Sekianlah dahoeloe moedah moedahan toelisan jang pendek ini dapat perhatian dan pertimbangan djoealah hendaknja dari jang berwadjib.

Kalau madjalah tidak akan djemoe, keloeh kesah ini akan bertoeroet2 jang memang banjak di Matoer keloeh kesah jang patoet dibentangkan, soepaja dapat di maaloemi oleh jang berkepentingan.*]

RA'JAT MATOER SEDJATI

*) Dengan segala senang hati, kami toenggoe, tempat sedia. Dimana perloe P.P.M, Saijo kita minta beroerosan dalam hal ini.

Red.

OESOEL KITA.

Perasaan lama jang terpendam dikalboe koe terbongkar sesoedah membatja boeah gagang pena saudara Kewi dalam Madjal lah nomor 5 tahoen 2 jang berkepalakan „Kepoestakaan".

Bagaimana pentingnja kepoestakaan didoenia modern ini soedah loemrah rasanja bagi para pembatja Madjallah kita Matoea Saijo. Choesoesnja dan inhibitans of Matoer oemoemnja. Dinegeri jang besar kemana kita mearahkan perdjalanan, disana sini berdjolokanlah papan tergantoeng jg ditengah2nja berloekiskan rangkaian hoe roef jang boenjinja kalau dibatja bibliotheek, (taman pembatjaan) etc. Kalau kita tindjau sedjarah tanah air kita Indonesia kezaman poerba, zamannja Seriwidjaja, adalah mereka djoega mementingkan bibliotheek dan kepoestakaan. Dimana hadiahnja kepada radja Tjina tanda menoen djoekkan persahabatan radja2 dengan beroepa boekoe2. Pentingnja kepoestakaan ini boekan dimasa doenia baroe ini sadja, tetapi soedah semendjak dizaman nenek mojang kita. Hanja sedapat2nja gaboengan jang baik dalam riwajat itoe dapat poela hendaknja kita ikoeti. Peri bahasa mengatakan „Pisau diasah dengan asahan, otak dikilir dengan pembatjaan". Lebih2 anak kemenakan jang berotak baroe, kalau tidak diasah dengan kiliran jang menadjamkan, akan sia2lah barang jang haloes itoe nanti.

Bibliotheek dan taman pembatjaan itoe, tentoe sadja factor jang terbesar, boeat mendirikannja, berkehendak kepada boekoe2 dan soerat2 chabar. Boekoe2 itoe kalau pekerdjaan baroe dikiak ini akan dibeli poela tentoe amat soesahnja, karena boekoe2 itoe boekan moerah harganja bahkan sebaliknja.

Sesoedah dilantik pengoeroes Matoea Saijo bahagian Taman Poesiaka, maka adalah beberapa djalan oentoek mendapatkan boekoe2 :

1e. Pengoeroes terseboet beremboek dengan pengoeroes Moehammadijah Matoer, jang mana mereka soepaja soedi meletakkan boekoe2nja dibibliotheek Matoe Saijo dimana mereka ada mempoenjai boekoe lebih 100 boeah sedang boekoe2 itoe sekarang tidak dipakai melainkan terletak sadja diroemah salah seorang pengoeroesnja.

2e. Pengoeroes Matoea Saijo bhg Taman Poestaka berkirim soerat kesegenap para pembatja madjallah dengan perantaraan madjallah, agar beliau2 itoe soedi menoendjang afdeeling ini dengan berhadiah boekoe2. Kita berkejakinan diantara beliau2 itoe lebih dari 30pCt. mempoenjai boekoe2. Dan kita harapkan djalan jg 2 ini akan mendapat perhatian kepada pentjinta noesa kita.

3e. Tamoe2 kepoestakaan jang mengoendjoengi medja t. Red. dan Adm. madjallah, sesoedah beliau tilik dengan sehabis2 tilik soepaja beliau serahkan kepada pengoeroes kepoestakaan. Dari pengoeroes kepoestakaan meletakannja didalam bibliotheek.

Maka dengan djalan jang diatas maka ada harapan kepoestakaan kita itoe akan mempoenjai boekoe2 jang banjak.

Soedah terbajang diroeangan mata kita, orang rantau poelang sekali2 jang mana di rantau orang, beliau biasa membatja boekoe2 dan soeret2 chabar, toch dinegeri tempat toempah darah beliau2 itoe tidak akan tjanggoeng karena Matoea Saijo ada mempoenjai bibliotheek dan taman pembatjaan.

Kita jaqin djoega, oesaha ini tidak akan vol 100 pCt. kalau tidak atas tanggoengan dari engkoe2 jang merantau jang telah meloeaskan pemandangannja kenegeri asing.

Sekianlah wassalam,

(M. Jus, A.)

Bersiaplah !

Tjabang2 M. Saijo seloeroeh Indonesia akan mengirim wakilnja ke

Rapat Tahoenan M.S. jang ke II.

Djawaban saja terhadap toelisan E. M. Jatim gelar Dt. Temanggoeng.

Mengingat pada seroean saja dimadjallah kita nomor 2 jang laloe sangatlah besar ha ti saja melihat toelisan saja itoe mendapat perhatian jang tjoekoep dari e. apalagi ka rena engkoe seorang jang bergelar D a t o e k dus, searang ninik mamak.

Sajang, beriboe sajang, entah karena ke doengoean, entah sebab pitjik penge.ahoean saja, djika saja membatja karangan engkoe itoe ibarat melihat barang dalam kaboet. Barang itoe nampak, hanja beloem dapat menentoekan a p a gerangan benda itoe, ka rena :

1. E. memberi kepala karangan engkoe dengan : „Tidak kenal maka tak tjinta"; menoeroet fikiran saja, djika kita berka ta : „Saja tak kenal sama si A", menja takan saja tak dapat menoendjoek (rea-liseren) bentoek atau roepa si A, boe kan? Djadi kalau demikian engkoe ber kata, *adakah moengkin seseorang jang meminta robah sesoeatoe, lebih doeloe tak kenal pada itoe barang????*

Dapa kah saja berkata : „Loeroeskan ti ang itoe, djika saja tak tahoe (batja tak ken. l), bahwa tiang itoe a d a dan t a k l o e r o e s l e t a k n j a?

2. E. mengoelang pertanjaan saja : Me ngapakah adat tak lapoek dek hoedjan tak lakang dek paneh ?

Berenti sedjenak, pikir hati akan dapat djawaban, roepanja sesoedah engkoe mem bagi adat dalam tiga bahagian engkoe tak tahoe lagi apa maksoednja satoe2 da ri jang tiga matjam itoe.

Sajang, boekan ?

3. E. be$_2$kata : „Merasa koerang terima kasihnja kita kepada nenek mojang kita jang terdahoeloe . . . .

Engkoe ! Siapa jang engkoe maksoedkan dengan k i t a itoe ?

Kalau saja termasoek dalam golongan itoe, dimana saja oetjapkan itoe dan ka lau dalam toelisan saja jang laloe dalam kalimat mana ?

Inilah kaboet nan menjeli:noeti benda jg engkoe ketengahkan.

Tapi maksoed e. poen akan meminta ke poeasan atas toelisan saja jang laloe moga moga dengan djalan meraba2 dapat saja menerangkan toedjoeannja sekali lagi me noeroetkan aliran fikiran engkoe. Djika ki ta mengoepas soeatoe hal haroeslah kita mentjotjokkannja (toetsen) dengan realiteit memakai fikiran jang objectief, djangan se kali2 menoeroetkan sentiment, karena senti ment ini pantjaroba hawa nafsoe, jang ra' tertentoe batasnja.

M e n g a p a k i t a h a r o e s m e n g a d a k a n a d a t h e r z i e n i n g ?

Adat itoe ialah peratoeran atau tjara2 hi doep oentoek mengindarkan pertempoeran jang satoe dengan jang lain dalam masja rakat dengan memperlindoengkan hak sese orang. Kalau z man sekarang adat itoe bo leh diseboet w e t. Waktoe nenek mojang kita memboeat adat itoe tentoe anak tjoe tjoe beliau2 itoe beloem sebanjak kini, dan keadaannja tentoe djoega lebih berlainan dengan keadaan dewasa ini. Doea factor inilah jang menggerakkan tangan saja akan menoelis karangan saja jang terlampau. Minangkabau negêri jang beradat itoe tak dapat disangkal lagi, dari itoe kita poen t i d a k m e n g h e n d a k i l e n j a p n j a a d a t dinegeri kita. Hilangnja adat kita berarti roentoehnja kekoeatan kita. Tapi ka rena bertambahnja pendoedoek dan bero bahnja keadaan, haroeslah kita meadakan herorientasi dalam sedjarah adat kita, agar kita dapat mengadakan perobahan oentoek kemanfaatan bagi sipemeloeknja. Segala-ga lanja itoe soedah barang tentoe terserah ke pada achli2 dalam adat istiadat dinegeri ki ta, jang mana diseboet ninik mamak dalam nagari.

Djika ditilik lagi dari teropong pemerin tahan, maka soedah seharoesnja ninik ma mak kita mendjalankan herorientasi serta perobahan disana sini dimana perloe Or donansi pendirian perkampoengan sebangsa dinegeri kita (Minangkabau) soedah didja lankan. Tentang soesoenan dan pemilihan dalam Minangkabauraad haroes mendjadi perhatian kita.

Doea sjarat jaitoe sjarat moefakat peng

SEROEAN KITA.

Telah lebih dati setahoen oemoernja ma djallah „Matoea Saijo" kita, tiap2terbit me ngoendjoengi seloeroeh podjok Indonesia, mengoendjoengi poetera-poeterinja dengan ta' djemoe-djemoenja, jang mana sebaha gian besar kita mesti berterima kasih pada pengemoedinja.

Bagi kita, kesoesahan jang diterima oleh beliau-beliau itoe tentoe ta' kan terasa, ba rangkali tjoema ada jang mengetahoei sa dja, karena dengan fl.20, kita tjoema menoenggoe sadja, menoenggoe tahoe da tangnja.

Akan tetapi djika kita menoengkan se bentar, betapa soesahnja redactie kita itoe, mengemoedikannja, lebih sempoerna dikata kan menjelenggarakan Matoea Saijo-blad dari moelai terbitnja, maoe tidak maoe, soe ka tidak soeka, kita mesti mengangkat topi bocat beliau2 itoe.

Beliau2 itoe, jang tentoe sanggoep djoe ga mengeloearkan fl,20 dalam setahoen, se lain mengeloearkan keringat jang berdjasa, sedikit-sedikitnja tentoe djoega mesti me nerima critiek, baik jang opbouwend atau sebaliknja.

Semoeanja itoe, djika kita perhatikan pa da tiap2 terbitnja madjallah kita itoe, boe kannja mengoerangkan kegiatan beliau2 itoe, melainkan sebaliknjalah. Sekali lagi kita mesti memberi saluut pada beliau2 itoe.

Hal jang kita oeraikan diatas, pada me

---

hoeloe dengan anak boeahnja dan sjarat persidangan terboeka dengan membolehkan ra'jat bersoeara mendjadi sendi sendi de mokrasi ra'jat didalam adat Minangkabau. Demikianlah misalnja soal2 jang akan di oeroes dalam raad, sehingga pemerintahan dalam negeri kita setjara ordonansi dengan tidak berlawanan dengan adat.

Dalam karangan saja jang soedah ¦laloe saja berkata bahwa dalam negeri kita jang berpengaroeh besar ialah a d a t dan a g a m a. Kini marilah kita oesahakan soepaja a d a t dan a g a m a dapat kita djalankan, dengan hemat dan tjermat, sehingga satoe dan lain tak bergeser [de parallel]. Dengan pendek kata, soepaja djangan mendjadi sa lah persangkaan pada e nanti, mari saja minta pada e dengan hormat, soepaja e maoe memboeka b o e k o'e a d a t, dus se tjara adat, bagaimana kata adat kita ten tang p e m b a h a g i a n p o e s a k a. Kemoe dian poela tentang p e r¦k a w¦n a n. Djika e soedah mendapat perbandingan nanti, tentoe disitoe e akan bertanja: „Mana jang benar?"

Sengadja saja disini tidak akan menerang kan hal poesaka dan perkawinan, baik di adat, maoepoen di agama, karena penera ngan jang kita tjari sendiri dari soember nja masing2, tentoe akan memberi pendiri an jang lebih tegoeh pada kita. Djika nanti terdapat oleh e. t a k a d a p e r t i k a i a n maka disitoe saja menjoesoen perbandingan antara adat dan agama tentang hal ini. S e lama kita mendjoendjoeng tinggi agama Is lan, selama itoe poela kita haroes bergiat kedjoeroesan kemoernian assimilasi adat dan agama tadi. Djangan kita gentar2an menghadapi kepastian [realiteit] jg memang ada haroes dirobah, karena Allah telah ber firman:

والذين جاهدوا فينا لنهدينهم سبلنا

artinja: Dan bagi orang2 jang soenggoeh berdjoang dalam agama kami, pastilah kita toendjoekkan dimana djalan kami.

Adat herziening jang saja andjoerkan boe kan berarti merendahkan gensi adat kita, djaoeh dari itoe engkoe, malahan mengang katnja soepaja ia mendapat tempat jang pa toet sedjalan dengan agama kita jg soetji.

Demikianlah moedah2an Toehan bersa ma kita, dan marilah kita mengajoeh lang kah kearah perbaikan, teroetama lagi saja seroekan pada ninik mamakkoe nan basa batoeah, serta alim oelama akan bergiat ke dioeroesan pemeriksaan memakai neratja jg adil; periksaan jang berarti seloeas-loeas nja jang mengenai peri kehidoepan kita.

R. ISMA'IL

Ketjerdikan orang Bombay berniaga.

Pada soeatoe petang, Sir Robert Simon Gouverneur-Generaal dari Britsch Indie di Celcuta, bersama-sama dengan permaisoeri dan poetera-poeterinja telah pergi dengan berkenderaan auto sekeliling Kota Calcuta jang besar dan permai itoe. Tepat pada satoe Toko orang Bombay jang terletak di lorong jang paling ramai di Kota Calcuta itoe kenderaan dari Zijne Ecxellentie terse boet diperhentikan, baginda tertarik hatinja pada sepasang pot boenga jang indah jang terletak dikaki lima dari Toko orang Bom bay itoe.

Manager dari Toko Bombay itoe, karena merasa mendapat kehormatan atas keber hentian kenderaan Gouverneur-Generaal da ri Britsch Indie itoe dimoeka tokonja, de ngan sangat hormat dan merendah, telah bertanja kepada Ecxellentie itoe:

„Adakah Seri Baginda berkehendak apa-apa kepada hamba, atas kehormatan jang hamba terima, maka Seri-Padoeka telah ber hentikan kenderaan Toeankoe dimoeka To ko hamba ini?“

Ecxellentie itoe menjawab, bahwa beli au sangat tertarik hatinja kepada sepasang pot boenga jang indah itoe, dan bertanja kan berapa harganja kalau-kalau maoe di djoeal.

Manager jang tjerdik itoe mendjawab:

„Bahwa kalau Seri-Baginda menawar se pasang pot boenga itoe, dari atas kendera an auto itoe sadja, maka harga pot boenga itoe tidak koerang dari 1000 dollar, dan ka lau Seri Baginda toeroen sampai kebawah dari kenderaan auto itoe, maka pot boenga itoe berharga 750 dollar, tetapi kalau Seri Baginda naik sampai kekaki lima dan mem perhatikan lebih djaoeh tentang keindahan sepasang pot boenga itoe, maka harganja tidak koerang dari 500 dollar.

Sir Robbert Simon, jang beloem bagitoe mengerti tentang tingkat-tingkat pengharga an sepasang pot boenga itoe jang dikata kan oleh Manager Toko Bombay itoe, telah toeroen dari kenderaannja dan lansoeng na ik sekali kekaki lima Toko Bombay itoe, serta memperhatikan keindahan dan bagoes nja sepasang pot boenga jang terseboet.

Sementara Ecxellentie berbitjara-bitjara dengan Manager Toko itoe, Permaisoeri Baginda telah masoek kedalam Toko itoe dan beli dari verkooper jang lain, barang-barang jang bagoes dalam Toko itoe sam pai berdjoemlah riboean Dollar.

Sebab pot boenga itoe memang indah dan bagoes poela djambangan jang dita nam didalamnja, harga jang 500 dollar itoe dibajar Baginda dengan tidak ditawar-ta war lagi.

Kedatangan Seri Baginda ke Toko Bom bay itoe telah berbelandja sampai 500 dollar dan Permaisoeri Baginda riboean dollar poela.

---

reka jang ada menaroeh perhatian pada kam poengnja, mesti terasa hendaknja, mengeta hoei korban beliau2 itoe, dan salahlah me reka jang mengatakan atau menjamakan blad itoe dengan kinderblad dan sebagai nja *), Dan apakah jang mesti kita boeat? Kita poen mesti berkorban poela sedikit, mesti mengetahoei kewadjiban kita, karena madjallah itoe boekanlah engkoe2 itoe jg poenja. melainkan kita bersama, kampoeng halaman kita. Madjallah kita itoe hendak nja mesti soeboer hidoepnja, berkat „sira man“ dari kita djoega.

Oleh sebab itoe kita mesti mengetahoei akan kewadjiban kita!

Ta' ada halangannja oempamanja kita ki ta mengirimkan lebih dari f1,20 karena le bihnja itoe boekannja oeang hilang pertjoe ma, akan tetapi dipakai boeat keperloean madjallah kita djoega.*) Betoel ada diantara mereka jang ketinggalan pelamboeknja, ber hoeboeng dengan keloepaan, akan tetapi mo:dah-moedahan hal ini ta'kan terdjadi lagi.

Sengadja kita mengirim toelisan ini, boe kannja karena kesoeka-soekaan sadja, tjoe ma dengan maksoed jang bersih, apalagi maloe poela kita, djika redactie tiap2 ter bit terpaksa memperingatkan pelamboeknja.

*) *Ig sebenarnja: „Matoea blad“.* MOESIANA
*) *Tjoekoeplah kelau* rata2 *e.e. rembajar f 1,20.*

Melajang dalam doenia pemandangan

Oleh Rahmat Pantar.

Menoeroet pendapat penoelis sendiri jg agaknja setoedjoe dengan para pembatja bahwa: Doenia ini diselimoeti oleh berma tjam2 kemoeliaan dan kehinaan, kedjoem bangan dan kedjelekan. Sedang manoesia poen tidak soeni dari nasib jang seperti ini dan semoea sifat2 ini memang berlain an menoeroet tempat dan zaman.

Oempama: Bahwa kedjoembangan jang didapati pada satoe bangsa, terkadang men djadi kedjelekan pada bangsa jang lain, begitoe djoega kemoeliaan jang didapati dalam soeatoe masa, mendjadi kehinaan pada masa jang lain.

Maka teranglah disini bahwa kemoeliaan dan kehinaan, kedjoembangan dan kedjele kan, boekanlah mendjadi satoe nama jang tetap sebagaimana nama Allah soebhana hoe Wata'ala, tidak maoe berobah dan ber toekar2.

Karena kemoeliaan itoe, tidek mendjadi moelia, melainkan karena ia mendjadi dja lan kebahagiaan dalam penghidoepan. Ke hinaan itoe tidak mendjadi hina, melain kan karena ia pintoe ketjelakaan dalam penghidoepan.

Sekiranja bahagia tadi menoeroeti sifat jang soedah terseboet, (oentoek kebahagia an hidoep didoenia dan diachirat) maka di sa'at itoe ia mendjadi moelia dalam peman dangan oemoem, sekalipoen sifatnja hina.

Oempama: si A jang kaja raja, mempoe njai toko jang besar, bermodal tjoekoep, tetapi segala kekajaannja itoe tiada berdja lan dibawah bendera kebenaran, tidak me noeroeti djedjaknja perintah Islam, tidak menghiraukan si fakir miskin, tentoe baha gia jang diberikan Allah kepadanja, men djadi hina dalam pemandangan jang soerji dan atoeran Toehan.

Si B, jang bahagianja [nasibnja] sebagai seorang koeli, memperoleh sesoeap pagi, sesoeap petang, tetapi ia tjampoer memper timbangkan kemadjoean agama dan tanah air, berkorban membantoe kaoem fakir mis kin, adalah sifat jang diberikan Allah kepa danja, mendjadi moelia dalam pemanda ngan oemoem dan terpoedji menoeroet atoeran Toehan.

Disini, marileh kita mengambil pedoman kepada firman Toehan jang berboeni:

لقد خلقنا الانسان فى أحسن تقويم ، ثم رددناه
أسفل سافلين الاالذين امنوا وعملوالصالحات فلهم
اجر غير ممنون.

Artinja: Sesoenggoehnja kami djadikan madoesia itee dengan sebagoes2 kedjadian, dan sekokoh2nja. Tetapi nanti kami kem balikan mereka kepada jang serendah2nja dan sehina2nja, selain orang jang beriman dan mengerdjekan pekerdjaan jang baik2, maka kami berikan bagi mereka oepah jg tiada terhitoeng.

Benarlah manoesia itoe didjadikan Toe han tjoekoep kemoeliaannja, mereka diberi bermata, bertelinga, berotak, bertangan dan diiringi poela dengan berbagai matjam ni' mat, seperti tambang mas, perak, minjak tanah, besi dan batoe bara serta toem boeh2an, tetapi sajang sekali, kalau tidak mereka pergoenakan kepada garis jang di bentangkan Toehan, teranglah semoea pem berianNja itoe akan menghinakan hidoep

---

Maka disini, mengertilah kita ketjerdikan Manager Toko Bombay itoe, melakoekan dagangannja, hingga kalau pot boenga itoe didjoealnja waktoe Seri Baginda itoe se dang doedoek dalam kenderaan itoe sadja, maka pastilah hanja sepasang pot boenga itoe sadja jang lakoe didjoealnja, sedang barang2 jang indah2 jang ada dalam Toko itoe tidak akan dilihat atau dibeli oleh Se ri Baginda dan Permaisoerinja.

Ketjerdikan jang seperti pernah dilakoe kan oleh Manager Toko Bombay itoe, dja rang kita mendengar dilakoekan oleh sau dagar2 bangsa kita, boeat menarik sipem beli masoek kedalam tokonja.

Moedah2an mendjadi tjontohlah hendak nja.

HIMJAAR BOEKIT TINGGI.

mereka dibelakang hari, dan akan tersia2 sadja adanja.

Diperingatkan Toehan dalam kitab soetji jang berboeni :

ولقد ذرأنا لجهنم كثيرا من الجن والأنس لهم قلوب لايفقهون بها ولهم أعين لايبصرون بها ولهم اذان لايسمعون بها اولئك كالأنعام بل هم اضل اولئك هم الغافلون.

Artinja : Dan soenggoehnja kami lempar kan kedalam n a r a k a d j a h a n n a m ke banjakan dari pada djin dan manoesia jang bagi mereka diberi hati tetapi tidak maoe mempahamkan dan mengalami sesoeatoe keadaan jang penting dengannja, mereka diberi bermata, tetapi tidak mereka lihat kan kepada sesoeatoe jang berfaedah, me reka diberi bertelinga, tetapi tidak mereka dengarkan kepada barang jang disoekai Toehan, merekalah jang ta' ada bedanja se perti hewan, bahkan lebih hina dan lebih sesat lagi dari padanja, dan mereka itoe orang jang lalai.

Hewan, sebagai para pembatja ma'loem, bahwa ia tjoekoep, sempoerna poela ber mata, bertelinga, berhati, berakal, tetapi tidak sempoerna, jang menjebabkan ia tiada tahoe memperbedakan boeroek baik, dan tinggi rendah, hanja angan2nja seradjoet roempoet pagi, seradjoet petang sadja.

Dari karena itoe, maka dapatlah ia di pergoenakan oentoek mendjadjar sawah, dan menghela gerobak kian kemari, asal lemboengnja djangan kerontjong.

Tetapi kalau memperhatikan kedjadian manoesia jang memang lebih sempoerna akalnja sampai pandai memperbedakan : ini halal, itoe haram, ini berfaedah diper boeat, itoe baik didjaoehkan.

Maka teranglah bahwa, ni'mat jang ber harga diberikan Toehan kepada mereka, ha njalah berharga disisi mereka jang pandai mempergoenakannja, tetapi mendjadi hina lah disisi mereka jang tidak tahoe memper goenakannja, bahkan kadang2 mendjatoehkan titel manoesia kepada tempat jang lebih rendah dari pada hewan.

Demikian djoegalah seboeah negeri dan kampoeng jang pendoedoeknja tidak mem pergoenakan segala ni'mat jang terseboet itoe, alias tjoema memikirkan peroet keron tjong sadja setiap hari sebagaimana nasib nja hewan, adalah akibat negeri itoe lebih boesoek dan djelek dari pada kandang he wan sendiri.

Penoelis katakan lebih boesoek, karena kandang hewan boesoek oleh karena tahi nja sadja tidak lainnja.

Tetapi negeri atau kampoeng akan boe soek dan djelek dalam pergaoelan, keiga maan dan kedjahilan pendoedoeknja, jang semoeanja timboel oleh karena mereka tia da menghargakan ni'mat jang soedah dibe rikan Toehan kepadanja.

Maka disanalah hidoep manoesia tidak sempoerna lagi menoeroet garis jang dike hendaki, sebab itoelah keamanan negeri dan kampoeng beloem akan bertemoe, ka rena pendoedoeknja beloem memperkenan kan seroean Chaliknja jang berboeni :

واذكروا نعمت الله عليكم ان كنتم اعداء فألف بينا قلوبكم فأصبحتم نعمته اخوانا.

Artinja : Ingatlah oleh kamoe akan ni'mat Allah jang telah diberikan atasmoe, ketika kamoe sesama kamoe bermoesoeh2an, maka Allah menjoesoen hati kamoe sampai ka moe insaf dan tahoe akan kesalahan, sebab itoelah djadi kamoe dengan ni'matnja ber saudara, hidoep dengan roekoen dan damai.

—c—

DENGOENGAN SOEKMA

Koe melengah arah kebelakang
Soekmakoe meratap, sendikoe hilang
Terkenang arwah—senjoem iboekoe
Terdempar darah—beriringkan maloe.

Bilakah kau sanggoep berenang
Mentjari djedjak, kedoedoekan mojang.....?

Terdengar nenek—gelak berderai
Dengan sederhananja—doedoek melambai
Terkilat benda harta jang nilai
Poesaka nenek—bertjerai berai.

Bilakah kau pandai berdo'a
Membentoek dia kesediakala . . . . ?

SWASTIKA

TETAMOE PERPOESTAKAAN

Telah sampai kemedja kami „Menara Poeteri" dikemoedikan dan diterbitkan oleh rk. Rasoena Said—Terbit tiap hari Raboe. Harga langganan fl.—sekwartaal. Bagaimana djedjak pena pengemoedinja jang soedah2 telah sama2 kita ma'loemi. Soerat chabar Minggoean jg patoet men djadi boeah tangan kaoem poeteri sepan djang hari.

Dari Persatoean Islam Bandoeng kami terima 1 boekoe Risalah „Pendjawab Debatan Kitab Ribaa", karangan t. A. Hassan Bandoeng—Jang mana satoe persatoe Debatan itoe dibahasnja dengan terang, alasan tjoekoep, moedah pembatja2 mengambil poetoesan paham. Boekoe itoe boleh dipesan pada „Persatoean Islam Bandoeng" dengan harga f 0,25.

Kami terima Madjallah tengah boelanan „Tjahaja" no. 1 Th. I Awal Juli 1938. Diterbitkan oleh „Peroesahaan Tjahaja" Alamat Redactie & Adm. Keramatplein 19 Bat. C. Harga langganan f0,75 tiga boelan—Berlangganlah dengan Tjahaja dari sekarang, jang membajangkan Sinar Segenap podjok doenia, malah disedia kan poela Nederlandse pagina voor onze jonge lezers en lezeressen.

Dari Kots (Kantoor Oeroesan Tenoenan Siloengkang), kami terima Madjallah „Soe mangat Economie", jg terbit 15 hari seka li—Isinja teroetama membangkit2kan semangat oentoek kemadjoean economie tenoenan Siloengkang jang telah masjhoer itoe.

Kami terima hadiah boekoe Rahsia Sjari 'at dan Thariqat" dari e St. R. Alam gep: Onderwijzer Manindjau. Boekoe terseboet menerangkan kebathinan dan penjakit bathin. Jang mana penjakit ini tak terobat oleh Docter mana poen djoega—Dengan mengetahoeï asal2nja dan mematoeh diri setiap hari, ada harapan akan semboeh. Maka boekoe ini adalah obat jang moedjarrab, karangan e Hi Aboe. Bakar Manindjau, harganja f0,35 seboeah.
Penerbitnja: Boekhandel Soearti Aoer Tadjoengkang—Pesanlah pada pengarangnja atau penerbit jg terseboet.

Bersamaan dengan jang diatas kami terima lagi seboeah dari penerbitnja.
Dari Drukk: Tsamaratoelich wan Fort de Kock, kami terima boekoe „Manoesia jang terkoetoek" disoesoen oleh e. H. Rasoel Hamidi Pajakoemboeh, meriwajatkan oemat nabi Loeth, jg diberi azab mentah2, dikoetoek Allah pada doenia, lantaran mereka bersifat binatang, melanggar wet soetji.
Pesanlah pada Drukkerij terseboet!
Harganja f0,10

Telah sampai kemedja kami „Soeara Minangkabau" madjallah boelanan jg diterbitkan oleh Persatoean Minangkabau Djakarta, toedjoeannja ialah akan menjampaikan berita2 dan soal2 jg berhoeboengan dengan Minangkabau kepada poetera poeteri seloeroeh Indonesia. Alamat Redactie Gg. Maphar 37 B. C. Langg. f1,50 seth.

Kami oetjapkan terima kasih kepada toean2 pemberi jang diatas, dan kami oendjoekkan salam pertoekaran [ruilen] kepada madjallah jg mengoendjoengi medja kami.

SEMAJANKOE.

Dikala penghoedjan, ditentoekan minat,
Koe tjintjang, koe loenjah loemat.
Koe pilih bibit, koe taboerkan.
Hidoep benih koeharapkan.
Bila bibit, koe serakkan,
Koe raih pakoe, koelempapkan,
Hidoep benih koeharapkan.
Benih soeboer, koe dapatkan,
Koe boeboet, koe ikat segama-segama.
Koe hela djaéh, poepoeknja serta,
Demi berdjedjer, koetanamkan.
Kinilah djaoeh akoe darimoe,
Dek oentoeng, haloean hidoep.
Koe kenang2!
Baloet mata, aer menggenang.
Oo, semajankoe,
Ditanah darahkoe,
Loemboeng berisi, dek tenagamoe.

Horaas,
R. AT.

Nama Engkoe², Rangkajo², dan Entjik² anggota peroesahaan ternak MATOEA SAIJO, MATOER.

Peladjoe.

1	Salam R. Sampono	Peladjoe	f 1
2	M. Iljas St. Moedo		1
3	Kaam R. Basa	„	1
4	Noerdin	„	1
5	Isa Soetan Diatjeh	„	1
6	Ahmad Soetan Saidi	„	1
7	Roeskan Soetan Basa	„	1
8	Abdoel Azis I	„	1
9	Sjamsoeddin	„	1
10	Datoek Bagindo Basa	„	1
11	Haroen Soetan Bagindo	„	1
12	Idris Soetan Roemandoeng	„	1
13	Aboe Bakar Pakih Bagindo	„	1
14	Boestamam P. Soetan	„	1
15	Medan St. Pandoeko	Sei. Gerong	1
16	Djalin Soetan Andjoeng	„	1
17	Sjoekoer	„	1
18	Naäfil	„	1
19	Mhd. Noer St. Perpatih	„	1
20	Aboe Hasan	Palembang	1
21	Manan	N.K.P.M. Sei. Gerong	1
22	Martin	B.P.M. Peladjoe	1
23	Mardjoelan	„	1
24	Joenidjar Djaka	Tempino	2
25	Nizaroeljahja bin Nazar	Matoer	1
26	Alisaroeddin „	„	1
27	Roswida bin Roesli	Matoer	1
28	Silir Soetan Malenggang	Peladjoe	1
29	Djamaloeddin	„	1
30	Anwar	„	1
31	Boejoeng Aboe Samah	„	1
32	Hoesin	„	1
33	Rifain	„	1
34	M. Noer St. Perpatih	Sei. Gerong	1
35	Soetan Pangeran	Mangoendjaja	1
36	Chatib Moelia	„	1
37	Soetan Perpatih	„	1
38	Martin	Peladjoe	1

Palembang.

1	Maas	Palembang	f 1
2	Baharoeddin	„	1
3	Adjam Soetan Andjoeng	„	1
4	Roestam Sk. Alam	„	1
5	Moenaf St. Iskandar	„	1
6	Sadar Djohan	„	1
7	Roestam St. Ma'moer	Palembang	f 1
8	Moechtar St. R. Lelo	„	1
9	A. Rasjid St. Palembang	„	1
10	Arif Soetan Ma'arif	„	1
11	Moechtar	„	1
12	Moefti Djafar	Peladjoe	1
13	Ramali	Palembang	1
14	Aboe Samah Bg. Kajo	„	1
15	Anwar Moe'min	„	1
16	Boechari	Peladjoe	1
17	Samiroeddin	Palembang	1
18	Oemar	„	1
19	Rais	Batoeroesa	1

Fort de Kock.

1	Ahd. St. Band. Kajo	Fort de Kock	f 2
2	Atoen	Biaro	1
3	Roestam Mh. Soetan	Fort de Kock	1
4	Mansoer St. Pamenan	„	1
5	Jakoeb St. Pangeran	„	1
6	Chatib Moelia	Taloek Kwantan	1
7	Ismail Saidi Maharadja	Fort de Kock	1
8	Halimah K. Moesa	„	1
9	Ng. Soetan Malano	„	2
10	Abdoellah Sarik	„	1
11	Abd. Malik St. Tjaniago	Taloe	1
12	Ahd. Radjo Soetan wachtg	FdK	1
13	Soetan Baheramsjah	Fort de Kock	1
14	Radjiah St. Seri Alam	„	1
15	Talib St. Bagindo	Pajakoemboeh	2
16	Haroen St. Sinaro	Fort de Kock	1
17	Atikah Onderw.	„	1
18	Rabi Sarin	„	1

Medan.

1	Ahmad St. R. Emas	Koeala Mentjirin Bindjai	f 4
2	Idris	Haven Belawan	1
3	Adin St. S. Kaja	Laboehan Roekoe	1
4	Sjoekoer	Bengkalis	1
5	Oesman O.Z R.	Bagan Siapi-api	1
6	Main Al. Soetan	Perlanaan	1
7	Chatib St. R. Emas	Bengkalis	1
8	Ahmad Loekis St. Mah.	Mariendal	2
9	Saät St. R, Alam	Medan	1
10	Iljas St. Maradio	„	1
11	Soebir	„	1

(ada samboengan)

Verslag ringkas dari Algemeene ledenvergadering
„Matoea Saijo" tjabang Sawah Loento.

Pada petang Sabtoe tanggal 23 Juli 1938, „Matoea Saijo" tjabang Sawah Loento soe dah meadakan Algemeene ledenvergadering, bertempat di roemah padoeka engkoe St. Diatas Schoolopziener.

Vergadering dihadiri oleh 13 anggota, di antaranja p. e. Dt. Bandaro Kajo dan ada 6 orang berkirim soeara sebab berhalangan datang.

Karena jang berhadir soedah lebih sepa ro dari djoemlah leden dan soedah meme noehi akan sjarat2 jang terseboet dalam oendang2 tjabang, laloe rapat diboeka oleh Ketoea engkoe St. Nagari, kira2 poekoel 9 malam.

Sesoedah Ketoea meoetjapkan selamat datang dan terima kasih kepada hadirin, dan djoega terima kasih pada p. e. St. Di atas, jang beliau soedah soedi memberikan tempat oentoek bervergadering, laloe diper silakan Djoeroesoerat membatjakan verslag tahoenan „Matoea Saijo".

Menoeroet boeni verslag terseboet, kenja taan jang Matoea Saijo tjabang SwL, koe rang memoeaskan dari jang ditjita2. Dari 62 orang anggota sekarang tjoema tinggal lagi 24 orang. Berkoerangnja djoemlah le den itoe ada karena pindah tempat, tapi banjak diantaranja karena minta berhenti djadi lid. Apa sebab2 maka banjak orang awak jang menarik diri itoe, roepanja soe dah dimaaloemi oleh Bestuur, jaitoe lanta ran penjakit lama djoega . . . .

Tapi soenggoehpoen begitoe Bestuur sa ngat bergirang hati djoega, karena dengan anggota jang sedikit itoe, soedah dapat ba njak sedikitnja dipenoehi kewadjiban ber sama, jaitoe selama 14 boelan tjabang Sa wah Loento soedah memberikan pertolong an kepada 5 orang leden jang mendapat kesoesahan, diantaranja ada pertolongan jg tidak terseboet dalam oendang2.

Memenoehi agenda jang kedoea laloe di adakan pemilihan Bestuur baroe, sesoedah Bestuur lama meletakkan djabatannja ma sing2. Boeat sementara rapat tetap dipim pin oleh engkoe St, Nagari.

Karena djoemlah anggota tidak banjak, kerapatan berpendapatan, tjoekoeplah dia dakan: 1 Voorzitter, 1 Secretaris, 1 Pen-ningmeester dan 2 orang Commissarissen, boeat djabatan mana soedah terpilih:

Voorzitter tetap engkoe St. Nagari
Sekretaris e. Dahlan St. Lembang Alam
Penningmeester e. M. Chatib Soetan
Commissaris e. Soetan Abdoellah dan e. A. Maradjo Soetan.

Kemoedian diadakan rondvraag, jaitoe kalau ada diantara engkoe2 jang hadir akan mengeloearkan perasaan atau voorstel2 oen toek kemadjoean Matoea Saijo. Banjak djoe ga voorstel2 jang dikeloearkan jang kese moeanja itoe adalah dalam tjita2 Bestuur. Satoe diantaranja voorstel engkoe Soetan Abdoellah, sebagai memperingati 1 tahoen berdirinja Matoea Saijo tjabang Sawah Loento, soepaja M. S. diboelan Radjab ini akan meadakan perdjamoean sedikit sam bil membatjakan kesah Mi'radj nabi Moe hammad s.a.w.

Pada waktoe itoe akan dipanggil djoega sekalian orang awak jang ada di Sawah Loento. Kerapatan setoedjoe dengan mak soed itoe, moedah2an dengan djalan demi kian silatoerrahim orang awak jang ada di Sawah Loento akan bertambah tegoeh dan akrab.

Karena hari soedah djaoeh malam dan jang akan dibitjarakan tidak ada lagi ver gadering ditoetoep dengan selamat.

Sawah Loento, 1 Augustus 1938.

De Voorzitter,
ST. NAGARI.

De Secretaris,
DAHLAN.

Diperingatkan!

Kepada segenap pembantoe2 madjallah M.S.

1 Hendaklah karangan2 ditoelis sebelah moeka kertas sadja djangan timbal balik.
2 Karangan dan perchabaran hendaklah ditoelis dengan hoeroef Latyn.
3 Edjaan bahasa, hendaklah menoeroet jg lama, oemp: dia, liar, boeah, toean dll.

Lebih dahoeloe kami oetjapkan terima kasih, moedah2an mendjadi perhatian. Red.

Engkoe Datoek Radja Angat, marhoem.

Sebagai terseboet dalam adpertensi nomor ini telah sampailah djandji beliau engkoe Datoek Radja Angat meninggalkan kita dialam jang fana ini, dan menoedjoe kealam jang baka.

Dengan sangat doekatjita kita terima chabar itoe, laloe berdo'a, moga2 arwah beliau dilapangi Toehan diachirat, amin.

Sebagai seorang Poetera Matoer jang banjak berdjasa bagi negeri Matoer dan pendoedcek, baik jang dikampoeng ataupoen jang masih diperantauan, maka soedah pada tempatnja kita mengemockakan disini djasa2 jang belian hamboerkan, selama hajat beliau.

Beliau dilahirkan di Matoer kira2 dalam tahoen 1870 dan masoek Inl. school Matoer dalam tahoen 1878. Dalam tahoen 1885 beliau masoek Kweekschool di Boekitting gi dan mendjadi goeroe dalam tahoen 1889

Moela2 beliau ditempatkan di Padang Pandjang, sebagai candidaat onderwijzer. Dalam tahoen 1892 beliau dipindahkan ke Matoer, sampai tahoen 1900.

Dalam masa jang 8 tahoen itoe banjaklah bidji ilmoe jang beliau taboerkan itoe mendjadi boeah, terkoekti dengan banjaknja moerid2 beliau jang madjoe masoek Kweekschool atau bekerdja pada tjabang2 pekerdjaan jang lain.

Diantara moerid2 beliau itoe kebanjakan sekarang soedah pensioen poela.

Dimasa itoelah poela beliau diangkat mendjadi penghoeloe, dan karena beliau INGIN MENJELIDIKI, dapatlah beliau mempeladjari dari hal adat istiadat, dari orang toea2 ahli adat dimasa itoe. Ditambah dengan penjelidikan adat2 negeri lain dan dengan memperbanding2kan, djadilah beliau seorang a h l i a d a t Minangkabau.

Kemoedian beliau pindah ke Benkoelen, Labochan Bilik dan Simpang tiga (Perbaoengan) Disegala tempat2 itoe belian meninggalkan nama jang haroem dan terpoedji, karena p e r g a o e l a n j a n g b a i k dan teroetama a h l i b e r k a t a 2

Kira2 dilahoen 1905 beliau mendjedjakkan kaki dikota Medan, dan tinggal disana sampai hari pensioen beliau, jaitoe achir Januari 1925 (semasa bezuiniging G. G. Mr. FOK).

Negeri Medan jang beliau dapati wak toe itoe konon chabarnja boekan kota Medan jang beliau tinggalkan ditahoen 1925 dan djaoeh sekali bedanja dengan iboe negeri Goebernemen Soematera sekarang. Kampoeng itoe masih penoeh dengan beloekar dan paja2 jang didiami hanja beberapa ratoesan djiwa sadja.

Djadi beliau mempertjermin kemadjoean kota Soematera jang tjantik dan permai itoe, selangkah demi selangkah.

Karena sifat beliau ahli berkata2 itoe, ditambah dengan ahli adat, maka beliau dapat memasoeki segala golongan pergaoelan. Dalam segala golongan itoe beliau mendapat tempat jang t e r h o r m a t dan d i s e g a n i. Beliau bergaoel dengan djoeroetoelis sampai dengan toean besar Goebernoer, dengan ra'jat djelata sampai dengan Soeltan2, dengan Krani2 keboen sampai dengan Administrateur dan dengan segala aneka bangsa jang datang dan diam di Medan dan sekitarnja.

Berhoeboeng dengan hal itoe tiadalah soeatoe kesoekaran bagi beliau dengan sepatah kata, atau seboeah kattebelletje akan memasoekkan seseorang kedalam soeatoe pekerdjaan,

Dimasa itoe M e d a n lah toedjoean rantau anak negeri Matoer dan Medanlah boeah moeloet moerid klas 5 di Matoer, sebagai Djambi dan Palembang diwaktoe jang achir ini,

Dan . . . . siapa jang ke Medan, roemah engkoe Datoek Radja Angatlah djadi toedjoean. Siapa jang tak kenal roemah beliau di Maleische straat Medan, Siapa jang kenal saoeh manila dekat dapoer beliau?

Sebagai c o n s u l k e t j i l dari negeri Matoer, bahkan dari orang Minangkabau poen, beliau membela segala perantau jg datang kesana, dengan tenaga, pikiran dan oeangpoen apabila perloe. Hampir semoea dapat pintoe rezeki jang menjenangkan.

Ditahoen 1925 beliau poelang ke Boekit Tinggi dan sedikit waktoe beliau tjoba bersenang2, makan, tidoer dengan pensioen

itoe. Tetapi darsarnja orang soeka beker dja dan m e m e n t i n g k a n k e p e r l o e a n o e m o e m, beliau meiasa djemoe dan bosan laloe mengoesahakan berbagai2 ke perloean bersama, seperti mengoeroes mes djid. dll.

Ketika terchabar pemilihan kepala nege ri Matoer Ilir, beliau poen ikoet meminang dengan dorongan soeka dan tjinta kepada mengoesahakan kemadjoeanoe moem, ta' hen dak berpangkoe tangan sadja. Dengan stem jang lebih beliaupoen diangkat djadi kepa la negeri itoe.

Banjak tjita2 beliau bagi kebaikan nege ri dan pendoedoek, jang setengahnja soe dah beliau moelai djoega. Tetapi . . . ber hoeboeng dengan naiknja harga coupon getah, banjaklah pendoedoek negeri berke djar2 ketempat getah itoe, lebih2 mende ngar chabar si Anoe poelang membawa oe ang sebegitoe ratoes. Boekan sedikit sawah jang dilegarkan dimasa itoe akan ongkos mengedjari oeang coupon dirantau Djambi dan Palembang. Tetapi, adoeh . . . . seba gai orang menang main tambola, seorang dapat kereta angin, laloe disorak2kan. Jang lain dahoeloe mendahoeloei kesana, tetapi banjak jang menghapoes bibir sadja. dan . . . . membawa penjakit poelang. (Maaf menjimpang).

Setengah tjita2 jang soedah beliau moe lai itoe tidaklah dapat dilangsoengkan, ka rena kekoerangan . . . . orang rodi.

Dalam verlof beliau melawat ketanah jg beliau tjintai itoe, jaitoe kota Medan, disana beliau dapat sakit, jang membawa beliau kepintoe koeboer.

Terhadap kepada kaoem familie, beliau seorang jang patoet diteladan, terboekti de ngan tempat2 dalam masjarakat, jang di doedoeki oleh mereka jang beliau didik dan asoeh semasa ketjilnja.

Sebab itoe, menilik segala jang tertera diatas, tidaklah salah kalau kita katakan hampir seoemoemnja kita anak Matoer, di-rect (teroes) ataupoen indirect (dengan pem boeloeh bapa, engkoe, saudara) banjak se dikitnja ada menerima djasa beliau.

Marilah sebagai orang jang menghargai djasa, kita tadahkan tangan kelangit, me mohonkan, moga2 arwah beliau dikoeboer dilapangi Allah dan diachirat dinaoengiNja amin!

Kepada Poetera dan Poeteri Matoer kita seroekan teladanlah almarhoem. Pergoena kanlah sebahagian jang ada, baik tenaga, ilmoe dan harta bagi keperloean oemoem dan djanganlah kita berpangkoe tangan, selama koeat bekerdja!

Banjak lagi parak jang rimba, ladang jg semak, jang menantikan tenaga kita bersa ma dinegeri tempat toempah darah kita di MATOER.

—x—

Harapkan moderen, djadi kapiran.

Tjoetjoe dan nenek.

Nek!
Badjak laoet, ganas tingkahnja.

Tjoe!
Lah toemboeh poelo oeban dikapalo, iko lah poelo den mandanga, badjak dilaoet, ameh poelo singkano?

Nek!
Kapan nenek manjasah, badjoe den djan dibanting.

Tjoe!
Alah ko boejoeng, sabansat ko bana hi doei' kok mati, indak ka bakapan poelo.

Nek!
Boekan begitoe nek, bilo nek pigi menja sah, badjoe den djan dibanting.

Tjoe!
Dima djoeo lai boejoeng, kok lai bana banting sikoea,moh alah didjoea ankoe ang.

Nek!
Kalm seketek nek.

Tjoe!
Indak ka kalam poelo, moalah pakisaran boelan.

Nek i
Langzaam nek.

Tjoe!
Toe mek koentji, ambiklah dilamari tapi lah moemoek bana gasan, aloen ado ang, kain lasam toe lah ado djoeo.

Horaas,

R. At.

BERITA KAMPOENG.

Majat tergantoeng.

Pada madjallah no. 7 ada diterangkan bahasa rkj, Rinam a.b.e. Dt. Pandjang M. M. hilang sadja antah kemana perginja. Pada hari Selasa 16-8-38 majat rkj. Rinam itoe, soedah didapat orang tergantoeng didalam hoetan, dihoeloe bandar Air Badaroen Matoer Moedik, kedoea kakinja soedah goegoer kebawah, badan dan kepalanja masih tergantoeng, peroetnja soedah hantjoer—Di gantoengnja dirinja itoe dengan sehelai kain pandjang—Lama hilangnja ada kira2 40 hari—Orang jg melihat majat itoe segera memberi tahoekan kepada familienja, dan e Kepala Negeri dan toeankoe Asisten Demang—Malam itoe djoega dibawa keroemah sakit Matoer, besoknja dokter datang boeat memeriksa; setetah selesai, baroe di tanamkan oleh familienja dengan selamat.

Dichabarkan pada kami, bahwa Bestuur P.A.K.A.I. [rkj. Sawijah] telah terima wang contant f10 dari e R. Arifin Medan, jaitoe dari harga barang2 boeatan P.A.K.A.I. jg beliau tolong djoealkan, dibelakang akan menjoesoel lagi beberapa roepiah.

Satoe oesaha! Siapa lagi?

Beberapa peroeshaän kaoem iboe Matoer menerima soerat dari Tg. Poera dari salah seorang poetera Matoer jang ada disana, minta dikirimi barang2 boeatan poeteri Matoer, akan didjoealkan dan diperton tonkan dalam pasar keramaian jg akan di adakan disana pada tg. 3-9-38 jga akan datang.

Lagi satoe oesaha! 100 pCt. kami poedji! Dan . . . . . Siapa lagi? Dari mana lagi? Ajoehlaah!!!!

Pemboenoehan jg ngeri Pada petang Djoem'at 12 masoek 13 Aug: '38 di Tanah Liék Andalas soedah terdjadi pemboenoehan jang ngeri, kira2 pk. 1 malam—jaitoe seorang laki2 nama, Taher majatnja tergelimpang sadja ditengah halaman dengan mendapat beberapa tikaman, jang terbesar ialah dilehernja—Sipemboenoeh, sampai sekarang, beloem djoega dapat, tetapi soedah ditahan beberapa orang jang ditjoerigai.

---

mengoempoelkan wang f12. Oemp: ada jg setia 500 orang, kita beroleh kapitaal 1500x f12=f6000, setelah setahoen.

Oentoek Matoer dan sekitarnja, dengan sedjoemlah f6000 asal didjalankan dengan hati2 dan dapat bantoean dari pertiapan oemoem poetera poeteri Matoer, maka kami berani djamin hasil [keoentoengan], boleh pengasoeh doea 3 orang, poetera poeteri kita jg menoentoet ilmoe diloear Soematra d.l.l.

Pembalas goena bagi spaarder [sipenjimpan], maka tiap2 spaarder jang meninggal, diberi f100 [seratoes roepiah] kepada warisnja oentoek biaja kematian dan lebihnja oentoek poesaka bagi anak bini atau familie].

Seratoes roepiah ini diganti kembali oleh tiap2 leden spaarder jang tinggal, dengan bahagian sama banjak [100:499= ± f0,20 seorang]. Selain dari menolong kawan, soedah menoeroet adat betoel, soesah nan bahamboeran, senang nan bahimbauan—Contact kita satoe leden dengan jang lain bertambah rapat, kampoeng halaman toeroet moelia sendirinja.

Oentoek keloearga jg kematian soeami dirantau, ini bantoean sangat berarti sekali.

Segala jg hadir sangat acc dengan Voorstel ini.

Keterangan lebih pandjang, lihat dalam Madjallah September j.a.d.

Poekoel 2—15' rapat ditoetoep oleh Ketoea dengan selamat.

Ketoea
Is: Saidi Maharadjo

Djoeroesoerat
K. Moesa

Perhatikanlah! Djangan loepa!

Pertoekaran Pengoeroes Besar M.S. pada rapat tahoenan ke II jang akan datang.

Minta toean2 pikirkan masak2 siapa penggantinja.

Wassalam persatoean
P.B.M. SAIJO

FEUILLETON. Samboengan M. S. No. 6.

DARAH BOEROEH.

Tjermin penghidoepan oleh „Assa"

Impian Soehardjan jang sedemikian itoe boekan sadja timboelnja sesoedah dapat injectie dari kawan toenggal sekapalnja (commies) tempo hari, hanja telah djadi darah dagingnja semendjak meningkat tangga H.I.S. di Boekit Tinggi, dan ditambahi poela semendjak dalam pergaoelannja di Malang dengan priaji - boeroeh jang berpendapatan 4-500 seboelan. Ta' soenjinja Soehardjan selama di Westkust mengirim request pada segenap Departement, teroetama pada Departement Economische Zaken di Batavia Centrum dan pada seloeroeh bank-bank dan ondernemingen. Pada Mij: jang ada di Westkust, Soehardjan datang menghadap, djongkok minta pekerdjaan, -walau cranie atau leerling sekalipoen. [Dasar Boeroeh].

3—4—5 djalan 6 boelan Soehardjan di samping iboe bapanja, makan ta' kenjang tidoer ta' lelap iboe bapanja memikirkan akan perhatian anaknja, sedang St. Batara deklah lamo makan nasi roekoen toeo nan 5 perkara telah hinggap bak langau, sehingga St. Batara telah djatoeh sakit, sakit ta' akan semboeh lagi. Ditengah malam boeta kedengaran hardik diiringi rintihan diseboeah villa di Maragoeng jang sajoep2 sampai, dengan tempelak dan diiringi dengan soempah2: Anak doerhaka - sempelah masjarakat, boeta matamoe dan koentjoep mata - hatimoe akan memilihi oerai terserak dihalaman njalang matamoe akan mendjaring angin telah tandas hartakoe goena menjelamatkanmoe, menjesal soenggoeh akoe telah menjekolahkanmoe dan sampai boeng koek akoe menjelenggarakanmoe. Poetoes harapankoe, poetoes nan tak dapat dioelas lagi, boekan sehingga ini sadja soempah dan tempelak, tapi disoedahi dengan sobekan kertas, jaitoe kertas jang mahal harganja, selembar kertas zegel jang telah diorigineeli oleh Notaris (soerat koeasa) penjerahan segala harta benda dan wang jang beriboe2 dibank dan segala acceptatie-leening dan postspaarbank, sedjoeroes asap poen mengepoel, menjatakan bahwa akan sobekan kertas itoe telah mendjadi aboe.

Akan tabiat S. Batara, jaitoe setjara militairesijsteem, meloedah pantang didjilat, pantang soeroet setapak kata dahoeloe bertepati, haram lillah moendoer semiang.

Mari kita selami, kenapa? dan sebab apakah gerangan S. Batara, djadi naik palaknja, memboeat temperateurnja pada graad pengabisan?

Dimalam terdjadinja malapetaka itoe, sesoedah makan malam kita lihat lampoe petromax terpasang diroeang tengah dan kita lihat doedoek beredar kaoem keloearga S. Batara, si Sile, Soehardjan dan iboenja, di antaranja hadir penghoeloe kepala dalam negeri itoe dan seorang anggota-redactie Madjallah dari ROETAM, sebagai pers.

Soetan Batara, walaupoen ia dalam sakit, tapi ingatannja tetap terang, pikirannja tenteram dan ia langsoeng memboeka brandkasnja, sambil mengeloearkan seboeah emplop koening pakai stempellak, jaitoe soerat koeasa dan lantas diserahkannja pada engkoe Penghoeloe Kepala, agar dapat di batjakan, tapi dek injik kapalo tingga poelo tjamin matonjo, maka diserahkan pada anggota-redactie madjallah dari ROETAM itoe. Simpoelan, bahwa tidak seorang djoega berhak semendjak tanggal SOERAT-KOEASA ini, selain dari pada Soehardjan dan tidak ada dakwa-dakwi sepeninggal koe atas harta benda, sawah-ladang dan lainnja, sebagai telah kita batja diatas tadi.

Siap menelaahkan soerat-koeasa itoe, angkoe P.K. sembari memberi nasihat pada Soehardjan, agar d djagainja seksama, akan poesaka jang boekan-boeatan banjaknja itoe.

Beliau oetjapkan selamat bahagia serta bertambah maamoer, disebabkan jang mengoeasai sekarang, soerang jang bertitelkan Doktor-bibit. Akan S. Batara gelak tersenjoem, oetjapan P. K. itoe menoendjoekkan satoe kemegahan pada dirinja anaknja jang berpangkat loear-biasa (dimasa itoe). 100 pCt. hati S. Batara, tentoe akan kembang biak segala harta benda jang ditinggalkannja dan setidak2nja akan anak negeri MARAGOENG akan poesat kemadjoeannja oleh didikan anaknja itoe, sambil menjerahkan SOERAT KOEASA itoe pada tangan Soehardjan.

Ada samboengan.

SOEDAH TERBIT BOEKOE

MASÄLAH „DARÀH"

KARANGAN

SHAFAR JASIN góeroe Tarbiah Islamiah Bajoer

Bahasa Melajoe—hoeroef Latijn.

Isinja menerangkan hoekoem2 jang wadjib diketahoei kaoem poeteri—waktoe meninggalkan sembahjang dan poeasa—Tjoekoep dengan keterangan dan perhitoengannja berdasarkan Qoeran dan hadist. Oentoek menghindarkan diri dari pelanggaran2 Agama, Sediakanlah boekoe ini bagi tiap2 roemah tangga.

Kami oesahakan boekoe ini, soepaja menggampangkan bagi kaoem iboe jang ta' tahoe bahasa Arab. Harganja f0,25 seboeah—

Diterbitkan atas nafkah Djamiah Ittihadoel Qoeloeb [Dj. I. K.] Matoer. Pesanlah pada penerbitnja. Lakoenja bagai goréng pisang.

Boleh djoega dipesan kepada Kari Moesa Kp. Djáwa 8 Fort de Kock.

Ditjari âgent dimana2 tempat potongan 10 pCt.

TOEKANG DOBI M.S.M.

DJALAN LAKSANA NO. 40

MEDAN.

Sanggoep mengerdjakan pakaian haloes dan kasar seoempama: Kepar2, wol, gabardine, tripical, palembaech dan lain2. Mempoenjai toekang jang actief dan praktisch. Pekerdjaan ditanggoeng rapi, netjis dan bersih.

Poedjian tidak perloe. Berlangganlah dengan peroesahaän kita, tentoe memoeaskan dan menjenangkan.

Menoenggoe dengan hormat,

SAMIN.

BOEKOE

„ILMOE FARAIDH"

Pembagian harta poesaka setjara Islam.

DIOESAHAKAN OLEH:

ZAKARIA DJAMALOEDDIN — Goeroe Tsanawijah School Matoer.

Bahasa Melajoe — hoeroef Latijn

Inilah salah satoe boekoe jang perloe sekali diketahoei qaoem Moeslimin lak'2 dan perempoean—Perhatikanlah pembagian poesaka menoeroet peratoeran Allah via Qoerän soetji.

Harta poesaka jang ditinggalkan menoeroet kehendak hati sendiri, boekanlah men djadikan pahala, malahan mendatangkan dosa semata2.

Harga satoe boekoe2 f0,25.

Sengadja diichtiarkan dalam bahasa Melajoe, soepaja gampang diketahoei oleh kaoem Islam (moeslimin wal moeslimaat) jang ta' pandai bahasa Arab.—

Pesanlah segera pada PENGARANGNJA

Boleh djoega dipesan kepada Kari Moesa Kp. Djawa 8 Fort de Kock.

Ditjari agent dimana2 tempat, dapat potongan 10 pCt.

1939 2 - 10

NO. 9 SEPTEMBER 1938 TH. II

SOEARA „MATOEA SAIJO"

ALAMAT
REDACTIE & ADMINISTRATIE
Kamp. DJAWA No. 8
FORT DE KOCK.

REDACTIE
ISMAIL SAIDI MAHARADJO
KARI MOESA
ZAKARIA DJAMALOEDDIN.

MADJALLAH BOELANAN DITERBITKAN OLEH:
PENGOEROES BESAR MATOEA SAIJO.

Kirimlah f0,50 [sesoekoe]
Oentoek selamat hari Raja 1 Sjawal 1357
Maksoed t.t. tertjapai kas madjallah tertolong.

DALAM BERDOEKAITJITA

Kami jang bertanda tangan dibawah ini, mengoetjapkan sjoekoer dan terima kasih kehadapan Enkoe2 Bestuur P. G. I. dan goeroe2 H. I. S. P. G. I. serta O. V. O. afd. Fort de KocK, berikoet kehadapan Ninik Mamak, Imam Chatib, alim oelama, Eng koe2 serta saudara2 di Boekit Tinggi, Pajacombo dan sekelilingnja jang telah sama bersoesah pajah, membantoe, dan ikoet sama2 melahirkan **doekatjita** ketika **Iboe Kami**

(Madjidah binti Sjéch Isma'il Sitoedjoeh Batoer)

berpoelang ke **Rahmatoellah** ddo 10 September 1938 di Bentengweg Fort de Kock. Moga2 semoeanja akan diterima dan dibalasi Allah dengan berlipat ganda djoea hen daknja Amin!

Hormat kami atas nama segenap famili

Z. Abidin Djambék — **Goeroe Agama**
M. Rasjid Djambèk — **Onderw: H. I. S. P. G. I.**

Martoenoes, Martina, Amiroedin, Djeez'a.

V. MADJID DJAMBEK

Penting! dan pesanlah dari sekarang!

KITAB

„PERDJANDJIAN TOEHAN"
KEPADA
SEGALA MANOESIA

Dikoempoel dan disalin kedalam bahasa Indonesia, oleh toean ZAINOEL 'ABIDIN bin SJECH MOEHAMMAD DAJMIL DJAMBEK. - Goeroe agama dan bekas Consul Hoofdbestuur Moehammadijah didaerah Lampoeng - Palembang (Zuid Sumatra).

Isinja amat penting diketahoei oleh segala Manoesia!!

Ditjetak diatas kertas haloes, tebal 60 pagina. harga seboeah:

Hanja f0,50 ongkos kirim f0,10

Pesanlah dari sekarang pada penerbitnja:

Z. ABIDIN DJAMBEK
FORT DE KOCK.

TOEKANG DOBI M.S.M.

DJALAN LAKSANA NO. 40
MEDAN.

Sanggoep mengerdjakan pakaian haloes dan kasar seoempama: Kepar2, wol, gabardine, tripical, palembaech dan lain2. Mempoenjai toekang jang actief dan praktisch. Pekerdjaan ditanggoeng rapi, netjis dan bersih.

Poedjian tidak perloe. Berlangganlah dengan peroesahaan kita, tentoe memoeaskan dan menjenangkan.

Menoenggoe dengan hormat,

SAMIN.

No. 9 — SEPTEMBER 1938. — Tahoen kedoea.

Kantor Redaksi dan Administrasi: Kampoeng Djawa No. 8. FORT DE KOCK.

„MATOEA SAIJO"

MADJALLAH BOELANAN DARI PERKOEMPOELAN MATOEA SAIJO.

HARGA LANGGANAN.
Senomor . . . 15 sen.
6 boelan . . . 75 sen.
Setahoen . . . f 1.20.
Loear Indonesia . f 1.50

Isinja diloear tanggoengan pentjetak. Gebr. „Lie" Fort de Kock.

1898 - 1938.

Dynastie Oranje jang beroerat berakar. 40 tahoen diatas tachta keradjaan.

Berlaloelah soedah 6 Septemper 1938, ialah satoe hari jang penoeh dengan kegembiraan seloeroeh ra'jat jang berlindoeng dibawah pandji2 si tiga warna ditimoer dan dibarat.

Pada segenap kota jang besar2 sampai kekampoeng2 dan doesoen berkibaranlah pandji2 tiga warna. Dimana2 diadakan oleh wakil2 keradjaan Openbaar gehoor dan Receptie2 oentoek memberi kesempatan kepada ra'jat atau wakilnja akan menjampaikan oetjapan jang terkandoeng dalam kalboe, terhadap kepada Seri Ratoe. Pelbagai roepa permainan diadakan oentoek menoendjoekkan kesoekaan, masing2 dengan tjaranja. Dengan tiada mengindahkan berat dan ringan hoedjan dan panas, bersiaplah tiap2 orang menjempoernakan kelengkapan perajaan itoe.

Sekaliannja ditoedjoekan kepada 6 September 1938 jaitoe masa genapnja 40 tahoen Seri Ratoe Wilhelmina memegang kemoedi keradjaan tanah Belanda.

Ingatan kita melajang kepada kedjadian2 40 th jang lampau, semasa Seri Baginda Ratoe sedang remadja poeteri. Dalam oesia 18 tahoen Baginda dilantik dinobatkan mendjoendjoeng tachta keradjaan mendoedoeki koersi Singgasana.

Oesia jang semoeda itoe jang sewadjarnja haroes merdeheka di'alam lepas, tetapi bagi Seri Ratoe telah diwadjibkan memikoel beban jang boekan sembarang berat, dikoengkoeng oleh grondwet, diikat dengan soempah setia jang dioetjapkan dihadapan Staten Generaal Minister2, keloearga radja dan tetamoe2 didalam Nieuwe Kerk di Amsterdam, pada 6 September 1898.

Semendjak itoe sampai pada masa ini 40 th soedah berlaloe, sekian poelalah lamanja Seri Baginda Ratoe memegang tampoek keradjaan dengan kebidjaksanaan jang loear biasa, sabar dan ichlas serta dengan tjintanja kepada seloeroeh ra'iat. Sekalian kesannja dapatlah diakoei oleh oemoem, oempama sadja jang terpenting jalah kedinginan tangan S. B. Ratoe memegang Neutraliteit keradjaan Belanda sewaktoe perang doenia 1914—1918, demikian poela menjingkirkan conflict2 jang moengkin mendjadikan perbantahan sendjata dalam keradjaan dan bahaja2 jang mengantjam dari loear negeri.

Adanja wet tentangan leerplicht dan wet perlindoengan kaoem boeroeh, demikian poela dasar laoet zuiderzee jang telah mendjadi perkeboenan jang soeboer, adalah kemadjoean jang loear biasa dari segala2nja, baik pihak onderwijs, techniek dan economie.

Djadi tidaklah mengherankan, kalau ra jat seoemoemnja tertoempah tjinta kasih sajangnja kepeda S. B. Ratoe serta seisi istana toeroenan Oranje, jang bersijmbolkan „Je Maintiendrai" tjinta jang ta'moedah loentoer.

Seiring dengan kemadjoean tanah Nederland, maka Indonesia poen tidaklah poela ketinggalan dengan peroebahannja jaitoe dengan berdirinja Dewan Ra'jat tempat segala wakil kita membentangkan tjita2nja, koersi Raad van Indië jang diboekakan oentoek anak Indonesia, Dewan2 setempat setempat jang akan mengoeroes keperloean

CHABAR SOEKA

Disampaikan kepada segenap Tjabang M. Saijo dan seloeroeh Rang Awak di Indonesia.

1e. Dengan mengoetjapkan beriboe sjoekoer pada Allah j. mahakoeasa jang telah memberi hidajat thaufiek dan kodrat kepada hamba nja, maka telah kami, sempoernakanlah kepoetoesan Rapat Tahoenan 1 kita j. l.

a. Tentang oesaha Ternak

b. „ sekolah oekoer (optima)

S o e b o e r dan l a n d j o e t n j a oesaha kita itoe terserah lagi kepada toendjangan sokongan dan tenaga kita bersama djoega.

2e. Oentoek semangat rapat tahoenan kita ke 2 hendaklah diichtiarkan :

a Segenap tjabang mengirim oetoesannja

b Rang awak jang sanggoep hendaklah poelang hari raja 3 - 4 - 5 Sjawal 1357 atau 25 - 26 - 27 September 1938.

c. Sokonglah comite van ontvangst [c.v.o.] dengan w a n g dan t e n a g a, oentoek penjiapkan tempat dan keperloean lain2 goena Rapat Tahoenan kita jang akan datang.

3e. Karena P. B. M. S. jang sekarang soedah 2 tahoen mendjalankan kawadjibannja, dan soedah mendapat giliran oentoek b e r i s t i r a h a t maka siapkanlah jg. akan gantinja

4e. Hendaklah tiap2 tjabang dan Rang A wak diramai mengadakan pertemoean mendjelang poeasa ini, memadoe2 roendingan jg akan dibawa kerapat tahoenan ke 2 nanti.

Salam Persatoean

P. B. M. Saijo

---

nja masing2, adanja Departement Economische Zaken dan adanja sekolah2 menengah dan tinggi bagi Indonesia adalah satoe kemadjoean jang haroes disjoekoeri.

Djika kita lengongkan pemandangan ke dalam Oranje Huis, maka njatalah bahwa kedjadian2 alam ini tidaklah mengetjoeali kannja soeka dan doeka silih berganti

Dalam abad jang ke XIX adalah kira2 15 orang toeroenan Oranje jang menjampai kan adjalnja, diantaranja ialah Koning Willem III dalam th 1889 jaitoe ajahanda S. B. Ratoe, pada masa itoe S. B. baroe beroesia 10 th. Baginda Ratoe Wilhelmina dilahirkan pada 31 Augustus 1880. Semendjak itoe hidoeplah Baginda ditangan seorang iboe jang 'arif bidjaksana dan tadjam siasahnja ialah Iboe Soeri Emma, Regentes van Nederland, sampai mendoedoeki tachta keradjaan.

Dalam abad ke XX pada 8 Februari 1901 Baginda diperdjodohkan dengan Prins Hendrik. Pada 30 April 1909 lahirlah Poeteri Juliana. Dalam tahoen 1934 Oranje Huis ditimpa moesibah jang maha hebat ialah wafatnja Iboe Soeri Emma dan Prins Hendrik. Sehabis doeka berganti soeka maka dalam tahoen 1936 Prinses Juliana diperdjodohkan dengan Prins Bernhard dan dalam tahoen 1938 boelan ke 1 lahirlah poeteri Beatrix.

Soeka dan doeka ini boekanlah dirasakan oleh seisi istana Oranje sadja, malah oleh seloeroeh ra'iat Belanda dan Hindia Timoer dan Barat.

H o e r a a a !

Landjoetlah oesia S. B, Ratoe Wilhelmina !

Aman sentosalah seisi Istana Oranje !

M. S.

Kata Allah : „Djanganlah kamoe berboeat binasa dalam boemi dan djangan menoempahkan darah".

Kata manoesia : „Sekali2 tidak, hanja kami berboeat kebadjikan", pada hal telah sensaralah bani Adam, karena hasil perboeatannja itoe.

M. S.

PERHATIAN KITA.

oleh Wathani.

Setelah kita kirimkan kewadjiban kita berhoeboeng dengan „Sekali Latjoeik" ma ka kita sangat mengidamkan, apabilakah poela kita akan membatja kabar, „Sikola toekang djangka" akan diboeka?

Dari boelan keseboelan kita nanti2 de ngan hati berdebar, apabila kepoetoesan ini akan terboekti, beroepa sekolah pergoe roean, tempat anak2 kita diMatoer, jang soe dah tammat sekolah kl. II menambah ilmoe nja, sebeloem dia melangkahkan kakinja dari Matoer, pergi kerantau orang, agar mereka dapat nanti memperlihatkan, jang mereka ada djoega ketjakapan lain, diloear sapartikat sekolah anka II.

Sjoekoer, dalam madjallah no. 7 th. II kita batja perslah rapat P.B.M.S. pada 17-7-38, bahasa kepoetoesan rapat tahoe nan itoe mesti d i l a n g s o e n g k a n. Dan akan diboeka kira2 1 Sept. dimoeka.

Alhamdoelillah kita seroekan, moga2 djanganlah maksoed itoe tidak terpapar dikertas dan djadi perhiasan ketjek sadja. Kepada P.B.M.S. kita seroekan: Boektikan lah ketjakapan toean2 dengan mengadakan tiap2 kepoetoesan, jang kita s a r i n g be berapa malam itoe. 1)

Insjaallah kami dirantau akan b e r a d a d i b e l a k a n g toean2.

Apalah akan artinja oesaha toean2 kalau kami bersilengah sadja?

Kalau kami dirantau t i d a k a t j o e h, alamat oesaha toean2 itoe akan hantjoer leboer adanja. Tidak akan ada gerangan diantara kami dirantau, jang tidak pertjaja, bahasa kami t o e l a n g b e l a k a n g dari P.B. jang oetama. 2)

Dalam M.S. no. 8 th. II kita perhatikan prae-advies dari toean IBNOE BAWANI. Dalamnja beliau mengemoekakan, bahasa KAPITAALVORMING mesti ada. Beliau bajangkan tjara atau ichtiar, mengadakan modal itoe, jaitoe dengan m e n j i m p a n s e b e r a p a s o e k a

Dalam itoe beliau paparkan, jang e. e. jang pindah dan mengambil porsekot, se lama membajar hoetang itoe, tiada merasa pajah. malah sama sadja (sami mawon).

Disini kita Wathani akan tambah 2. 3 tjontoh lagi:

1. waktoe bezuiniging tempoh hari s e g a l a g a d j i ambtenar goebernemen dan partikoelir dipotong sebegitoe pCt.

2. banjak diantara e. e. amtenar itoe jang ditoeroenkan pangkat, jang diwachtgeldkan, dll.

3. kebanjakan kita pemakan gadji mem beli mesin singer, gramapon dll. dengan menjitjil.

4. kebanjakan kita memindjam wang ke bank oentoek keperloean jang besar2, kare na itoe pendapatan terpotong saban boelan.

Dalam segala hal itoe kita dapat menga toer sisa gadji atau pendapatan kita demi kian roepa, sehingga t j o e k o e p djoega.

Djadi perkataan orang jang beliau oe langkan dalam karangan itoe, moengkin mendjadi, sekali2 t i d a k l a h m o e s t a h i l. 3)

Memang, djika kita hendak melihat boe ah oesaha kita w a k t o e k i t a m a s i h h i d o e p djoega, artinja soepaja tjita2 itoe l e k a s b e r h a s i l, patoet benar sekoe rang2nja kita bertoeroen agak t. l. seo rang seboelan, walau kira2 setahoen sahadja.

Apalagi setelah kita batja dalam madjal lah itoe djoega hal. 19 djalan jang dike moekakan oleh e. Karimoesa, tjara plan 1 tahoennja. kita berasa sangat gembira sekali menjamboetnja. Walaupoen totaal pendapa tan kita seboelan hanja ditoelis dengan 2 anka sadja, kita akan berdjandji oentoek mentjapai tjita2 KAPITAAVORMING itoe, dengan mengoerangi rokok dan lain2 jang patoet dikoerangi, sekira s a t o e r o e p i a h itoe tiap boelan. 4)

Apalagi kalau kiranja diwaktoe mening gal, waris kita akan menerima f 100,- alang kah moedjoernja. Dan alangkah b e r t o e

---

Barakik2 kahoeloe,
Baranang2 kataplan;
Bäsakit2 kito dahoeloe,
Kok moedjoea sanang kamoedian

a h n j a kampoeng kita djika seorang jang kemalangan dirantau orang, menerima f 100.- waktoe bapanja atau soeaminja meninggal doenia. Oentoek toeah ini sadja r e l a rasanja kita meroegi beberapa roepiah. 5)

Djika sekiranja akan m e n j i m p a n s e b e r a p a s o e k a, rasa2nja ta' kan tertjapai kapitaal itoe, disebabkan kelengahan kita djoega seperti jang soedah2.

Banjak kali soedah kita mendengar: „Oentoek a poelo ankoe salang djoeo pitih ka bank?"

Djawab: „Ijo kadiloenggoek2kan pitih ko indak kamoengkin do, baa malah diboe ek oetang, kan lah tapaso awak mambajie. 6)

Kalau benar kita akan meadakan modal „n a n k a l a k e h b o e l i e h d i t j a l i e k kito misakan sadjolah baoetang daoeloe f 12 diansoer f 1 saboelan ka Aboean M. S.

Insjaallah, lepas setahoen kita lihatlah nanti, kalau tidakkan g o e n o e n g, m o e n g g o e tentoe dapat kita asak.

Kata engkoe Ibnoe Bawani djoega: „Jang beloem sanggoep, biarlah dahoeloe tinggal, kok lai oentoeng nanti beliau toeroet dibelakan." Hendaknja; menoeroet paham kita: „Sedapat2nja engkoe2 jang berpentjarian, ma2 dirantau ataupoen dikampoeng, s a baik m e n j o k o n g maksoed ini, soepaja lekas tertjapai satoe kapitaal jang berarti. Nanti sendirinja akan terboektilah atau akan dapat diboektikan toedjoe2an M.S. jang termaktoeb dalam ajat 2 dari pokok atoeran: a. b. dan c.

a l. m e m p e r k o k o h s i l a t o e r r a h i m. Tiap2 kematian seorang anggota, kita menolong, sebanjak jang ditetapkan.

2. b e r t o l o n g 2 a n d a l a m h a l k e s o e s a h a n. (Kematian si pentjari nafakah lah kesoesahan jang seberat2nja, apapoela kalau kita ada dinegeri orang. Djadi kalau ketika itoe Aboean M. S. dapat membantoe, f 100 inilah tolongan jang berarti sekali

b l. m e n g o e s a h a k a n k e m a d j o e a n a n g g o t a d l. p e n g h i d o e p a n, karena dengan modal itoe tentoe dapat membantoe seorang toekang, atau saudagar ketjil dengan modal sekira2.

2. m e n g o e s a h a k a n p e n g a d j a r a n l a h i r d a n b a t i n. Dari keoentoengan modal itoe moengkin mengadakan studiefonds, pengasoeh, atau penolong mengasoeh anak kemenakan jang menoentoet ilmoe. (Bagaimana perloenja ini dapat e.e. pahamkan dari bajangan karangan t. Oesman Tamin.)

c l. m e n d j a l a n k a n o e s a h a 2 j a n g b e r g o e n a o e n t o e k k a m p o e n g d a n p e n d o e d o e k. Sebab modal itoe didjalankan dikampoeng soedah tentoe anak negeri akan dapat l a b a n j a banjak sedikitnja, oemp: dalam pertanian veeteelt dll.

Dan satoe keoentoengan lagi jang tak dapat dimoengkiri: MATOEA SAIJO AKAN HIDOEP TEROES MENEROES SENDIRI NJA! (karena adanja kapitaal itoe.)

Berhoeboeng dengan Rapat Tahoenan jang akan datang inilah kita kemoekakan disini, bahasa kita amat s e t o e d j o e i PLAN SETAHOEN dari e. Karimoesa itoe. Moga2 djadi perhatian poelalah bagi segala kita perantau seoemoemnja dan orang awak dikampoeng Amin2, ja Rabbalalamin.7)

Noot Red:

1) Tocan batjalah verslag pemboekaan Sekolah Optima kita dalam madjallah ini.

2) Alhamdoelillah, moedah2an demikian lah seteroesnja.

3) Ja, sesoenggoehnja memang demikian lah adanja, kita poen telah merasainja dahoeloe.

4) Horaas! Marilah sama2 kita praktijkkan.

5) Rasanja akan lebih r e l a lagi kalau t. menoengkan betapa beratnja tanggoegan anak isteri jang kematian bapa (soeami) selagi berada dirantau orang.

6) Memang banjak saudara2 kita jang memaksa diri, menjimpan wang dengan djalan seperti itoe. ada poela jang memotong gadjinja dalam mandaat oentoek post paarbank.

7) Enkoe2 batjalah lebih landjoet keterangan jang djelas tentang plan 1 tahoen dari e. K. Moesa itoe dalam nomor ini.

Orang jang bidjak, akan befaedah di atas podium.

Orang jang beroesaha, akan berfaedah dalam masjarakat.

Orang jang dengki dan chizit, akan meroegi lahir dan bathin. M. S.

PEMBOEKAAN SEKOLA OEKOER DI MATOER.

THEODOLIET melihat:

Maka pada hari Ahad 11 September 1938 berkoempoellah enkoe Onderdistrictshoofd, enkoe nenek mamak enkoe2 Kepala negeri enkoe2 Imam chatib, enkoe2 alim oelama enkoe2 tjerdik pandai dan enkoe2 jang lain, beserta dengan moeziek pandoe dimoeka sebocah roemah jang akan didjadikan Sekolah Oekoer.

Kira2 poekoel 9 tegak beredarlah beliau2 itoe menghadap pintoe gerbang roemah sekola jang lagi tertoetoep dengan seoetas tali dihiasi dengan sekoentoem boenga dan satoe goenting tergantoeng poela.

Maka berpidatolah enkoe Soetan Minang kewi sebagai menjerahkan oeroesan beliau kepada P. B. Matoea Saijo, dan enkoe Dt. Sinaro Pandjang menjamboeng poela pida tonja e. St. Minangkewi.

Maka e. Ismail Saidi Maradjo madjoe selangkah kemoeka mendjawab pedato beliau2 tadi, mengoetjapkan terima kasih dan mengembang pandjang lebar apa maksoed berkoempoel itoe. Kemoedian belian menjerahkan goenting jang tergantoeng tadi kepada e. Imam Bagindo goeroe pensioen jang tertoea.

Beliau e. Imam Bagindo menerima goenting dengan girang hati, teroes berpidato mendoedji2 mintak kepada Allah hidoep sent salah sekola ini, radjin dan selamat lah moerid moeridnja. Setelah itoe madjoelah beliau kemoeka memoetoès tali pintoe gerbang.

Maka masoeklah semoeanja enkoe2 kedalam roemah sekolah oekoer itoe, jang dihiasi dengan gambar2 dan boenga - boengaan, doedoeklah beliau2 diatas bangkoe jang soedah diatoerkan.

Maka berpidatolah e. Moelia Diradjo, di samboeng e. Imam Mahardjo Soetan, disamboeng e. Dt. Radjo Imbang, disamboeng e. St. Radjo Lelo setjara menerangkan riwajatnja opnemer. Kemoedian menjamboeng bitjara poela enkoe2 nenek mamak, enkoe2 Imam chatib, enkoe2 alim oelama, penoetoep enkoe onderdistrictshoofd Matoer Palembajan.

Enkoe2 kepala negeri jang berenam „jaitoe: Matoer Hilir, Matoer Moedik, Paroet Pandjang, Paoch Panta, Lawang dan III Balai, bermaksoed dengan hati jang soetji moeka jang djernih, akan menjoembang diatas nama nenek mamak' kesimpoelan diatas nama negeri II kelarasan dengan oeang keoentoengan Pasar Keramaian boelan Mei tahoen 1933 jang disimpan sampai sekarang oleh Penningmeesternja sedjoemlah f 74 60 banjaknja.

Beliau2 enkoe kepala négeri jang tersebut sangat mengharap soepaja oeang f 74.60 diserahkan pada P.B. Matoea Saijo pada hari pemboekaan sekolah oekoer ini karena beberapa hari jang laloe beliau soedah memoetoeskan, dan soedah berkirim soerat jang ditanda tangani bersama2 kepada voorzitter Pasar Keramaian tahoen 33 terseboet jaitoe e. Soetan Radjo Lelo opnemer pensioen.

Oeang itoe akan beliau2 sembahkan dengan pidato setjara adat, menerangkan pertolongan dari negeri II Kelarasan, keganti sirih nan bersoesoen pinang nan bagatok, tjerano nan betoetoep, menandakan poetih hati menolong oesaha anak kemanakan dan pemoeda2.

Maksoed beliau itoe patoet dihambak gadang diandjoeng tiggi, djadi padoman selama2nja.

Bak kato2 oerang:

„Baliau nak tagak meloli
Kita rintang mengantih
Baliau nak tolong djo roegi
Kito oesaho djo djarih

Theodoliet pandang dari djaoeh, bahoea e. St. Radjo Lelo dan e. H. St. Roemah Pandjang, beroelang2 menemoei Penningmeester Pasar Keramaian, soepaja oeang keoentoengan itoe, diserahkan menoeroet, kehendak negeri.

Theodoliet mendengar ketjek2 beliau e. St. R.L. dengan e. St. R, P. berdoea begini: Haroes kita djoendjoeng tinggi dihambak gadang fikiran enkoe2 kepala itoe, roepanja beliau menoeroet asas2 moelo balioeng ka diasah, moelo aka ka dirintih apa lagi boenji soerat mintak permisi mendirikan Pasar Keramaian itoe, kontan2 akan dipergoena

Nagari Hoofd „Matoer Hilir"

Innalillahi wainna ilaihi radji'oen dalam advertentie Madjalah Matoer Saijo no 8 tahoen kedoea kita batjalah advertentie berpoelangnja engkoe Datoek Radja Angat nagari Hoofd Matoer Hilir.

Selain dari mengenangkan djasa2 beliau, selama mengemoedikan negeri Matoer Hi lir, poen terlintaslah dihati kita satoe per tanjaan jang patoet poela kita perkatakan bersama goena tanah air kita seoemoem nja. Pertanjaan mana jaitoe: Siapakah jang patoet menggantikan kepala negeri Matoer Hilir?

Boeat djawapannja biarlah kita poelang kan fikiran timbangannja beliau beliau jang arif boediman lebih lebih jang soedah me rasai pait getirnja mengendalikan negeri Matoer Hilir jang serba tanggoeng ini.

Tjoema sedikit kita bajangkan disini moedah moedahan ada djoega faedahnja boeat difikirkan bersama, kok io dibawa laloe kok indak diasak bake nan bana.

Menoeroet negeri ordonantie 1914 jang soedah dirobah dan dibetoelkan dengan negeri ordonantie 1918, bahoea keselama tan kesedjahteraan sesoeatoe negeri terse rah kedalam tangan penghoeloe penghoeloe dalam negeri itoe, jang mana penghoeloe itoe dikepalai oleh seorang penghoeloe poela jang diberi berpangkat kepala negeri diangkat oleh negeri dan disjahkan oleh padoeka toean besar Resident Soematra Barat.

Djadi boekan moedah, boekan ringan tanggoengan seorang kepala negeri Maka tak obahlah rasanja seperti keselamatan seboeah auto dalam perdjalanan, terserah dan tertanggoeng oleh seorang soepir jang pintar, awas dan tenang, kalau seboeah au to didjalankan oleh soepir jang koerang awas, dan koerang teliti, nistjajalah auto tadi masoek djoerang bersama penompang nja.

Dari itoe seseorang kepala negeri perloe poela dipilih dan diangkat dari seorang jang awas dan teliti dalam sesoeatoe peker djaan, dan lagi boven alle partijen soepaja segala golongan dalam negeri itoe dapat disoesoen kedjalan jang benar.

Pemilihan ini djanganlah terpandang ka rena segan menjegan, pertalian famili atau soemando manjoemando dan makan ke tam karena sepit.

Perloe difikirkan keselamatan algemeen belang djangan difikir eigen belang.

Sebahagian dari sifat sifat jang akan di angkat djadi kepala negeri ialah:

I Neutraal pendirian dalam negeri, dja ngan berpihak kesesoeatoe partij. [A]

II Pandai menenggang anak negeri da lam sesoeatoe hal. [B]

III koeat mengerdjakan agama [soepaja jang bathal of haram djangan ditjampoer kan. [C]

IV Koeat diadat soepaja negeri djangan binasa. [D]

---

kan penolong onderwijs oemoem jang di soekai bersama sama.

Kalau sekiranja kita halangi atau kita ti dak akoeri, tentoelah kita akan dikatakan orang begini begitoe atau main pat goeli pat, sebab soedah 5 tahoen wang itoe ter letak pertjoema sadja, dan e. St R. Lelo, memboeat soerat lagi kepada Penningmee ster Pasar Keramaian. Beliau memintak, soepaja pada hari Ahad 11 September 1938 waktoe pemboekaan sekola oekoer, Pen: Meester menjerahkan oeang itoe kepada P. B. Matoea Saijo, memenoehi permintaan enkoe2 kepala negeri jang beranam, dan soepaja kita terlepas dari hal ini.

Theodoliet pandang njata, bahasa pada hari Ahad 11 September 1938 waktoe pem boekaan sekola tadi, Penningmeester tidak datang menjerahkan oeang jang beliau sim pan djoemlah f 74.60 kepada P. B. Matoer Saijo [kerapatan oemoem].

Theodoliet berfikir dalam hati. Bagaima nakah nasibnja wang keoentoengan P. K. itoe?

Akan senasibkah dia dengan wang ka tjeo Matoer Hilir jang tak tentoe lagi oe djoeng pangkalnja? Kita toenggoe oesaha voorzitter P. Keramaian dalam hal ini?

Theodoliet

Patoet djadi Perhatian dan Keinsjafan.

Beloem selang berapa lama t. L. Tj. Jam di Soerakarta mengawinkan anak nja. Dalam pesta perkawinan itoe hanja di terima soembangan (hadiah) wang, barang2 ditolak. Wang itoe, boekan oentoeknja sen diri, melainkan oentoek „amal fonds Tiong kok". Ditiap2 medja djoedi dalam perajaan itoe disediakan kaleng oentoek diisi wang. Dengan tidak disangka2 pengantin perem poean mentjaboet sebentoek tjintjinnja jang berharga, laloe dilelangkan pada tetamoe jang hadir, wangnja masoek fonds amal poela. Dengan hal⁹ demikian t. L. Tj. Jam dapat mengirim f 2000 oentoek penolong tanah airnja jang dalam kesoesahan.

Menoeroet berita s. ch. pernah orang Tionghoa miskin mendjoeal itik pe liharaannja oentoek pengisi fonds amal Ti ongkok, sebab dia tidak mempoenjai wang contant.

Dalam seboeah kota pernah orang2 Tionghoa sepakat waktoe th. baroe jang la loe, sama2 tidak membeli mertjoen (bedil)2 dan mengoerangi membeli daging d.l.l. jang tidak perloe, segala begroting oentoek itoe, dikoempoelkan mendjadi fonds amal Tiong kok, djoemlahnja beriboe djoega.

Tjobalah kalau poetera poeteri Matoer sekeras2 hati orang Tionghoa itoe beroesa ha oentoek penoendjang kampoeng toem pah darahnja jang kehaoesan onderwijs dan economie. Apakah jang takkan dapat kita perboeat ? Roemah pergoeroean ? Bangsal peroesahaan ? Keradjinan tangan ? semoea tentoe akan berlangsoeng.

Sampai ini hari, kita baroe diajoenkan oleh gelombang angan2, tjita2, paling dja oeh berteriak2 dimadjallah „Matoea Saijo".

Kalau ada kawan jang akan memboekti kan dengan praktijk, debat datang berke randjang dan tjemboeroe timboel sekal, tji meeh tiba sendirinja, alhasil kemaoean ka wan djadi lemah, tjita2 patah ditengah.

Banjak teladan oentoek pemboektikan oempama tentang onderwijs.

1. Sekolah perempoean dahoeloe jang toelen2 kepoenjaan Serikat Matoer, lepas lenjap dari tangan, karena tidak pertjaja pada tenaga sendiri.

2. Sekolah Taman Siswa, boleh dikata kan mati oerek, sebab propaganda jang sa lah samek.

3. Roemah pergoeroean, satoe poen tak ada jang beres, baik pihak agama, baik pi hak kedoeniaan.

4. Tentang economie, djangan diseboet lagi.

Dimana pandai (toekang) mas kita jang se

V dan lain lain.

A Karena di Matoer ada partij Moeham madijah dan jang boekan Moehammadijah, ada partij kaoem toea dan partij kaoem moeda. Maka dalam hal ini atau dalam se gala hal ferloelah kepala negeri neutraal pendiriannja.

B Kian lama kian reke penghidoepan anak negeri ferloelah poela kepala negeri berkemaoean boeat memadjoekan economie anak negeri. Djangan hendaknja banjak ta nah beloekar jang patoet diperladangi, dibi arkan sadja tinggal.

C soepaja negeri mengoeatkan agama, boe at memberantas djoedi zina chizit chianat d. l. l.

D. Adat satoe perkakas poela boeat pe magar negeri, djanganlah kepala negeri me lemah lemahkan adat dalam negeri.

E d. l. l.

Sekianlah dahoeloe,
Neutraal 1).

Matoer 1 Sept. 1938.

1) Kami acc sekali dengan bajangan t. Neutraal karena ditangan kepala negerilah terletaknja madjoe atau moendoernja sesoe atoe negeri.

Sebab jang sebenarnja kewadjipan kepa la negeri, boekanlah oentoek pemoengoet wang belasting rodi dan serajo sadja, ma lahan jang oetama sekali oentoek kema, moeran dan kemadjoean ra'iat.

Sebab itoe haroeslah pendoedoek Matoer Hilir berhati2 sekali oesah sesal dataug koedian.

Red

„KRITIK"

Jang diseboetkan orang kritik jaitoe se soeatoe pertimbangan, jang dalam ertian jang sebenarnja mengandoeng soeatoe bi bit tjelaan, koepasan terhadap soeatoe atoe ran, kelakoean atawa anggapan dari lain orang. Dalam pengertian jang loeas, per timbangan atau pertikaian itoe bisa djoega mendjadi satoe persetoedjoean dan terka dang2 moengkin mendjadi satoe poedjian. Tapi oemoemnja, adalah kritik ini satoe sendjata oentoek menjatakan anggapan jang bertentangan.

Maka sebagai segala keadaan didoenia ini, kritik inipoen terbahagi atas doea ba hagian, baik dan boeroek. Baik, tersebab dengan adanja kritik itoe, maka baroe ter njata kesalah2an dan kekoerang2an dalam sesoeatoe hal. Boeroek kita katakan, sekira nja kritik ini menjimpang atau menoedjoe kepada kedjahatan, jang mana maksoednja semata2 oentoek mentjari kekatjauan dan perpetjahan. Kritik jang seroepa ini, soe dah barang tentoe tidak 'akan dihargakan orang.

Tersebab oleh itoe, kritik jang baik sa ngat perloe bagi hidoep kita bersama. Ter lebih2 doenia persoerat kabaran dan rapat2 ta'kan ada serinja, djika sekiranja ta' ada memakai kritik. Apalah rasanja sambal ka lau tidak diberi garam? Ta' akan ada „sjoernja" soerat2 chabar dan rapat2 kalau tidak disolang dengan kritik. Soedah ba rang tentoe kritik jang kita maksoed disini, satoe pertentangan jang semata2 menoedjoe kepada zakelijke aangelegenheden, satoe kritik jang timboel oentoek memperbaiki sesoeatoe keadaan dengan memakai alasan2 jang lengkap (logisch) dan tidak sekali2 meresek resek kepada persoonnja, dan ti dak poela terdorong disebabkan hawa naf soe jang rendah, dengki, tjemboeroe dan djika sikritikus telah memakai sifat jang ti ga ini, tentoe terpaksa memakai (batja moesti memakai) sifat tinggi hati.

---

lama ini termasjhoer ke Loehak 50? sam pai ke Rao Mandahiling?

Dimana pandai oekir kita jang mengoe kir roemah bergondjong dan loemboeng sa isoek? Dimana toekang2 kajoe kita jang berani mengaroengi rimba oentoek menjiap kan pekajoean roemah jang berteras?

Dimana . . . . ? ja, masih banjak dimananja lagi. Dahoeloe banjak, boekan?

Menilik sekaliannja itoe, sebeloem kasip benar, moestilah dari sekarang kita him poenkan tenaga dari jang besar sampai ke pada jang paling ketjil, oentoek p e n j i a p k a n jang masih t e r b e n g k a l a i, oentoek p e m a d j o e k a n jang telah m o e n d o e r, oentoek p e n g g a n t i jang telah h i l a n g l e n j a p, oentoek p e m b a n g k i t k a n b a t a n g t e r a n d a m.

3 bahagian jang perloe..

1e. fikiran. — 2e. tenaga. — 3e. wang

Bahan jang 1e. adalah kebandjiran.

Bahan jg 2e. djika dioesahakan tentoe ada.

Bahan jg. 3e. djika pertjaja mempertjajai

Insja Allah.

Tjamboek keinsjafan

1 Mengapa saudara2 kita di Kota Gedang sanggoep mendirikan Studiefonds, jang telah berboeahkan ilmoe dari Eropah? Karena bera ni berijoer 2 pCt dari pendapatan tiap boelan!

2 Mengapa saudara2 kita di Kota Ge dang sanggoep mengadakan waterleiding? Karena berani berijoer seboelan gadji, wa lau dengan ansoeran!

3 Mengapa keradjinan tangan poeteri Ko ta Gedang (Amai Setia) dikenal sampai ke Eropah? Karena d i a berani mengemoeka kan kepandaiannja ditentoonstelling[2] dan di pasar, keramaian diSoematra atau diloearnja!

4 Mengapa pandai emas Kota Gedang kian sehari kian masjhoer? Karena ia be kerdja dengan organisatie dengan reclame, pemoeda2 jang berkepandaian Baratpoen, soedi mentjampoerinja! etc.

Insjaflah kalau maoe insjaf!

Sadarlah kalau maoe sadar!

TJAPAILAH!!

Apa jang dapat DIOESAHAKAN hari ini.
Besok loesa barangkali lebih SIAL dari sekarang.

M. S.

Kritik jang djaoeh dari sifat mempersatoekan, malahan memperdalam pertentangan, maka orang jang sematjam ini dalam doenia persoerat kabaran boleh kita seboetkan „orang jang sedang gatal tangannja" dan dalam rapat2 bolehlah kita menjeboet orang jang sematjam ini „orang jang sedang boenting berbitjara".

Bagi pembatja2 atawa pendengar2 jang 'arif dan boediman dengan segera sadja dapat merasai, dari mana asalnja satoe2 kritik, dari dasar jang mengenai persoonnjakah atau zakelijk.

Doenia ini banjak benar mengandoeng soal2 jang beloem lagi mendapat kepastian, maka dengan automatisch insjaflah manoesia ini, bahwa boeat memperbintjangkan soal2 itoe sia2 belaka, karena mereka itoe ingat bahwa tiap2 gajoeng ada samboetnja, tiap2 berkata tentoe ada djawabnja, dan boeat menentoekan siapa dalam mereka ini jang benar, perkataan siapa jang akan kita pegang, ini masih dalam keadaan jang gelap.

Hanja sadja boeat mentjari pihak jang „benar" sebagai jang diakoei orang banjak, haroeslah kita memenoehi akan sjarat2nja kritiek itoe, soepaja kritik kita itoe mendjadi persetoedjoean orang banjak. (Opbouwende kritik).

Salah satoe dari pada djalan2 oentoek mentjapai maksoednja dan soepaja kritik itoe mendapat penghargaan dari orang, maka tiap2 kita mengadakan kritiek, haroeslah dengan memberi alas2an jang lengkap, dan haroeslah mengritik itoe dengan tjara jang sopan, sebagai jang dikehendaki dalam masjarakat pergaoelan hidoep kita.

Kritik jang tidak memakai alasan, jang maksoednja asal (teken sedikit di a jang pertama) dapat sadja mengritik, dengan tidak memberi bewijs2 jang lengkap dan apalagi kalau ditoelis atau diterangkan dengan tjara jang koerang senonoh, jang atjap kali kita batja disoerat2 chabar pihak . . . . [isilah sendiri] dan begitoepoen dalam rapat2 tentoe jang sematjam ini akan sangat meroegikan sikritikus dewek, maksoed hati soepaja orang banjak akan membentjii jang kena kritik, tetapi kebalikannja jang bertemoe, malahan atjap kali bentji jang timboel pada orang banjak itoe akan teroes meneroes tertanam dalam hati mereka itoe, terhadap sikritikus tadi. Kritikus jang sematjam ini, tak goenalah mengeloearkan kritiknja atau pendapat2nja boeat kedoea kali, sebab sia2, tempo terboeang dengan pertjoema, sedang toelisan kita takkan dihargakan orang djoega, sebab orang banjak tahoe soedah, akan „graad" kemanoesiaan orang jang sematjam ini. Orang banjak akan menganggap sadja ia sebagai „sisemoea tahoe" sedang ia sendiri tak berboeat apa2. Kenalah mereka2 ini akan pepatah Belanda jang boenjinja: „de beste stuurman staat aan wal." Mereka2 ini sangat gemar mentjari kesalah2an orang lain, tetapi awak sendiri tidak sanggoep dan terkadang2 tak hendak maoe mengatahoei apa2 jang soedah ditjapai orang lain.

Soenggoeh, sebagai penoetoep kita berharap kepada engkoe2 sekalian, pembatja2 „Soeara Matoea Saijo", sebeloem kita mengritik seseorang panoelis, tjarilah terlebih dahoeloe keinsjafan tentangan harga karangan itoe, renoengkan dan dalamilah isi karangan penoelis itoe, apa benar jang dimaksoed dan ditoedjoenja, baik atau boeroekkah. Sebab boeat mengoepas seorang penoelis boleh di katakan satoe perkataan jang moedah. Akoeilah pembatja2 jang boediman, bahwa tiap2 sesoeatoe jang boeroek itoe moedah mengerdjakannja. Pepatah Belanda jang mengatakan: Wie een hond wilt slaan, kan licht een stok vinden" akan menambahnja pertjaja engkoe2 pembatja akan keterangan2 saja jang diatas.

Palembang, 10 Sept. 1938.

„COLATIS"

MAAF DAN SELAMAT

Berhemat waktoe
Berhemat tenaga
Berhemat wang
HANJA F0,50

Kirimlah kepada

ADM. „MATOEA SAIJO"

Oentoek SELAMAT HARI RAJA 1357 j. a. d.

Pastilah nama toean2 akan disampaikan kepada seloeroeh Rang Awak di Indonesia

MATOEA SAIJO dengan GERAKKANNJA.

Oleh: Maharadja.

Kepala sama hitam, pendapat berlain lain. Ini soeatoe peribahasa jang logisch djoega. Maka pertiapan kita ada mardeka mengeloearkan pendapatannja. Dibawa oleh soeatoe tarikan haloes, ingin sekalilah kita mengenengahkan pendapatan kita dalam halaman Madjallah ini, walaupoen kita insjaf djoega, bahwa kita akan dapat serangan dari pada beberapa pihak. Oentoek mengetahoei atau memperdalam pengetahoean kita dalam Matoea Saijo, hendaklah kita soeka memperhatikan sebagai berikoet:

1. Kehendak Alam.

Ilmoe ke Toehanan ataupoen Ilmoe Alam menoendjoekkan pada kita, bahwa segala jang tampak oleh mata, segala jang dapat diraba dengan tangan, segala jang tampak oleh mata fikiran atau pengatahoean, adalah kesemoeanja itoe berlansoeng dengan persatoean. Terdjadinja, hidoepnja, keadaannja, matinja dan lain2nja, berkehendak pada persatoean dan diiringi oleh organisatie jang tegoeh. Ringkasnja persatoean adalah mendjadi soeatoe sjarat bagi terdjadinja alam ini. Dengan tidak adanja persatoean moestahil akan terdjadi alam lebar ini Dalam Al Qoeran soetji Allah' telah berseroe:

ولتكن منكم أمة يدعون الى الخير ويأمرون بالمعروف وينهون عن المنكر.

Artinja: *Adakanlah satoe golongan (persatoean dari pada kamoe sekalian) jang mengadjak kepada kebaikan dan melarang kepada kedjahatan.* (Q. S. Ali Imran ajat 104)

Karena insjaf pada kehendak Natuur itoe, dan karena mendjoendjoeng tiggi panggilan Allah terseboet, dengan kekoeatan hati sebagai wadja, kemaoean jang tjoekoep dari pada poetera2 Matoer diberdirikanlah soeatoe Persatoean jang bernama Matoea Saijo, jang kian lama, kian dibesarkan persatoeannja dengan adanja Pengoeroes Besarnja, dan kemoedian diikoeti lagi oleh jang sefaham dan berkemaoean djoega hingga satoe dan doea tampaklah djoega hasil jang diboeahkan oleh persatoean itoe. Matoea Saijo djoega soedah melihatkan pada isi alam ini, bahwa kebenaran persatoean itoe tak dapat dibanding lagi.

2. Toedjoean Matoea Saijo.

Oleh sebab Matoea Saijo hanja satoe persatoean sekampoeng sadja, maka banjaklah jg menoedoehkan, bahwia Matoea Saijo itoe satoe persatoean Provncialist. Toedoehan ini sampai djoega melambatkan djalannja Matoea Saijo, karena diantara pengandjoer2 Matoeristen jang soedah biasa berketjimpoeng dalam gelanggang besar, sampai koerang perhatian mereka terhadap Matoea Saijo ini.

Kalau kita maoe menjelidiki lebih dalam gerakkan Matoea Saijo ini, maka rasanja toedoehan jang demikian itoe tiada pada tempatnja didjatoehkan pada Matoea Saijo. Sebagai kita katakan diatas tadi, adalah berdirinja Matoea Saijo ini, karena keinsjafan dan karena mendjoendjoeng tinggi ajat Qoeran tadi dan jang semaksoed dengan ajat itoe. Soedah padatempatnja kita mendjaga dan memelihara jang sekeliling kita lebih dahoeloe, jang kemoedian akan dibawa ke tengah ramai oentoek dihimpoenkan bersama sama. Perhatikanlah peringatan Allah dalam Al Qoeran:

قوا انفسكم واهليكم نارا.

Artinja. *Djagalah dirimoe dan ahlimoe dari azab Neraka.* (Q. S. Tahriem a.6)

Dengan keterangan jang ringkas ini 'nja talah jang mendjadi dasar bagi Matoea Saijo ini, memelihara diri, membawa oemat pada kebaikan dan melarang mereka pada berboeat kedjahatan. Kebaikan jang dimaksoedkan jaitoe' segala kebaikan jang direndhai oleh Allah. Seolah2 Matoea Saijo menadakan persediaan oentoek bersatoe menoedjoe toedjoean jang moerni. Boekankah soengai2 jang besar2 itoe berasal dari anak2 soengai jang ketjil2, hingga himpoenan jang ketjil itoe dapat mendatangkan kemamfa'atan bagi seoemoemnja.

Matoea Saijo meadjak pada kebaikan dan melarang pada kedjahatan, inilah symbool jang telah didjandjikan oleh Allah bagi barang siapa jang mengikoetnja, jaitoe :

وأولئك هم المفلحون

itoelah mereka jang menang. Tidak ada dibalik itoe. Provincialist dan lain itoe, Matoea Saijo tidak tahoe. Oleh sebab demikian, hendaklah Matoea Saijo mempoenjai sifat p r o p a g a n d a.

Akan membawa oemat pada kesaijoan atau persatoean, meadjak mereka pada kebaikan, dan melarang mereka pada kedjahatan, ini boekan pekerdjaan moedah, ini adalah pekerdjaannja dari pada orang jang dapat pimpinan dari Allah, ini adalah sifatnja rasoel2. Oleh sebab itoe hendaklah Matoea Saijo bersifat seperti sifatnja mereka jang telah dapat wahjoe dari ilahi itoe poela, satoe dari antaranja jaitoe bersifat Attabligh atau menjampaikan (propaganda). Tetapi djanganlah poela salah memfahamkan propaganda ini. Propaganda jang kita maksoedkan, jaitoe menerang2kan dasar dan toedjoean kita baik dengan perkataan walaupoen dengan perboeatan, jang dapat mendjadi tjontoh toeladan bagi oemat jang di adjak dan dibawak itoe. Djadi boekanlah kita menarik atau bersifat menarik2, karena tarikan jang demikian tidak dibenarkan oleh sesoeatoe organisatie jang baik dan loehoer. Oleh sebab itoe hendaklah dalam tiap2 ledenvergadering, selainnja memperbintjangkan soal2 jang bersangkoet dengan amal perserikatan, hendaklah djoega diterangkan dari hal dasar dan toedjoean kita.

Oleh sebab amal Matoea Saijo ini boekan semata2 oentoek aggota Matoea Saijo sadja, malahan sebahagian besar adalah oentoek oemoemnja pendoedoek doea kelarasan Matoer, maka patoet djoega mereka semoea itoe mendapat penerangan jang agak tjoekoep djoega dari hal oeroesan Matoea Saijo dengan djalan demikian, setelah mengatahoei boeroek baiknja dengan tidak ditarik mereka akan soeka berketjimpoeng dalam kolam Matoea Saijo, jang mempoenjai air segar lagi menjegarkan. Boeah fikiran kita ini soedah terboekti pada congres kita jang pertama, dimana sebahagian besar dari Hoofdcomitenja sampai kepada sub2 comitenja, jang bekerdja keras oentoek menjelenggarakan congres kita, adalah terdiri dari mereka jang boekan anggota Matoea Saijo. Bolehkah pekerdjaan seroepa ini kita namai, menarik mereka (memaksa mareka) masoek mendjadi anggota Matoea Saijo ?

Menoeroet pendapat kita, tidak perloe semoea mereka masoek Matoea Saijo, tetapi jang kita kehendaki ialah mereka setoedjoe dan soeka membantoe oesaha Matoea Saijo dalam mentjapai maksoed jang moelia raja itoe.

Demikianlah faham kita tentangan soal gerakan Matoea Saijo ini. Oleh sebab toelisan kita ini, mengenai dasar dan toedjoean Matoea Saijo, soedah barang tentoe tidak semoeanja jang sefaham dengan kita, karena begitoelah kemaoean peribahasa jang kita tjantoemkan diatas tadi. Walaupoen demikian kita soedah merasa senang, karena soedah mengeloearkan perasaan kita dalam madjallah Matoea Saijo ini. Faham jang berlawanan dengan faham kita tentoe akan timboel poela, tetapi jang kita maksoed hanja perbaikan dari pada djalannja kesaijoan kita, lain tidak.

Wassalam

RINDOE'KAN KAMPOENG.

Bila koedoedoek,
seorang diri.
Terkenang masa,
waktoe jang lampau.

Teringatlah tepian.
tempat koemandi.
Disini tempat,
bersenda goerau.

Kini dirantau,
dikampoeng orang.
Mentjari nafkah,
petang dan pagi.

Kenangan djoega,
menjoesoel poelang.
Ingatkan kampoeng,
setiap hari.

MOIJASUPA

Rantau Prapat

VERSLAG PEMBOEKAAN
Opnemer Tekenaar Instituut Matoer (Optima)
11-9-38

Pada hari Minggoe 11 September 1938 jl. berhimpoenlah beberapa engkoe2 ninik mamak, serta tjerdik pandai, 'alim 'oelama dan pemoeda - pemoeda didjalan besar, dinioeka sekolah oekoer jang telah dihiasi dengan serba daoen2an dan poetjoek enau jang mana dipintoe gerbangnja terbelintang seoetas tali pita jang mengikat sekoentoem boenga, pada sebelah atas boenga itoe ter gantoeng seboeah goenting ketjil. Roemah pergoeroean terseboet letaknja disebelah hilir soerau e. Sinaro Soetan ditentang loods bantai Pasar Matoer

Fluit orkest dari Pemoeda Moehammadi jah sebentar2 menoekar lagoenja jang mena rik perhatian sipendengar

Poekoel 9 hadirlah soedah e. e. Kepala Negeri e. Onderdistrictshoofd e. Wegopzie ner. e. H. p. c e. Menteri Verpleger, e. e. Goeroe sekolah. Maka sekalian e. e. itoe poen berkoempoellah dihadapan pintoe ger bang sekolah

Salah seorang dari Toeboeh Comite Seko lah Oekoer jaitoe e. Soetan Mihangkewi ber pidato diatas nama Comite seoemoemnja. me nerangkan pekerdjaan2 jang telah dioesaha-kan. Kami Comite sangatlah berbesar hati dan bersjoekoer pada Allah, karena pada hari ini dapatlah kami menjerahkan kepada P. B. M. Saijo pekerdjaan2 jang dipikoel kan kepada kami.

Walaupoen beloem sempoerna, berhoe boeng dengan singkatnja waktoe oentoek bersiap. Maka kami Comite memoelangkan lah kepada kebidjaksanaan P.B.M. Saijo pan djang akan mengerat, singkat nan kan mem bilai agar sempoerna pekerdjaan sekolah oe koer kita itoe. Maka e. e P. B. M. S. te rimalah boeah pekerdjaan jang tidak seper tinja ini.

e. Datoek Sinaro Pandjang sebagai ketoea dari oeroesan Pengadjaran, berbitjara de ngan pandjang lebar menoendjoekkan kebe saran hati beliau atas pemboekaan Sekolah Oekoer pada hari ini, moedah2an membawa ni'mat bagi kita semoeanja dan negeri.

Ketoea dari P. B. M. Saijo [e ls. Saidi Ma radjo] madjoe selangkah dan dengan gem bira menjamboet pidato engkoe2 itoe dengan mengoetjapkan banjak² terima kasih choesoes nja diatas nama P. B. M. Saijo, oemoem nja diatas nama M. Saijo seloeroeh Indone sia, atas oesaha2 dan boeah fikiran jang telah e. e. limpahkan. Pekerdjaan jang di oesahakan dalam waktoe jang singkat dalam keadaan serba miskin poela, dapat djoega kita tingkat djandjangnja hari ini, itoelah jang membesarkan hati kami benar. Kepa da e. e. Comite dan e. Ketoea oeroesan Pe ngadjaran, kami sampaikan oetjapan terima kasih banjak moedah2an Allah akan mem balas djasa dan djerih pajah e. e. itoe de ngan pahala jang berlipat ganda.

Engkoe2 jg moelia! Inilah hari jang tak dapat kita loepakan. Besar boeat kita dan besar boeat Keradjaan Tanah Belanda, di rajakan dimana2. Pada hari jg serba besar ini, kita memboeka satoe sekolah oentoek tangga penghidoepan anak kemenakan kita dibelakang hari moedah2an segembira boe lan ini poelalah hendaknja kita menoendjang dan mengoesahakannja.

Engkoe2 tengoklah merk sekolah jang a kan kita boeka hari ini. Ingatan kita diba wanja melajang djaoeh2. Dibawahnja tertoe lis 11—9—'38. Disana tertoelis doea boe ah angka satoe jang berdjadjar sama ting gi, itoe menoendjoekkan bahwa oesaha ki ta ini oentoek doea kelarasan Matoer Anda las. Angka sembilan (9) ialah menoendjoek kan bahwa oesaha ini berwoedjoed teroe tama oentoek 9 negeri jaitoe Pantar Paoeh - Par. Pandjang - Matoer Moedik - M. Hi lir - Lawang-Andalas - Sariboelan dan Tjoe badak.

Moedah2an sadja segala sesoeatoe jang bersesoeaian itoe akan berboeahkan keba djikan oentoek kita bersama. Maka jang a kan memboeka pintoe pertama (menggoen ting pita jg menghalangi gerbang) kami se rahkan kepada orang toea kita bapak Imam. Bagindo, seorang perintis onderwijs kita.

HARAPAN RANTAU!

Sasa den inda' kahabih,
Oepe' denai sepandjang hari.
Sabai de Schoone.

Demi kita menoleh kiri kanan, disana si ni, sedili kita memikirkan betapa tipis pe ngatahoean bangsa kita tentang adat dan segala peratoeran adat. Hal ini terboekti baik ditanah toempah darah sendiri maoe poen dirantau. Terlebih lagi terboekti hal ini kalau bergaoel dengan bangsa lain dan berindoek samang jang boekan banga sen diri, jaitoe apabila ditanjakan kepada mere ka, misalnja oleh sababat kenalannja atau indoek semang, peri hal adat Minangkabau jang haroem baoenja itoe. Djangan dipikir lagi kalau orang meminta keterangan lebih landjoet tentang hal adat kemanakan, asal dan pembahagian soekoe, hak memakai ge lar, hak poesaka dsb. Sebahagian akan ka koe lidahnja dan berdiam diri atau, ini jang lebih ketjewa, mentjeriterakan jang boekan2, jaitoe jang boekan adat. Lebih melarat la gi kalau jang bertanja itoe, menanjakan a dat kita dari djoeroesan wetenschap.

Dizaman sekarang, zaman kemadjoean, dalam pergaoelan, dikatakan orang kita „gebrek aan ontwikkeling atau opvoeding", apabila tidak pandai bermain bridge, tidak tahoe serta [toeroet] memperbintjangkan ke senian Barat atau salah satoe dari wetenschap atau tidak tahoe memperkatakan boe koe itoe. Dalam tilikan dan pandangan, kalau orang tidak tahoe seloek beloeknja lgama dan Adat sendiri, patoetlah djoega, ja lebih patoet rasanja, orang itoe tidak di masoekkan pada golongan mereka, jang me namai dirinja berpendidikan baik dan sem poerna.

Membangga2kan adat sendiri, sambil me njatakan adat lain tidak atau koerang ba ik, soedah tentoe tidak baik. Tetapi ada djoega jang pernah berkata, bahasa Adat Minangkabaulah jang sebaik2nja bangsa Mi nangkabaulah jang lebih madjoe dan terna ma pandai sekali, sambil memandang bang

---

(e. Karimoesa memboeka ikatan goen ting, laloe menjerahkan goenting itoe keta ngan beliau)

E. Imam Bagindo menjamboet goenting itoe, laloe berbitjara sekadar menoendjoek kan kesoekaan dan pengharapan beliau. Di antaranja beliau menerangkan, bahwa seka rang saja beroesia 93 tahoen, masih dapat melihat e. e. memboeka sekolah jang moe lia ini, saja do'akan kepada Allah moedah2 an sekolah ini beroesia landjoet poela. Be liau poen berdo'alah bahasa Melajoe dengan air mata jang berlinang2 karena kesoekaän.

Pita penghalang beliau goenting, laloe be raraklah masoek sekolah bersama2 diiring kan dengan moesik.

Setelah masing2 doedoek pada tempatnja, maka e. Moelia Diradjo gep. Hoofd Mante ri Opnemer berpidato, disamboeng oleh e. Imam Maharadjo Soetan dan e. Dt. Radjo Imbang [ketiga beliau2 ini sengadja datang dari F. d. K. oentoek memboeka sekolah Opnemer ini] Kemoedian disamboeng poe la oleh e. St. Radjo Lelo e. Chatib Banda ro Kajo - e. K. Nageri Matoer Moedik - e. Dt. Sinaro Dilangit - e. Dt. Sinaro Pan djang - e. St. Minangkewi -e. Hi Mhd. Tahier t. Goeroe Taman Siswa - wakil Moeham madijah (e. H. Idris) - e. Imam Sampono - e. Soetan Sjarif - e. Sinaro Soetan - dan e. Alam Maradjo (lid M. S. Pematang Siantar), masing2 mengeloearkan pembitjaraan jang sehaloean dan setoedjoean. Beliau e. Ass. De mang berbitjara jang isinja memberi nasi hat agar sekolah berdjalan dengan baik, di toendjang benar2 djangan patah ditengah,

Engkoe Voorzitter mema'loemkan beristi rahat 15m. sebab soedah sama2 letih (semen tara itoe djanang moeda poen menatinglah mendjamoe hadirin seberapa jg ada).

Sesoedah berlepas lelah, e. Voorzitter men djawab (menjamboet) pembitjara satoe per satoe, achirnja e. Karimoesa membitjarakan „k e w a d j i b a n k i t a" jang mana oe djoednja ialah membangkitkan semangat pe moeda, agar membajar kewadjibannja oen toek diri sendiri oentoek iboe bapa kaoem famili dan oentoek negeri. Bersatoe hati ia lah sjarat jang oetama oentoek mentjapai tjita2.

Poekoel 1.30 pemboekaan poen selesailah

—o—

sa atau golongan lain koerang atau tidak berpengetahoean dan moendoer, hal mana semata2 tidak benar. Pikiran dan pendirian seroepa ini, baik dikeloearkan dengan hati jang djernih tetapi dalam kebodohan maoe poen dengan hendak memagah2kan bangsa dan tanah air sahadja, semata2 tidak baik dan djanganlah dioemoemkan atau dibitja raka dalam pergaoelan sehari2 sebab sifat itoe masoek chauvinisme dan haloean pro vincialistisch. Hal ini tidak membaikkan masjarakat, meroesakkan pergaoelan baik. Pembatja tentoe ingin bertanja: siapa jang bersalah, kalau seorang tidak tahoe adatnja sendiri. Ach, ini tak oesah kita selidiki. Karena boleh djadi orang itoe sendiri [o rang jang tak tahoe itoe] jang bersalah, boleh djadi djoega penghoeloe dan ninik mamak, jang memegang tegoeh adat boleh djadi djoega kedoea belah pihak.

Boleh djadi kata pengantar jang diatas ini menimboelkan parang pena jang meng hebatkan dan mendatangkan kritik dari be berapa pihak. Kalau terdjadi sia2 maksoed penoelis. Djaoeh dari itoe maksoed penoe lis hanja semata2 maksoed dan toedjoean penoelis sebagai akan diterangkan dibawah ini.

Kita sama mengetahoei, bahwa adat di bagi atas 4 bagian jang besar:

1e Adat nan sabana adat.
2e Adat nan diadatkan.
3e Adat nan teradat.
4e Adat istiadat.

1e Benar jang dikatakan „Adat nan saba na adat" itoe ialah:
kabau mangoeë', djawi malangoeah, moe rai bakitjau, alang bakoeli', dsb., tetapi definisinja tidak dapat dikatakan „natuur" atau „natuurwet". Boeat penerangan kita perhatikan kata adat, jang boenjinja:
Dibalah balah patigo-si raoei' pambalah re tan-loewa' dibaginjo tigo-adat dibaginjo sa lapan- Nan ampek tabang kalangik nan am pek tingga didoenia. Nan ampek tabang ka langik: aso boelan, doeo mantari, tigo ti moea ampek salatan. Nan ampek tingga di doenia: roemah gadang, loemboeang bape reng, sawah gadang, banda boeatan."
2e Adat nan diadatkan ialah menilik soesoe nan kata2nja adat jang sengadja diperboeat mendjadi adat, djadi peratoeran, oendang2 (wet).

3e Adat nan teradat djoega menilik soesoe nan kata2 ialah jang tiba2 datang menoe roet sesoeatoe negeri atau keadaan, djadi boleh dikatakan „gewoonten", gebruiken" dan lain2.

4e Adat istiadat, menoeroet setengah ahli, ialah adat asli, tetapi ahli lain berpendapa tan lain poela.

Sebagian ahli memasoekkan „adat kema nakan [matriarchaat] dan „soesoenan soekoe [het soekoewezen]" ke rubriek „Adat nan diadatkan" dan sebagian lain memasoekkan nja ke rubriek „Adat istiadat".

Djoega para pembatja sama mengetahoei, bahwa peratoeran adat [wet] tadi bersendi pada „kato nan ampek", jaitoe:

a kato poesako,
b kato moepakat,
c kato dahoeloe batapati,
d kato koedian kato batjari

Dalam jang empat ini ialah jang dioeta makan sub b., sebab „kato moefakat" me ngepalai segala2nja dalam adat. Lebih te gas kita ambil misal:

Kemanakan baradjo ka mamak,
Mamak baradjo ka pangoeloe,
Pangoeloe baradjo ka moefakat.

Dan bagaimana santingnjo „kato moefa kat" itoe ternjata oleh:

Boelek aie dek pamboeloeah,
Boelek kato dek moefakat.

Ternjatalah sekarang, bahwa kekoeasaan jang paling tinggi dalam adat ialah „kato moefakat" dan dengan kekoeasaan ini bo leh sebagian peratoeran adat diganti, diba haroei dan diperbaiki. Boleh tidaknja itoe, kita perhatikan poela:

„Tjoepak oesali, tjoepak boeatan"; „adat diateh toemboeah, poesako diateh tampek"; „adat nan sepandjang djalan, tjoepak nan sepandjang batoeang" dan „nan elok dipa kai, nan boeroek diboeang. Bagaimana me obah atau membaharoei dll. peratoeran adat itoe dengan kata moefakat, tentoe bergan toeng poela atas roekoen2 dan peratoeran adat. Pertikaian pikiran dalam madjallah ki ta tentang „adat herziening" dapat disele saikan, kalau kita perhatikan hal jang di atas.

Bagaimana perloenja adat dan segala hal jang bersangkoetan dengan adat diketahoei, terboekti, djika kita pikir bahwa disekolah2 hal itoe diadjarkan. Disekolah Hakim Ting

OESOEL - OESOEL.

Jang oentoek Rapat Tahoenan jang laloe, tetapi tak dapat dibitjarakan waktoe itoe, sebabnja : 1. karena tak masoek dalam ma djatlah lebih dahoeloe, ke 2 karena kesem pitan waktoe.

Soenggoehpoen demikian, tiadalah koe rang p e n t i n g n j a akan dibitjarakan da lam Rapat Tahoenan jang akan datang ini. Itoelah sebabnja kami kemoekakan kehada pan e. e. disini, akan diperkatakan dan di perhatikan:

1. Jang menoedjoe KAPITAALVORMING atau ABOEAN bagi negeri

1. Dari tjabang M.S. KOETARADJA:
   M. S. hendaklah mengadakan loterij ba rang2 kira2 f 1000. Keoentoengan oentoek kas M. S.
   Tjabang2 dan anggota2 hendaklah ber lomba2 mendjoealkan lot dari loterij itoe.
   Prae-advies P. B. pada asas s e s o e a i.
2. Dari tjabang BANDOENG
   a. Hendaklah diadakan Maatschappelijk kapitaal.
   Moela2 setempat2 kemoedian setelah 2 a tau 3 th. dikoempoelkan semoca atau se bagian kapitaal itoe.
   Dengan ini didjalankan bedrijf, crediet oeang, crediet barang, diadakan inkoop dan verkoop-centrale, d l l.
   Sebagian dari oentoeng oentoek : STUDIE FONDS.
   Prae advies P. B. Moefakat asasnja.
3. Dari e. Moekdan Menakasar :
   ABOEAN dikoempoelkan dari
   a. oeang simpanan anggota2
   b. oeang studiefonds,
   c. oeang modal berniaga.
   Bagian a. diambil oentoengnja oleh M. S. Pokoknja apabila diminta jang empoenja hendaklah dikembalikan.

---

gi diwadjibkan mempeladjari „Adatrecht„ dan „Ethnologie“, poen kedoea vak ini a kan diadjarkan pada Bestuursacademie jang akan didirikan.

Sekarang marilah kita kembali kepada oe djoed karangan ini. Maksoed penoelis ialah: 1e meminta kepada t. Redactie soedi kira nja memberi lowongan dihalaman M.S. ini oentoek menerangkan dan memperbintjang kan adat,[1]) 2e meminta kepada penghoeloe dan ninik mamak serta arif bidjaksana da lam Doea Kelarasan soedi kiranja mentjoe rahkan ilmoe beliau2 oentoek menerangkan dan merantjang pandjang adat dan peratoe ran adat jang didjoendjoeng tinggi itoe. 2]

Alangkah baiknja kalau sedjak bermoela berdiri M. S. permintaan ini saja madjoe kan dan berlakoe poela, tetapi apa boleh boeat, salah diri sendiri dan sekarang ba roe insjaf. „sasa hambo indak kahabih, oe pek hambo sepandjang hari“.

Pembahagian „RUBRIEK ADAT“ dalam lapangan „Soeara M. S.“ boleh dibagi se bagai berikoet :

1e Adat [Pendahoelan, Inleiding], 2e Tam bo [Geschiedenis], 3e Pembahagian adat, 4e Adat kamanakan [Matriarchaat], 5e Soe koe (Het Soekoewezen), 6e Gelar ketoeroe nan, 7e Pemerintahan menoeroet Adat [A datbestuur], 8e Adat dan Igama, 9e Adat ditilik dari djoeroesan Wetenschap [Adat djadi wetenschap] dan 10e Adat dan Keha kiman [Adatrecht].

Sub 8, 9, dan 10 moesti diterangkan o leh orang jang ahli boekan dalam adat sa dja, misalnja : akan menerangkan Adat dan Wetenschap, moesti tahoe benar tentang adat dan pengatahoean oemoem [algemeen ontwikkeld]· Adat dan Igama, jang mene rangkannja mahir atas kedoeanja itoe, poen sub 10.

Kalau pintak kan boleh kehendak kan berlakoe, berbahagialah rang rantau! Ha rap rang kampoeng akan memberi!

Sekianlah permintaan rang rantau ka rang kampoeang.

Terimalah salam dan terima kasih dari : Rang rantau.

M.

1.) Lowongan tempat, dengan sega la senang hati kami sediakan.

2.) Soedah kami minta beroelang kali kepada beberapa ninik ma mak kita, hasilnja beloem ada. RED.

Bagian b. didjalankan, sesoedah ada beratoes roepiah, oempama sesoedah 4, 5 tahoen.

Bagian c laba atau roegi sama dibagi.
Prae-advies : Moefakat asasnja.

4. Dari Tjabang PARIAMAN :
Adakanlah ABOEAN walau tjara bagaimana, asal : 100 pCt. pertjaja-mempertjajai 100 pCt. Bestuur bekerdja sebagai bestuurnja.
Prae-advies : 100 pCt. acc.

5. Dari Tjabang MEDAN :
Setoedjoe adanja A B O E A N.

6. Dari e. Soetan Bagindo Md.
a. Segala oeang contributie, spaarkas, dll dari t j b. dikirim kepada P. B. Oeang ini djadi r e s e r v e f o n d s, kalau ada kemalangan dl. t j b. (anggota tersiar)
b. Segala oeang bantoean kemalangan s e r o e p a pada segala tjabang.
c. Oeang bantoean goena kemalangan d i g a n t i b e r s a m a 2 o l e h s e g a l a a n g g o t a.
Prae-advies P.B. a. tidak Moefakat.
b. dan c. Moefakat.

Oesoel2 jang menoedjoe peroesahaan, akan mentjari keoentoengan.

1. Dari t j b. KOETARADJA.
a. Segala anggota hendaklah membajar entree f 0, 50 kepada P. B.
b. Dalam perajaan hendklah diambil gambar2 (photo kemoedian didjoeal kepada anggota2 labanja oentoek P. B.
c. Lijst derma hendaklah ditanda tangani djoega oleh P. B. dan hasilnja dikirim kembali kepada P. B. jang nanti akan menjampaikan lijst itoe kepada jang berhak. Tetapi 5 pCt. diserahkan kepada P. B.
Prae-advies: P.B. a. Terserah kepapa R.T.
b. acc setelah ada modal.
c. 1-Sepakat dengan perantaraan P. B.
2. Tidak sepakat dipotoug 5 pCt.

2. Dari e. Moekdan Mengkasar :
a. Mengadakan Pasar Keramaian.
Diadakan di Matoer oleh M. S. Fort de Kock dan Matoer di Matoer, waktoenja pada 2 dan 3 hari raja.
Oentoengnja oentoek P. B. M. S.
Prae-advies : Ini tentoe mengehendaki Modal dahoeloe.
b. Segala tjabang2 M. S. hendaklah mengadakan fancyfair ditempat masing2 sekali setahoen. Oesaha ini diadakan oleh anggota M. S. dan disokong oleh segala orang kita ditempat itoe.
Prae-advies : Moefakat.
c. Sekali setahoen didjalankan lijst derma keseloeroeh orang awak di Indonesia ini.
Prae-advies P. B. Terserah R. T.
SEGALA KEOENTOENGAN a. b. dan c. OENTOEK A B O E A N.

3. Dari e. Rafii Tamimi :
a. Soepaja tjabang2 M. S. mengadakan LEPAU (kedai) sehingga kemoedian dapat kirim mengirim barang dari dan ke kampoeng. (Peroesahaan berniaga).
b. Soepaja M. S. menanam Badan Pertanian jang akan beroesaha dalam pertanian dikampoeng.
Prae-advies : P. B. a dan b amat baik, tetapi . . . . MODAL dahoeloe.

4. Dari e. Razi Pangk. Brandan :
a. Hendaklah diadakan Pasar Derma.
b. Hendaklah tjabang2 mengadakan pertandingan bal.
c. Hendaklah M. S. menolong mendjoeal kan barang2 perboeatan negeri kita dengan mengambil c o m m i s s i e.
KEOENTOENGAN OENTOEK STUDIE FONDS.
Prae-advies P. B. a. Terserah kepada R. T. tetapi . . . . pelangsoengkan ini. MODAL dahoeloe.
b. Terserah kepada tjabang2.
c. Sepakat, perloe MODAL dahoeloe.

III. OESOEL2 jang menoedjoe onderwijs dan onderwijs-(studie-)fonds.

1. Dari e. St. R. Moeda Fort de Kock :
Soepaja M. S. beroesaha, memohonkan, agar standaardschool di Matoer didjadikan Schakelschool oleh Pemerintah.
Prae-advies P. B. Terserah kepada R. T. dan Injiak Mamak kita.

2. Dari e. Moekdan Mengkasar :
a. Hendaklah Studiefonds diadakan dan didjadikan sebagian dari ABOEAN. Djalan mentjari oeang lihat no. 2 jang diatas (mentjari keoentoengan).
Prae-advies P. B.: asas setoedjoe.

3. Dari Tjabang Bandoeng.
Diadakan Studiefonds sebagian dari keoentoengan Aboean (maatschappelijk ka

pitaal).
Prae-advies P. B. Asas setoedjoe.

4. Dari Tjabang Medan.
Mintak dibitjarakan tentang Studiefonds.
Prae-advies: P. B. Sepakat.

5. Dari e. Rafii Tamimi.
Soepaja M. S. mengadakan sekolah atau membantoe sekolah jang soedah ada jang berdasar Agama Islam.
Prae- advie: P. B. Memang djadi toe djoean, tetapi . . . . Modal perloe da hoeloe.

IV. Oesoel2 jang bersangkoet dengan MADJALLAH dan ISINJA

1. Tjabang M. S. Koetaradja.
a. Isinja jang bersifat memetjah djangan lah dimoeat.
b. Berita kampoeng hendaklah dipentingkan.
Prae-advies: a. Moefakat. b. Ada dioesahakan.

2. E. Dt. Bandh. Kajo Swl.
a. Isi madjallah hendaklah disediakan oentoek rubriek Pemoeda. Diizinkan djoe ga mereka mengarang dalam bahasa asing (Belanda).
b. Djoega rubriek oentoek Ninik Mamak. Maksoednja soepaja s e m b a h b a l e g a m e n d j a d i s a m b a h b a r a p a k dan sesoeatoe pembitjaraan selesai dan ada kepoetoesan.
Prae-advies: P.B. a dan b Pada asasnja acc benar, tetapi hendaknja Madjallah kita le bih besar dari sekarang.

3. e. Zakaria Djambi, dan e. e. di Takengon.
Kabar kampoeng wadjiblah dioetamakan.
Prae-advies: Lihat § IV no. 1b.

4. e. Moekdan Mengkasar.
a. Keloearnja *doea* kali seboelan (Djoega voorstel e.e. di Takengon dan Tjab: Medan)
c. abonnement f 1.50 setahoen.
b, Rubriek2 isinja: PINDAH LAHIR MA Ti KAWIN, tetap ada, karena i n i l a h p e r h o e b o e n g a n k a m p o e n g d a n r a n t a u.
Adat dan lembaga.
Agam.
Dan varia.
Prae-advies:
a. ¡Beloem sepakat, menilik kelemahan wang pelamboek jang masoek.
b. Tak sepakat. Moengkin djadi f 2.
c. Moefakat.

5. e. I. St.Bagindo Medan dan tjb. Palembang.
Madjallah hendaklah diberikan g r a t i s kepada anggota. Tetapi ijoeran didjadi kan f 0.15 seboelan.
Prae-advies P. B. Terserah kepada R. T.

6. e. Mahjoeddin Poerbolinggo.
Soepaja dalam madjallah dimasoekkan gambar2 pemandangan dan lain2 dalam negeri awak. Goenanja penarik2 perhati an perantau poelang kenegeri
Prae-advies: sepakat, sajang beloem ada pokok. BANJAK LAGI oesoel-oesoel jang kami terima tahoen jang soedah, tetapi jang terseboet diatas inilah pada hemat kami jang penting2 dan p a t o e t d i b i t j a r a k a n dalam Rapat Tahoenan kita jang akan datang ini, ditambah de ngan oesoel2 dari Pengoeroes Besar, se perti soedah terbajang djoega dalam Ma djallah no. Rapat Tahoenan jang dahoe loe (12/1) tentangan Madjallah (lihatlah dari hal Madjallah dan dari hal Peroesa haan fasal 13 sampai fs. 20).
Tentangan ABOEAN atau kapitaalvorming lihat dalam Madjallah boelan ini.

O e s o e l dari Rang Rantau kepada Rang Rantau.

1. Dari e. H. St. Sinaro F. de K.
Seperti e. e. ketahoei di Matoer telah ada P. J. M. jang soedah banjak djoega berdjasa.
Tetapi menoeroet verslagnja kasnja k o e r o e s.
Djika sepakat e. e. di Rantau beserta fa milie, marilah kita kirimkan f i t r a h ki ta p o e a s a j a d. i n i kepada Pengoe roesnja. Adres: e. SOETAN PAMOEN TJAK goeroe sekolah OPTIMA di Matoer. Bahwa hal ini diizinkan oleh agama, nja ta bagi kita bahwa Anak Jatim jang dioe roes P. G. A. I, di Djati (Padang) me nerima djoega fitrah2 itoe. Voorsteller sen diri telah pernah berfitrah kepada anak2 jatim itoe.
Menoeroet kata oelama poela: Bersede kah atau berzakat fitrah LEBIH AFDAL didahoeloekan kaoem kerabat sendiri da hoeloe.
Sebah itoe: SOKONGLAH P. J. M. MA TOER, sambil beramal.

Oesoel-oesoel MATOEA SAIJO tjabang MEDAN.

1. Organisatie :
   Candidaat2 Pengoeroes Besar „MATOEA SAIJO" boeat periode ke II :
   Ketoea : e. Ismail Saidi Maharadja.
   Djoeroe soerat : e. Karimoesa.
   Oentoek djabatan lain2nja terserah kepada kedoea engkoe2 itoe.
   Prae-advies : Terserah kepada R. T.
2. Onderwijs ;
   a. Pengoeroes Besar MATOEA SAIJO sebisa2nja toeroet beroesaha dengan soenggoeh2 menoendjang sekolah2 particulier ANDALAS-MATOER, teroetama Pergoeroean TAMAN SISWA jang hidoepnja sekarang ini amat mengetjewakan.
   Oentoek penjokong TAMAN SISWA terseboet dan pergoeroean jang lainnja, hendaklah wang pelamboek Madjallah dinaikkan mendjadi f 1.50 setahoen. Kelebihan jang f 0.30 inilah oentoek penjokong maksoed diatas.
   Prae-advies : comite jang ada beloem menjerahkan hal ini kepada P. B. M. S. Djadi ini terserah djoega kepada R. T.
   b. Keoentoengan2 jang didapat dari oesoel 3 (Economie), menjadi kapitaal dari Studiefonds jang kelak dapat pengaroeh poefra-poetri Matoer-Andalas dibelakang hari.
   Prae-advies : Djika dapat, oesaha jang lebih dari ini.
3. Matoea Saijo tjabang Medan berpendapatan bahwa MATOEA SAIJO perloe mempoenjai wang [Kapitaal], sebab kalau telah ada wang dapatlah meneroeskan sesoeatoe tjita2 ; oleh sebab itoe MATOEA SAIJO perloe mentjari ichtiar atau daja oepaja agar wang dapat terkoempoel, Kelak bila telah mempoenjai banjak wang (kapitaal), disitoelah diperbintjangkan kembali, boeat keperloean apa itoe wang dipakai. Seoempama : [menolong anak negeri mana jang s o e k a dan mana jang d a p a t ditolong dengan meneboesi gadaian2 ,sawah mereka oleh MATOEA SAIJO dan diatas nama MATOEA SAIJO ; kemoedian sawah2 itoe disoeroeh djadikan oleh jang empoenja sawah, dengan setiap tahoen meansoer octangnja kepada MATOEA SAIJO. Memberi pokok ketjil kepada anak negeri oentoek mendjadikan ladang2 mereka, seperti ladang katjang, kentang, djagoeng dan sebaginja. Hasilnja didjoeal dan dengan pendapatan pendjoealan ini, wang pindjaman kepada MATOEA SAIJO di loenaskan].
   Oentoek melansoengkan ini, djalan jang tampak ialah mendirikan „A B O E A N" sebesar f 1.- [satoe roepiah] seorang tiap2 boelan oleh anak negeri ANDALAS-MATOER jang soeka dan sanggoep dengan plan s a t o e tahoen.
   Prae-advies: sesocai dengan voorstel H. B.
4. Madjallah :
   a. Nama : SOEARA MATOEA SAIJO [SOEARA MA-SA].
   b. Redactie dan Administratie terpisah dari PENGOEROES BESAR MATOEA SAIJO.
   Prae-advies : a. dan b. Terserah R. T.

—o—

Voorstel P. B. M. S.

Aboean Matoea Saijo

„plan 1 tahoen"

MAKSOEDNJA:

1 Akan mengadakan sedjoemlah pokok di Matoer, oentoek pemadjoekan economie. Dengan tidak mempoenjai pokok soekar menjampaikan oesaha.

2 Lamanja waktoe menjimpan 1 tahoen (12 boelan)

3 Tiap2 jang bersetoedjoe dengan haloean Aboean ini, diwadjibkan menjimpan f1,- seboelan, djadi f12,- setahoen, seteroesnja tak ada lagi.

4 Djika Anggota Aboean meninggal doenia; ahli warisnja mendapat f100 contant dari Aboean. (Ini ssdjoemlah poesaka jang soedah pasti ditinggalkan oentoek waris)

5 Tiap2 kematian seorang anggota, maka anggota Aboean jang hidoep diwadjibkan membajar f0,25 setinggi2nja, oentoek penimboeni wang f100 jang dikeloearkan pada no 4.

6 Djika kematian bertoeroet2 dalam seboelan beberapa orang, maka anggota hanja diberati membajar oentoek 3 orang sebanjak2nja. Ketinggalannja, diloenaskan boelan j.a. datang, demikianlah bertoeroet2 sampai lansai.

7. Anggota Aboean tidak membajar Contri butie dan keperloean j. lain2 lagi, hanjalah jang terseboet pada no 5 itoepoen kalau a da kematian

8 Pertolongan f100 kepada Anggota, jang me ninggal, berlakoe manakala soedah 6 boelan mendjadi anggota Aboean.

9. Pemeriksaan Docter tidak perloe sebab Aboean ini berdasar familiaar (awak sa ma awak).

TOEDJOEANNJA:

10 Djika anggota Aboean, sampai 500 atau lebih, maka kita soedah berpokok setelah setahoen 500 x f12 = f6000.

Sebagian besar dari djoemlah itoe kita asingkan oentoek fonds bantoean kematian oemp: kira2 f3000. Jang selebihnja dipakai pemadjoekan economie kampoeng kita. Dja di oentoek bermaljam2 tjabang oesaha kita tidak perloe berijoer lagi, padalah dengan jang f12 itoe sadja.

11 Sekiranja kelebihan dari fonds kematian ada f3000 poela, maka dari pokok jang se banjak itoe dapatlah kita membeli.

a. 10 boeah toestel tenoen jang modern a' f 45 -= f 450, pokok benang dll. f 150. djoemlah f 600. [ini oentoek oesaha ka oem poeteri.]

b. oentoek pokok mengerdjakan oesaha toekang kajoe oekir mengoekir dll. jaitoe pembeli papan dan perabot jang perloe.

c. Oentoek pokok peladjaran mendjahit pakaian laki2 perempoean dan anak2 [djas - kemedja - pijama dll.]

d. Oentoek pokok pembeli tampang dan poepoek pemadjoekan oesaha pertanian.

e. Oentoek pokok pemadjoekan oesaha ternak ajam dan itik (jang hasilnja da pat dipoengoet sepandjang hari).

f. Pengasoeh pemoeda2 berniaga dengan pokok ketjil2.

g. dan lain2.

KETERAGAN.

1e Djika oesaha Aboean ini tertjapai, ma ka hal keadaan kita : „Dengan sekali me ngoerak poera doea tiga pekerdjaan lang soeng".

2e Masing2 instelling [tjabang oesaha] no. 1 dan no. 11 a sampai g masing2 dioe roes oleh Bestuurnja jang tertentoe, dan tentoe sadja jang faham dalam hal se loek beloek tjabang oesaha itoe.

3e Dengan keoentoengan no. 11 a sampai g dapatlah kita bangoenkan studiefonds. [Hidoepnja studiefonds jang dengan ijoe ran saban boelan, amat tipis harapan a kan pandjang oemoernja, sebab sifat ki ta peloepa dan pemoeak].

4e Pertolongan Aboean jang f 100 kepada ahli waris jang kematian soeami, sangat lah memberi kelapangan, lebih2 djika ke djadian moesibah itoe, dirantau djaoeh. apalagi djika roemah tangga jang kema langan itoe, hidoep berdikit2 poela.

5e Ijoeran Anggota Aboean oentoek leden jang meninggal banjaknja ± f 0.25, itoe soedah menoeroet adat kita benar2, di kampoeng poen isteri kita membawa be ras djoega setjoepak keroemah orang jang kematian.

Karena wang tali ini, kesaijoan kita ber tambah rapat dan makin terasa dan men djadi soeri teladan kepada anak tjoetjoe.

6e Membajar wang f 12 kepada Aboean, memang berat. Tetapi kalau kita fikir poesaka jang f 100 kelak, maka ia djadi ringan sendirinja. Kami jakin R a n g k a j o (Indoeak nasi) akan membantoe me maksa kita mengisi Aboean itoe.

7e Adanja Aboean ini akan mendjadi se bab perkoempoelan Matoea Saijo ; kita beroemoer landjoet, dan Madjallah kita akan penoeh halamannja dengan chabar2 peroebahan kemadjoean kampoeng jang boekan theoristisch lagi.

8e Dengan pasti dapat kami djamin, bah wa dengan modal kira2 f 3000 setjara di atas jang dibantoe dengan tenaga poete ra poeteri dikantpoeng dan dirantau, akan lebih hasilnja dari pokok berpoeloeh ri boe jang didjalankan oleh seseorang.

9e Rapat Tahoenan kita, akan lebih gem bira dan berarti dari jl. sebab banjak tjabang2 oesaha jang akan diperbintjang kan, djadi disamping gedong kerapatan, ada poela bangsal tentoonstelling kera djinan.

10e Segala e. e. Ninik Mamak tjerdik pan dai dan alim oelama, masing2 akan si boet dengan tjabang oesahanja, diling koeng oleh organisatie Matoea Saijo, di ikat poela oleh kejakinan tjinta tanah toempah darah.

MUTATIËS

e Roesli anak mendiang e Sjarif St Ma.moer C. S. D. S. M. Medan diangkat mendja di Cranie pada kantoor H. A. V. Bank (Assurantiedjiwa) di Medan.

e Roesoei anak idem tadinja bekerdja pada B. P. M. Perlak, sekarang diangkat men djadi schrijver Rubber restructie Medan. Dipekerdjakan sebagai Cranie Laboratori um di Baindjambi c. s. t, pada e e Ma roeddin dan Mohd Ali jang tadinja di Balimbingan hospitaal dan di Medan.

e Ajoezar bin Zainab, diangkat mendjadi leerling Tekenaar pada Onderneming R C. M. A. Klein Sai Karang

e Oesman St Maradja klerk H. P. B. kan toor di Singkel, pindah pada kantoor H P B di Seulimeum Atjeh

e Marsoedin Bestuur schrijver Koetaradja dipindahkan ke H. P. B. kantoor di Langsa sebagai pangkat itoe djoega tevens Adjuuct Djuksa

e Chatib St. Radjo Endah Hulpontvanger voor de Perceptie Bengkalis di wachtgeld kan pada Augustus 1938, sewaktoe beliau ada di Matoer dapat benoeman kembali pada Administratie kantoor Landskassen Medan dengan besluit 10/9-38, djadi ha nja beberapa hari sadja menindjau kam poeng

Dipindahkan dari Laboean Roekoe ke I di (Atjeh) Hulpostcommies 1e kl. e. Adin St. Sampono Kajo, boelan Sept. 1938

Diangkat mendjandi H. p. C. 2e kl. di Laboean Roekoe e Zakir Mainoen St. Pa menan tadinja goeroe Taman Siswa di Belawan p. f.

Dipindahkan dari Meisjes Vervolgschool Soengajang ke Leerschool Padang Pan djang entjik Noersiah Sjarif

Dipindahkan dari Medan ke Tandjoeng Poera e Ibrahim St. Radja Moeda Tele fonist D. S. M. sedjak boelan Augustus j.l.

Dipindahkan dari Bindjai ke Pangkalan Soesoe Onderwijzer Vervolgschool e Ka min gl. Mangkoeto Alam boelan Septem ber 1938

e Dt. Madjo Kajo Kepala sekolah Volks school Baringin dipindahkan ke J. V. Sch ool Lawang 3 Balai pada 1-9-38 (beliau ini 2e Secretaris H. B. M. S. Selamat mendekati kampoeng. Moedah2an kami dihoedjani chabar Kampoeng Lawang 3 Balai Red)

e A. St. Lembang Alam kapala sekolah J. v. s. Lawang 3 Balai dipindahkan ke V. S. Baringin

e Idris St. Maharadjo ond: Volksschool Ka pau (Fort de Kock) moelai September 38 diangkat mendjadi Adjunct Boekhouder pada onderneming H.V.A. Kerintji (Sai. Penoeh. Beliau ini masoek seorang jang berkemaoean loear biasa, sebagai seorang ond: V. School, locloes dalam oedjian Klein Ambtenaar, Boekhouding, steno, tijpen). Dalam pergaoelan baik—dan da lam doenia persoerat chabaran ta' maoe ke tinggalan.

SOERAT MENJOERAT.

e A. Siantar. Sama2 sjoekoer pada Allah - kirimlah - moedah2an berboeahkan ke badjikan oentoek oemoem.

e R. Koetaradja. Briefkaart telah kami teri ma. Kami sangat berhadjad hendak me lengkapkan isi madjallah. Sajang ta' da pat bantoean dari saudara di kelarasan Andalas. Telah berkali2 kami menemoei beliau e. e. jang patoet tempat minta to long, hasilnja beloem ada. Moedah2an a da peroebahan. Sebagi e. ma'loem, asal datang, biasanja kami dahoeloekan baik dari kampoeng atau dari rantau

e R. B. Roesa. 1. Insja Allah latjoeik akan dioelang, toenggoe poetoesan R. T. kita. 2. Tentang soal perempoean kita acc., dan sedang diichtiarkan. 3. Terlaloe ting gi pandangan oentoek kami, tenaga kami masih dibawah Normaal. 4. Temperatuur nasjarakat jang matjam itoelah tempat ka mi laloe, djangan dioepat, kalau langkah kami selaloe terhambat2, masih banjak jang lebih . . . dari itoe. 5. Soenggoeh 2 sifat itoelah sendjata kami melajarkan bahtera kita sekarang, sering bertemoe de ngan badai.

Do'a kami : Selamatlah Rang Rangtau. Se lamatlah Rang Kampoeng. Sampailah tji ta2 kita jang moelia.

e Alams. P. Soesoe. Indak ado talai' no do Kirimlah ! Wang abonne soedah kami te rima.

KAWIN.

— Rabiah binti e. Ripin onderwijzer Volks schobl Tandjoeng dengan e. Dajat telefo nist Oelee Lheue pada 8 Augustus '38.
—Djidah a. b. e. Dt. Balidah Amas dengan e. Oedin St. Machoedoem a. b. e. Dt. Ma choedoem pada 18 Augustus '38. di Medan.
—Siti Rahmah dengan e. Zoebir Saidi Ra djo pada 6 Sept. 38 di Pematang Siantar.
—Radjik a. b. e. Dt. Madjo Indo di Koto Berangai M. Moedik dengan e. Ahmad ber asal dari Padang pada 26-7-38.
—Anggoer Saidah a. b. e. Dt. Radjo Ban daharo di Laman Gadang dengan e. Nahar Handelaar di Pd. Sidempoean pada 6-8-38.
—Noersiah a. b. e. Dt. Balidah Amas di M. Katik dengan e. Sairin a. b. e. Dt. Moentjak pada 12-8-38.
—Radji a. b. e. Dt. Penghoeloe Alam M. Katik dengan e. Atin a. b. e. Dt. Moentjak pada 12-8-38.

LAHIR.

—Seorang anak per. dari r Sitti Adjir iste ri e M. A. St. Bandaharo gep: D. S. M. lid H.B. M.S., pada 27-9-38 di Soerau Loe ar M. Ilir.
—Seorang anak per. dari r. Marliah isteri e Idris St. Malano cdr. A. S. S. Koetaradja pada 27-8 38 jl.
—Pada „Koninginnedag" ddo. 31 Augustus 1938 seorang anak per. dari R. Dawijah isteri e Mhd. Zein St. Rangkajo Moelia di Gem. Kraamverpl. Medan.
—Pada 8 September 38 seorang anak per. dari r. Aminah isteri e Boejoeng St. Palem di Gem. Kraamverpl. Medan.
—Pada 3 Augustus 38 seorang anak per. dari r. Ajunis isteri e Mhd. Noer St Perpa tih N.K.P.M. Sai. Gerong.
—Pada 13 Augustus 38 seorang anak per. dari r. Randjani isteri e Tamin Malin Soe lema Sawah Loento.
—Pada 14 Augustus 38 seorang ank per. dari r. Noersiah isteri e Oedjoed Inl. Opz. Werkkrachten Sawah Loento.
—Seorang anak laki2 dari rangkajo isteri e Zakaria St. Malelo kleermaker di Padang Gelanggang pada 20-7-38.
—Seorang anak laki2 dari rkj. Djamilah is teri e Imam Radjo nan Sati gep. Cdr. A. S.S. di Paparangan pada 30-7-38.
—Seorang anak laki2 dari rkj. Atoen isteri e Imam Tanameh onderw. V. School di Pa sar pada 5-8-38.
—Seorang anak laki2 dari rkj. Rosna a.b.e. Dt. Sinaro Diateh isteri e Iljas Handelaar pada 6-9-38 di M. Hilir.
—Seorang anak per. dari rkj. Rinam a.b.e. Dt. Empat Soekoe Kp. Ambalau pada 31-7-38.
—Seorang anak laki2dari rkj. Soena isteri e Amat djoealan di Koetaradja pada 7-7-1938.
—Seorang anak laki2 dar rkj. Sitti Fatimah di Padang Pandjang isteri dari e M. Imam Batoeah Odh Tg. Gadang pada 16 Juli 1938, baji terseboet dinamai Abdul feizie Hiznam.
—Seorang anak laki2 dari rkj. Roekajah is teri e Cht. Balidah Amas di Medan pada 27-7-38.
—Seorang anak laki2 dari rkj. Bedah iste ri e Oedin Bgd. Sampono di Medan pada 23 Juli 38.
—Seorang anak per. dari rkj. Isah isteri e I. S. St. Sjahroen di Medan pada 13 Au gustus 38.
—Seorang anak laki2 dari rkj. Adjizah iste ri e M. Adjam di Medan pada 19 Juli 38.
—Seorang anak per. dari r. Piah a. b. e. Dt. Bandaro Pandjang nan Koening isteri e Dt. Pado Labih di Parit Pandjang pada 22-7-38.
—Seorang anak laki2 dari r. Atoen a. b. e. Dt. Pangeran isteri e Sampono Kajo pada 29-7-38 di Parit Pandjang.
—Seorang anak laki2 dari r. Isah a. b. e. Dt. Radjo Malano isteri e Dt. Sinaro Dila ngit pada 28-7-38.
—Seorang anak laki2 dari r. Djami isteri e. J. Imam R. nan Sati pep. cdr. A.S.S. di Paparangan pada 3-8-38.
—Seorang anak laki dari r. Atoen isteri e Imam Tan Ameh ond. Vervolk School di Pasar pada 8-8-39.

MENINGGAL DOENIA

—e Datoek Maharadjo nan Toeo di Sariboe lan martoea e St. Machoedoen Expedi teur Medan pada 14 djalan 15 Sept 38.
—r Radjan a. b. e. Dt, Toemanggoeng di Bawah Limau. martoea dari e M. Saat St. Sinaro Opne di Malang pada 15 Sept.38

—e Binoe Koenoen asal dari Andalas (Matoer) karena penjakit toea di Malang pada 2 Sept 38 Oentoek keperloean beliau adalah atas oeroesan Rang Awak disana

—Seorang anak oemoer 1½ th dari e Adin St. Sampono Kajo di Medan pada . . .

—r Pelam a. b. e. Dt. B. Pandjang nan Koening pada 20-7-38.
e Pandoeko Sinaro ajah dari e Dt. Marh Labih di Kp Ambalau pada 13-7-38.

—e Manan familie dari e Sjarif opnemer di Batavia a. b. e. Dt. R. Moelia di Pd. Ge langgang pada 8-8-38.

—Joesoef adik dari e Hadji Idris Hasani, meninggal diroemah sakit Padang pada 23-8-38

—Saoedin a. b. e. Dt. Indo Kajo di Air Ka tik M. Moedik, kemenakan e Joesoef St. Mantari gep, opnemer pada 9-8-38

—Dja'afar a. b. e. Dt. Madjo Indo di Koto Berangai pada 30-7-38.

—r Intang Hati iboe e A. Bagindo Banda ro opnemer, pada 12-8-38

—Seorang anak perempoean dari r. Sanah a.b. e. Dt. R. Moeanso di Paparangan pada 18-8-38.

—r. Reno di Boelakkan M. Moedik a. b. e. Dt. Indo Kajo pada 5-8-38.

—r. Teloh a. b. c. Dt. Radjo Bandaro di Gg. Endah pada 12-8-38.

— R. Tialoen djanda e. R. Nando gep: Mantri Politie Padang, a. b. e. Dt. Soe ngoe Diradjo M. Ilir pada 15-9-38 di Ta kengon diroemah menantoe beliau e Ta la telefonist disana.

Tetamoe perpoestakaan

—Telah sampai kemedja kami Madjallah boelanan „Sahabat“ berdasarkan Islam. Harga langganan f1,- setahoen f0,60 e nam boelan. Berlangganlah dan minta lah proefnumernja adres Red & Adm 2e. Abdurrazak straat 28 Makassar.

—Kami terima boekoe „Pentjamboek Roha ni“ sendjata bagi moebalighiën, diocsaha kan oleh e Mhd Noeruddin Sulan goeroe Tarbiah school Bajoer
Pesanlah pada pengarangnjâ di Kotoba roe Manindjau, harga f0,15 Isinja bergoe na djoega oentoek oemoem kita Zaakfor maat, tebalnja 25 moeka.
Dari e A. Madjid Djambek Fort de kock kami terima Imsakiah th: ke 26. Bergoe na oentoek boelan poeasa 1357 H [1938M] Menentoekan waktoe berboeka menahan dan waktoe sembahjang
a. Hoeroef Latijn terpakai seloeroeh In donesia a f0,10
b Hoeroef 'Arab terpakai di M. Kabau a f0,05
Dihisab oleh Djanaid Mochammad atas pimpinan injik Sjech Moehd Djamil Djambek
Pesanlah pada penerbitnja agar 'Ibada kita tidak berlakoe diloear waktoe

—Dari Djalan Djaparis 475 A. Medan, ka mi dikirimi madjallah „Tjahaja Islam“ ter bitnja sekali seboelan, harga langganan f1,25 setahoen Ambillah langganan dari sekarang, moedah2ah kita dapat Sinar dari Tjahajanja

TANGGA ILMOE

—Diterima mendjadi moerid T. V. S. (Techn. Vakschool) Bandoeng pemoeda kita Maar tinus moerid H. I. S. Pariaman anak e Thaib Soetan Pamenan gew. opn. G. A. Bpm. Pladjoe.

—I. Asni binti e. Kamaroesid Koetaradja diterima mendiadi moerid M. I. K. Fort de Kock.

BERITA LOEARAN.

I. Economie. Pada tg. 31 Juli 38 atas inititiaef e Sj. St. Simaradjo, e M. Z. St. R. Moelia dan e St. Indra telah berdiri di Medan satoe verbruiks coôperatie jang diberi nama Coôperatie „Tenaga Baroe“. Pengoeroes harian boeat sementara ialah e Roedinal Arifinoel Joenoes dan e St. Indra.
Adres: Pengoeroes coôperatie „Tenaga Baroe“, Maleisestraat 9 Medan. Jang boleh diterima mendjadi aandeelhouders ialah: Para poetera-poeteri jang berdarah bekas kelarasan Andalas-Matoer, beroemoer lebih dari 12 tahoen, berkediaman di Indonesia.
Hidoep! Bersemangatlah!

—Tjabang M. Saijo Bandoeng telah mempoenjai instelling Ta-ma-sa (Taboengan

Matoea Saijo), oedjoednja mengerahkan anggota soepaja koeat menjimpan wang.
—Tjabang Fort de Kock idem, sedjak Januari 1938.
Tjabang Padang, idem, soedah bertahoen oemoernja djoemlah simpanan poen soedah agak besar djoega.

Kedjadian jang ngeri (auto berdjoeang).

Pada 1 Augustus 38 .Vrachtauto jang di kemoedikan oleh e Dja'afar dari Bengkinang ke Boekit Tinggi bertoemboek dengan auto lain, auto Dja'afar tergoeling masoek loerah. Stokernja e Ali anak boeah e Dt. Radjo Endah meninggal pada ketika itoe djoega majatnja dikoeboerkan di Bangkinang. Sedang e Dja'far chauffeur dapat loeka parah, dibawa keroemahnja di Padang Pandjang. e Dja'afar ialah anak dari e Dt. Radjo Endah poela.

Seorang penoempang jang lain meninggal doenia dan seorang lagi loeka parah.

BERITA KAMPOENG

—Waktoe diadakan perajaan memperingati 40 th. S. B. M. Ratoe Wilhelmina diatas tachta keradjaan di Manindjau, boekan main ramainja arakan bloemen curso, dari segenap pendjoeroe datang berma tjam2 bangoen2an masing2 dengan sijmboolnja. S. T. S. (Sarikat Taman Sekerdja) Matoer, tak poela loepa mengirim boeah tangannja, jaitoe bersijmboolkan Tanah Belanda melindoengi djadjahannja Timoer dan Barat dibawah bendera si tiga warna. Sekaliannja dipasang pada seboeah auto, dihadapan auto gambar seri Bagindo Maharadja, dan didalam auto, anak2 berlagoe menjanjikan lagoe perigatan. Karena sijmboolnja mengenai jg ditoedjoe, maka boeah tangan S. T. S. mendapat prijs no 1, Selamat! Red
—Waktoe pemboekaan Sekolah Optima (Opnemer Tekenaar Instituut Matoer) ddo 11-9-38 dengan rela hati S. T. S. telah memindjamkan gambar2 jg tersebut diatas oentoek perhiasan penambah tjantiknja pemboekaan sekolah terseboet Dengan ini dan hal lain2 dapatlah dengan njata dilihat betapa samen werkingnja pendoedoek Matoer sekarang, sedjak dari Ambtenaarnja ninik mamak 'alim 'oelama tjerdik pandai dan pemoeda2 poen tiada ketinggalan memberikan tenaganja dimana perloe.

—**Pasar Matoer.** Kian sehari kian molek. Sebagai telah dina'aloemi atap lajang2 sebelah keatas pasar telah berganti dengan loods ketjil2, jang menjenangkan pagi pedagang. maka sekarang sebelah ke baroeh pasar dan sebelah hilir telah diganti dengan loods ketjil poela, pagar tembok poen soedah disiapkan sekeliling pasar. Semendjak e Penghoeloe Pasar jang sekarang, banjak soedah peroebahan2 di Pasar Matoer.

—**Pasar Lawang** 3 Balai. Kantoor Negeri Lawang 3 Balai' diperbaharoei tjatnja, begitoe djoega penoendjoek djalan disimpang2 sekaliannja menambah tjantiknja pasar, roemah2 baroe poen kian bertambah.

—**Poentjak Boekit** Roemah boelat di Poentjak Boekit, begitoe djoega djalan, telah diperbaiki, berhoeboeng dengan program ma perdjalanan S. P. T. Besar G. General akan singgah kesana, melihat keindahan alam Diatas medjah boendar P. B., diletakkan seboeah kaart jang menoendjoekkan arah satoe2 pemandangan. Kaart itoe dioesahakan oleh e Chatib Band. Kajo goeroe Optima Matoer.

Mati batoengkek boedi Beliau e Datoek
—Pamoentjak Radjo [com: H. B. M. S.] pada 4 Sept. 38, telah diperhelatkan, dengan memakai gelar poesako Datoek Bandaharo. p. f.

Oesaha kaoem iboe Selain dari oesaha P. A. K. A. I. K. I. dan Dj. I. K.. maka sekarang P. I. M. (Penjiar Islam Matoer] bahagian poeteri, jang diandjoerkan oleh e Chatib Radjolelo, telah bekerdja dalam oeroesan tenoen, dan soedah mengeloearkan kain hitam dan oengoe, boeatannja tak kalah dari tenoenan Koebang Goeroenja Dahnijar di Goegoek Siraboe Kami sendiri soedah mempersaksikan tenoenan kain itoe, harganja selembar f2,50 dan f3,- menoeroet kwaliteitnja. Waktoe Rapat Tahoenan ke 2 nanti, akan diichtiarkan mengadakan tentoonstelling dari boeatan kaoem iboe kita.

Lihat samboengan dilampiran!

Matoea Saijo), oedjoednja mengerahkan anggota soepaja koeat menjimpan wang.
— Tjabang Fort de Kock idem, sedjak Januari 1938.
Tjabang Padang, idem, soedah bertahoen oemoernja djoemlah simpanan poen soedah agak besar djoega.

Kedjadian jang ngeri (auto berdjoeang).

Pada 1 Augustus 38 .Vrachtauto jang di kemoedikan oleh e Dja'afar dari Bengkinang ke Boekit Tinggi bertoemboek dengan auto lain, auto Dja'afar tergoeling masoek loerah. Stokernja e Ali anak boeah e Dt. Radjo Endah meninggal pada ketika itoe djoega majatnja dikoeboerkan di Bangkinang. Sedang e Dja'far chauffeur dapat loeka parah, dibawa keroemahnja di Padang Pandjang. e Dja'afar ialah anak dari e Dt. Radjo Endah poela.
Seorang penoempang jang lain meninggal doenia dan seorang lagi loeka parah.

BERITA KAMPOENG

—Waktoe diadakan perajaan memperingati 40 th. S. B. M. Ratoe Wilhelmina diatas tachta keradjaan di Manindjau, boekan main ramainja arakan bloemen curso, dari segenap pendjoeroe datang berma tjam2 bangoen2an masing2 dengan sijm boolnja. S. T. S. (Sarikat Taman Sekerdja) Matoer, tak poela loepa mengirim boeah tangannja, jaitoe bersijmboolkan Tanah Belanda melindoengi djadjahannja Timoer dan Barat dibawah bendera si tiga warna. Sekaliannja dipasang pada sebeeah auto, dihadapan auto gambar seri Bagindo Maharadja, dan didalam auto, anak2 berlagoe menjanjikan lagoe peringatan. Karena sijmboolnja mengenai jg ditoedjoe, maka boeah tangan S. T. S. mendapat prijs no 1, Selamat! Red
—Waktoe pemboekaan Sekolah Optima (Opnemer Tekenaar Instituut Matoer) ddo 11-9-38 dengan rela hati S. T. S. telah memindjamkan gambar2 jg tersebuet diatas oentoek perhiasan penambah tjantiknja pemboekaan sekolah terseboet Dengan ini dan hal lain2 dapatlah dengan njata dilihat betapa samen werkingnja pendoedoek Matoer sekarang, sedjak dari Ambtenaarnja ninik mamak 'alim 'oelama tjerdik pandai dan pemoeda2 poen tiada ketinggalan memberikan tenaganja dimana perloe.
—**Pasar Matoer.** Kian sehari kian molek. Sebagai telah dima'aloemi atap lajang2 sebelah keatas pasar telah berganti dengan loods ketjil2, jang menjenangkan pagi pedagang, maka sekarang sebelah ke baroeh pasar dan sebelah hilir telah diganti dengan loods ketjil poela, pagar tembok poen soedah disiapkan sekeliling pasar. Semendjak e Penghoeloe Pasar jang sekarang, banjak soedah peroebahan2 di Pasar Matoer.
—**Pasar Lawang 3 Balai.** Kantoor Negeri Lawang 3 Balai' diperbaharoei tjatnja, begitoe djoega penoendjoek djalan disimpang2 sekaliannja menambah tjantiknja pasar, roemah2 baroe poen kian bertambah.
—**Poentjak Boekit** Roemah boelat di Poentjak Boekit, begitoe djoega djalan, telah diperbaiki, berhoeboeng dengan program ma perdjalanan S. P. T. Besar G. General akan singgah kesana, melihat keindahan alam Diatas medjah boendar P. B., diletakkan seboeah kaart jang menoendjoekkan arah satoe2 pemandangan. Kaart itoe dioesahakan oleh e Chatib Band. Kajo goeroe Optima Matoer.
—**Mati batoengkek boedi** Beliau e Datoek Pamoentjak Radjo [com: H. B. M. S.] pada 4 Sept. 38, telah diperhelatkan, dengan memakai gelar poesako Datoek Bandaharo. p. f.
Oesaha kaoem iboe Selain dari oesaha P. A. K. A. I. K. I. dan Dj. I. K.. maka sekarang P. I. M. (Penjiar Islam Matoer] bahagian poeteri, jang diandjoerkan oleh e Chatib Radjolelo, telah bekerdja dalam oeroesan tenoen, dan soedah mengeloearkan kain hitam dan oengoe, boeatannja tak kalah dari tenoenan Koebang Goeroenja Dahnijar di Goegoek Siraboe Kami sendiri soedah mempersaksikan tenoenan kain itoe, harganja selembar f2,50 dan f3,- menoeroet kwaliteitnja. Waktoe Rapat Tahoenan ke 2 nanti, akan diichtiarkan mengadakan tentoonstelling dari boeatan kaoem iboe kita.

Lihat samboengan dilampir an!

Samboengan M. S. no. 7, penerimaan derma oentoek Soerau Batoe Pasar Matoer.

No. lijst	Nama dan gelar		tanggal diterima	Besarnja derma
171	Oesman St. Labih	Moeara Aman	19-7-38	F 5,—
126	Ahmad Soetan Saidi cranie	T. Pladjoe	19-7-38	6,80
157	Mhd. Rasid Agent Singer	Kota Boemi	31-7-38	8,30
183	Mhd. Noer Elet Dep. N.K.M.	S, Gerong	5-8-38	1,80
172	Abd, Salam schrij: Waterstaat	Langsa	8-8-38	4,31
106	Main Alam Soetan Opu, D,S,M	Medan	9-8-38	1,—
191	Mhd, Zen post Klerk	Sabang	9-8-38	1,—
175	Tamin St, Batoeah Klerk Dep. O, E,	Batavia	11-8-38	9,03
174	Rangkajo Noerzam Intan	T, Pisang	15-8-38	1,70
98	Rais Ismail Beheerder P.T,T,	B. Roesa	15-8-38	3,—
102	Dahlan St, Lembang Alam	schrij O, M,	17-8-38	3,64
100	Oedjoed Hospitaal bureu	S, Loento	17-8-38	1,95
142	H, Djaafar c/o toko Trio	L, Linggau	18-8-38	1,—

Wassalam dan terima kasih
Pengoeroes,
H, ISA gep: onderwijzer

Bagi e, c, jang beloem mengembalikan lijst haraplah disegerakan seberapa takdir, soe paja pekerdjaan hambo moelai.

WANG PELAMBOEK.

Augustus 1938.

e Oedin St. Bagindo Schoolhoofd Paria man f 1.20
e Ibrahim c/o Douanekantoor Pontianak 0.75
e Sjamsoeddin opn: Babo [N. Guinea] 1.50
Tjabang M. Saijo Koetaradja 2.30
e Oedat St. Tjaniago c/o Douane Penjalai 2.40
e Maradjat St. Diradjo Langsa 1.20
Tjabang M. Saijo Medan 10.90
potong f 0.40 looper = 10.50
jaitoe dari:
e I. St. Maharadjo 1.20
e R. St. Indra 1.20
e M. St. Radja Angat 1.20
e Roedinal Arifin 1.20
e N. St. Mansoer 1.20
e M. Z. St. R. Moelia 0.60
e A. St. Mangkoeto 0.60
e A. St. Moedo 0.60
e Sj. St. Sri Maharadjo 0.60
e I. S. St. Sjahroem 0.60
e O. Bagindo Sampono 0.60
e Hatta St. Mantari 0.60
e Sahar 0.40
e A. Wahab S. Financiere 0.30
e Dt. R. Bandaharo Batavia 1.20
e A. Bahaoedin D.S.M. Marbau 0.60
e A. M. St. Moedo Naras 0.60
e W. Imam R, Endah Sai. Limau 0.60
Tjabang M. Saijo Pladjoe 9.90
jaitoe dari:
e Noerdin St. R. Bagindo Pladjoe 1.20
e M. Ilias St. Moedo Pladjoe 1.20
e Aboe Asan St. Malelo Palembang 1.20
e Medan St. Pandoeko Sai. Gerong 1.20
e Naafil „ „ 1.20
e Abd. Azis St. Ma'moer Pladjoe 1.20
e Oemar Boedjang c/o e Kaäm „ 1.20
e Roeskam St. Basa „ 0.75
e Salam R. Sampono „ 0.75
e Ibrahim St. Radja Moeda „ 1.50
rk S. Arfah Roezoear Bandjermasin 1.20
e A. Idris p/a Wesselink & Dijkhuis Batavia C. 1.20
e Dj. St. Saidi O.Z.R. Pangkalan Poeggoeh 1.50
e A. Moesa P.T.T. Medan 1.50
e Kamin St. Mangkoeto Bindjei 1 1.20
e Mhd. Darus P.C. 2553 Pk. Pakang 3.—

N. B. Penerimaan pelamboek Madjallah jang f 1.50 jaitoe f 1.20 oentoek Madjallah dan f 0,30 contributie P. B. Matoea Saijo. Demikianlah soepaja dima'loemi.

Adm:

Samboengan chabar Kampoeng

—**Toeroen Kesawah** Diloerah Pantar, anak negeri sedang asjik memotong padi, demikian djoega di Paoeh dan Parit Panjang. Di Matoer Moedik orang soedah moelai toeroen kesawah, dengan perintah dari e Kepala Negeri hendaklah serentak mengerdjakan sawah, soepaja terhindar dari ganggoean alam, pada bahagian Lawang 3 Balai toeroen kesawah berganti2 setempat 2 berhoeboeng dengan sawah berbandar langit. djadi tak dapat dilangsoengkan menoeroet theorie serentak toeroen kesawah.

—**Tanah roentoeh**, Sawah kepoenjaan dan sanak e Ch. R. Lelo di Bt. Lawang ditimboen oleh gelodok kira2 20 kamboet pada di loensnja, gelodok meloentjoer dari oe djoeng sawah e Dt, Batoeah,

—**De' oelah banda Gadang**, maka sekarang padi disawah rang Kandang jang diairi oleh banda gadang telah koening, insja Allah sedikit hari lagi akan menjabit.

Alhamdoelillah Red!

—**Dimaboek Tjendawan**, Berhoeboeng dengan koerang periksa, telah maboek ± 9 orang familie di Gg. Pandan, karena memakan tjendawan jg ta' dikenal bang sanja. Moga2 mendjadi peringatan kepada oemoem,

—**Comité P, A, Ekor Tanah** telah terima bantoean dari:

e Bagindo Moeda Douane opp, Selat Pandjang	f 1,—
e e Tjabang M, Saijo Koetaradja	7,54
Njonja Singgalang P, Pandjang	1,—
e Soetan Sjarif handelaar	0,60
e e Tjabang Matoea Saijo F. de Kock	7,50
e e Tjabang M, Saijo Sawah	
Loento 6,30	
Lijst oemoem 11,20	
ongkos djalan 3,50	= 14.

Wassalam dan terima kasih kami comite

P, A, E, T,

Dj. ST, Malano,

Halaman bertambah 4 pagina, masih banjak copij tertahan, dan jang masoek poen disingkatkan,

Ma'af! Ma'af!

Madjallah kita haroes di perbesar!

Penoehilah wang pelamboek

Menoenggoe dengan hormat.

Red, & Adm.

O, BOELAN....

O, boelan . . . poernama raja!
Gemilang tjahajamoe toean
Pelita seloeroeh boemi . . .
Bintang bagai bermoeram doerdja,
Gerangan maloe ditjajamoe boelan,

Soenggoeh molek roepamoe boelan
Tjahajamoe . . . emas sepoehan,
Penghiboer doeka nestapa,
Pengobat hati nan loeka,

Kau mengedar dilangit hidjau,
Tak poeas2 beta menindjau,
Terobat olehmoe hati jang risau,
Hilang doeka masa jang lampau . . .

Bawa kiranja beta mengedar,
Mengedar bersama toean,
Lah lama beta menanti . . . djawab
Oo, ni'mat Illahi . . . !
Soenggoeh besar djasamoe boelan!

Wahai . . . apa 'toe gerangan nan tiba?
Riboet membawa awan bergoeloeng,
Berasoer dari oefoek oetara
Oo, alamat beta 'kan berhati rawan . . . !

Wahai ta' dapat ditahan lagi,
Awan bergoeloeng dengan hebatnja,
Kan terlipoet 'kau gerangan . . . boelan,
Hilang engkau dilipoefi mega,
Dari mata jang maboek risau . . . !

Wahai . . . tjoeatjamoe hilanglah soedah!
Ditoetoep awan, diangkasa lega,
Hoedjan menderoe . . . hatikoe goendah,
Bagai ditoesoek dengan kalam.

Oo . . . alam! kau ganas . . . !
'Kau renggoet kesenangan beta . . .
Kau imbas pemandangan kami,
Oo, Illahi . . . kami berlindoeng!
Soenggoeh ganas kau Oo, 'alam!

MOUN F.d.K.

CHABAR PENTING

Telah 2 tahoen soeara Matoea Saijo kita mendjelang Rang Awak dirantau. Soenggoeh poen soesoenannja beloem sempoerna dan isinja beloem memoeaskan. tetapi dari se boelan keseboelan adalah beringsoet2 peroe bahannja.

Perchabaran dari kelarasan Andalas, sangat tidak memoeaskan, sebab kami tak dapat bantoean dari saudara2 disana. Akan beroelang2 kami masoek kampoeng keloear – kampoeng chawatir poela, kalau2 salah tjando. Moedah2an nanti dapat djoega kami ichtiarkan.

Cliche2 jang kami djandjikan, beloem djoega tertera dalam Madjallah sebabnja boekan sadja karena financiel tak mengizinkan, tetapi orang jang tempat kami minta tolong poen bertingkah poela. Sekarang kami tjoba lagi berhoeboengan dengan telapak tangan lain, ja .... tetapi seboleh2nja jang tjap djoega. Insja Allah koelit Madjallah October no. 10, ada peroebahan, bersijmboelkan persatoean kita, meinbajangkan economie kampoeng, toenggoelah!

Inginkah toean2 seisi roemah, melihat gambar kampoeng Awak tiap2 Madjallah datang ? ? ?-? ? ? Insja Allah kami sanggoep menjoegoekannja. Tetapi ...., ongkosnja mahal. Satoe2 gambar tak koerang biajanja dari f 2,50, ini kami djamin mengadakannja, asal ..... tiap pembatja memenoehi kewadjibannja poela, jaitoe .... f 1, 20 [doea belas pitjis] setahoen.

Djangan loepa kita beroesaha zonder pokok.

Herankah toean2 bahwa masih ada, eh masih banjak Rang Awak jang beloem mengirim pelamboek 1937—1938 ? terlaloe, boekan?

Tak sedihkah toean2 djika terpaksa poela **mestika** kita ini dihantarkan keliang l. a. h. a. t. ? Ingatlah, ini soedah jang ke 4 kali, boekan ?

Kami merasa djoega, bahwa Rang Awak beloem poeas dengan daradjad Madjallah kita, tetapi dengan sombong kami beri tahoekan bahwa saudara2 kita pendoedoek kampoeng lain, **meleleh air lioernja**, melihat kesepakatan kita. Akan gatja poelakah jang soedah moelai kental ini?

Madjallah kita soedah berdjabat tangan dengan Madjallah lain2 di Djawa-Soematera dan Makassar. Tak maloekah kita bila ...., tangannja oentoek bersalam, digoeloeng masoek sakoe tjelana?

Kelenjapan madjallah ini bagi Rang Awak seolah-olah kelenjapan toestel Radio bagi Rang Kaja.

Toendjanglah - sokonglah - bantoelah sebeloem telaat.

Wassalam pengharapan
Administratuur

Fort de Kock September 38

O, BOELAN...!

O, boelan . . . poernama raja!
Gemilang tjahajamoe toean
pelita seloeroeh boemi . . .
Bintang bagai bermoeram doerdja,
Gerangan maloe ditjajamoe boelan,

Soenggoeh molek roepamoe boelan
Tjahajamoe . . . emas sepoehan,
Penghiboer doeka nestapa,
Pengobat hati nan loeka,

Kau mengedar dilangit hidjau,
Tak poeas2 beta menindjau,
Terobat olehmoe hati jang risau,
Hilang doeka masa jang lampau . . .

Bawa kiranja beta mengedar,
Mengedar bersama toean,
Lah lama beta menanti . . . djawab
Oo, ni'mat Illahi . . . !
Soenggoeh besar djasamoe boelan !

Wahai . . . apa 'toe gerangan nan tiba?
Riboet membawa awan bergoeloeng,
Beransoer dari oefoek oetara
Oo, alamat beta 'kan berhati rawan . . . !

Wahai ta' dapat ditahan lagi,
Awan bergoeloeng dengan hebatnja,
Kan terlipoet 'kau gerangan . . . boelan,
Hilang engkau dilipoeti mega,
Dari mata jang maboek risau . . . !

Wahai . . . tjoeatjamoe hilanglah soedah!
Ditoetoep awan, diangkasa lega,
Hoedjan menderoe . . . hatikoe goendah,
Bagai ditoesoek dengan kalam.

Oo . . . alam! kau ganas . . . !
'Kau renggoet kesenangan beta . . .
Kau imbas pemandangan kami,
Oo, Illahi . . . kami berlindoeng!
Soenggoeh ganas kau Oo, 'alam!

MOUN F.d.K.

MINJAK OBAT

„ELUSIEF"

Tjap TOEKANG SAPOE

Soeatoe minjak obat jang ternjata bergoena besar sekali. Telah kenamaan dan termasjhoer oleh kemoestadjabannja. Beroleh poedjian dari segenap pendjoeroe. Djoega beroleh Eere Diploma dari pasar Keramaian Sawah Loento tahoen 1938.

Amat moestadjab oentoek pengobati:

Sakit kepala, poesing atau pening; Selesma; Batoek atau pilek; Sakit gigi; Rheumatik, entjok atau sakit dalam toelang; Terkilir atau salah oerat; Sakit peroet roepa-roepa; senak; gemboeng; menjesak; moeal; moentah-moentah; botjor; seléra berasa masam; angin boesoek didalam oesoes; ngeloe-ngeloe disekeliling peroet; Maboek laoet; Sakit hoeloe hati; Banjak lendir atau dahak dikerongkongan; Sesak napas atau Asthma; Sakit cholera atau jang sedjenisnja; Kaki atau tangan berasa dingin; Badan tidak enak bangoen dari tidoer; Obat dan pentjegah gigitan njamoek; Bengkak atau memar karena terpoekoel; Bengkak pada pangkal lidah atau ditjekoek-tjekoek leher (slijmvlieszwelling); Soeara parau atau sakit pada batang leher; Hidoeng berdarah atau terpekap atau padat (Coryza, verkoudheid, neuscatarrh); dan roepa-roepa penjakit jang tersebab oleh kedinginan atau angin djahat.

Dan djoega oentoek obat ajam kena sampar, bagi koeda, djawi dan ternak lainnja jang dapat sakit peroet.

Pakailah selamanja **Minjak Obat Elusief tjap Toekang Sapoe!**

BOLEH DAPAT BELI DIMANA²

OBAT: SAKIT KEPALA!

„ELUSIEF"

Tjap TOEKANG SAPOE

Amat moedjarrab sekali oentoek pengobati bermatjam2 kesakitan seperti:

Sakit kepala, sakit pinggang, sakit dada, sakit rheumatiek (sakit persendian, toelang beloelang), sakit perempoean bila datang kain kotor, dan demam panas influenza atau demam batoek.

PALING MOESTADJAB!

BOLEH DAPAT BELI DIMANA²

G. 1939 O Regn. 274. 9-11-38 B 25-65

No. 10 OCTOBER 1938 TH. II

SOEARA „MATOEA SAIJO"

ALAMAT
REDACTIE & ADMINISTRATIE
Kamp. DJAWA No. 8
FORT DE KOCK.

REDACTIE
ISMAIL SAIDI MAHARADJO
KARI MOESA
ZAKARIA DJAMALOEDDIN

MADJALLAH BOELANAN DITERBITKAN OLEH:
PENGOEROES BESAR MATOEA SAIJO.

DJANGAN LOEPA! DJANGAN TELAAT

Kirimlah f0,50 [sesoekoe]
Gentoek selamat hari Raja 1 Sjawal 1357
Maksoed t.t. tertjapai, — kas madjallah tertolong.

N.V. Woning - Spaaren - Hypotheekbank

„ DE EENDRACHT "

Disjahkan dengan besluit Gouvernement dari 4 Maart 1938 no. 4
Diselin kedalam archief dari R. V. J. pada 11 Mei 1938.

Hoofdkantoor: BANDOENG

Tiap-tiap orang sanggoep memboeat roemah atau membeli tanah. Dengan tiap-tiap boelan menjimpan:

f 2,— oentoek pindjaman f 1000.—
f 3,— „ „ f 1500,— dan seteroesnja.

Angsoeran hanja f 5,— boeat tiap-tiap f 1000,— (tidak pakai rente).
Waktoe mendapat selekas-lekasnja 1 tahoen menoeroet diasa simpanan.
Pembajaran ke **N.I. Handelsbank Bandoeng** atau ke Hoofd kantoor.
Djagalah roemah tangga toean sebaik-baiknja!
Rakjat jang bersemangat mendjaga oentoek hari kemoedian.

Soerat-soerat diadreskan ke **Balong gedeweg 25 Bandoeng.**
Ditjari ágent-agent dengan peratoeran jang menjenangkan.

MAAF DAN SELAMAT

Berhemat waktoe
Berhemat tenaga
Berhemat wang
Kirimlah kepada

Hanja f 0,50

Adm. „MATOEA SAIJO"

oentoek Selamat Hari Raja 1357 j.a. datang Pastilah **Salam** toean2 akan disampaikan kepada seloeroeh Rang Awak di Indonesia.

Moedjoer! Oentoeng besar!

100 kartjis selamat **idilfitri** jang sederhana f1,50
100 perangko à 2 sen f2,—
Djoemlah f3,50

Advertentie Selamat hari raja dalam M. Saijo hanja 0,50
Keoentoengan bersih f3,—
(tiga roepiah)

beloem direkan djariah pajah — En toean2 telah **menjokong** kas madjallah sendiri.

Dus djangan loepa! djangan terlalai!
Koeah talenggang ka—nasi
Nasi ka—dimakan djoeo,
maöh, io indak, no.
Balèdang

TOEKANG DOBI M.S.M.

DJALAN LAKSANA NO. 40
MEDAN.

Sanggoep mengerdjakan pakaian haloes dan kasar seoempama: Kepar2, wol, gabardine, tripical, palembaech dan lain2. Mempoenjai toekang jang actief dan praktisch. Pekerdjaan ditanggoeng rapi, netjis dan bersih
Poedjian tidak perloe. Berlangganlah dengan peroesahaän kita, tentoe memoeaskan dan menjenangkan.

Menoenggoe dengan hormat.
SAMIN,

No. 10 — OCTOBER 1938. — Tahoen kedoea.

Kantor Redaksi dan Administrasi: Kampoeng Djawa No. 8 FORT DE KOCK.

-: „MATOEA SAIJO" :-

MADJALLAH BOELANAN DARI PERKOEMPOELAN MATOEA SAIJO.

HARGA LANGGANAN.
Senomor . . . 15 sen.
6 boelan . . . 75 sen.
Setahoen . . . f 1.20.
Loear Indonesia . f 1.50.

Isinja diloear tanggoengan pentjetak. Gebr. „Lie" Fort de Kock.

Soesoenan Comite Rapat tahoenan M. Saijo ke II

Pada 24-25-26 November '38 bersetoedjoe dengan 2-4 Sjawal 1357 di Matoer.

Pajoeng Pandji jaitoe e.e. kepala Matoer Ilir — Matoer Moedik — Parit Pandjang — Paoeh Pantar — Lawang III Balai.
Penasihat: e. Dt. Bandaro Radjo, M. Ilir
e. Dt. Nan Labih, M. Moedik.
e. Dt. Pado Labih, Pr. Pandjang

1 Voorzitter: A. St. Minangkewi.
2 Secretaris Dj. Imam Bagindo.
3 Penningmester D. St. Saidi.

Commissarissen: *)
4 A. Ch. St Saidi
5 M. St. Pamenan
6 Dj. Rangkajo Sati
7 A. Soetan Pangeran
8 Soetan Mangkoeto
9 Chatib Tan Alam.

*) Merangkap Voorzitter dari sub2 Comite. Nama2 anggota dari sub Comite tidak di oemoemkan.

AGENDA PERSIDANGAN.

Resepsi

Petang Raboe malam Kamis 23-24 November 1938 Moelai poekoel 8 Disekolah Sanawijah.

1 Pemboekaan dan njanjian anak2
2 Penjerahan Comite kepada P. B. M. Saijo
3 Penerimaan pimpinan oleh P. B. M. Saijo
4 Pemandangan oemoem dari Pengoeroes Besar
5 Soembangan dari wakil2 tjabang
6 Soembangan dari wakil2 perkoempoelan dan hadirin.
Pauze 30 menit.
7 Djawaban ketoea atas soembangan2
8 Penoetoep.

Rapat tertoetoep.

Petang Kamis malam Djoemat 24-25 November 1938, Moelai poekoel 8. Diroemah pergoeroean „Optima"

1 Pemboekaan
2 Mengangkat preficatie commissie
3 Oesoel Pengoeroes Besar
4 Oesoel2 jang diterima.

Rapat oemoem bagi kaoem bapa.

Siang hari Djoem'at 25 November 1938. Moelai poekoel 8. Disekolah Sanawijah.

1 Oesaha Matoea Saijo tahoen jang laloe
2 " " " tahoen jang akan datang
3 Persatoean oleh engkoe Datoek Bandaharo Kajo
4 Organisatie oleh engkoe A. Bakar Soetan L. Alam
5 Kewadjiban kita oleh . . . . .
6 Penoetoep.

Rapat tertoetoep.

Petang Djoemat malam Sabtoe 25/26 November 1938 Moelai poekoel 8. Diroemah pergoeroean „Optima"

1 Verslag tahoenan oleh Ketoea Pengoeroes Besar
2 Verslag keoeangan oleh Djoeroe wang
3 Verslag Madjallah oleh Administrateur
4 Verslag Ternak oleh Ketoea Pengoeroes Peroesahaan Ternak
5 Verslag „Optima" oleh Ketoea Pengoeroes sekolah
6 Begroting tahoen jang akan datang.

Rapat oemoem bagi kaoem iboe.

Siang hari Sabtoe 26 November 1938. Moelai poekoel 8. Disekolah Sanawijah.

1 Oesaha M. S. tahoen jg. laloe dan tahoen jg. akan datang
2 Pergerakan kaoem iboe dengan M.S. oleh r. Rabiatoel Adwi
3 Kaoem iboe dengan pendidikan oleh r. Sjamsiar Roesli
4 Keradjinan roemah tangga oleh i. Soefjani Bawani
5 Roemah tangga dengan kesehatan oleh i. Hasnah
6 Agama pada sisi kaoem iboe oleh . . . . . .
7 Soembangan2 dari wakil perkoempoelan poeteri
8 Penoetoep.

Rapat tertoetoep.

Petang Sabtoe malam Ahad 26/27 November 1938. Moelai poekoel 8 Diroemah pergoeroean „Optima".

1 Verslag Preficatiecommissie
2 Beleid Pengoeroes Besar
3 Beleid Redactie
4 Pemilihan anggota Pengoeroes Besar
5 Rondvraag
6 Penoetoep dan perpisahan.

Djika perloe agenda boleh dioebah.

Persidangan Resepsi dan Rapat oemoem dihiboerkan dengan fluitorkest dari pemoeda Setiap petang diadakan pertandingan voetbal, dan diichtiarkan perajaan anak negeri Selama Rapat Tahoenan, diadakan Tentoonstelling keradjinan tangan poetera dan poeteri serta boeah tangan dari moerid2 I. N. S. Kajoe Tanam bertempat di Meisjesvolkschool dan demonstratie tenoen diroemah pergoeroean Penjiar Islam.

Atas nama Comite Rapat Tahoenan ke II.

Ketoea, **A. Soetan Minangkewi**

Djoeroesoerat, **Dj. Imam Bagindo**

Matoer, October 38.

POENTJAK BOEKIT.

Sjamsoe melandai masoek beradoe
Merah samaran aneka roepa
Memantjar kebawah permai sadoe
Danau berkilau ditalau tjaja.

Njioer bergerak lemah melambai
Mengelilingi danau airnja tenang
Dari kemoentjak kelihatan permai
Mata berobat merasa senang.

Loeas menghampar ladang petani
Ditanami teboe ramai berajoen
Ditoebir boekit doedoek samadhi
Bernjanji hati memandang doesoen.

Tidak terhalang segala membajang
Tampak moelia ranah negara
Kemana sadja a'in memandang
Indah madj'lis alam perwira.

Jogia kamoe panorama alam
Mendapat nama haroem kemana
Ketjil rendah besar bangsawan
Datang tamasja toeroet memoedja.

Betapa beta takkan bermadah
Melagoekan roebai tanah wathani
Disini molek disanapoen indah
Tak ada nin alam setjantik ini.

Nan Satl.

Ilmoe Kesehatan.

Soesoe oentoek baji.

Kita sama mengetahoei bahwa jang teroeta ma oentoek makanan dan kesehatan anak jang baroe lahir ialah soesoe iboenja. Teta pi kalau siiboe segan memberi minoem anaknja dengan soesoenja sendiri atau ka lau soesoe tidak berair atau siiboe berpe njakit, terpaksalah mentjari jang lain oen toek makanan baji itoe. Boeat pengganti soesoe iboe jang paling gampang dan di oetamakan ialah soesoe djawi atau soesoe blik. Diantara ini dipilih poela jang paling moerah dan jang senang didapati, jaitoe soesoe blik.

Berhoeboeng dengan soesahnja pentjaha rian dan penghidoepan, karena gara2nja malese dan krisis, terpaksa orang mentjari boeat jang akan dimakan dan diminoem jang moerah harga, ja, jang paling moerah, begitoe djoega keadaannja dengan sedjarah soesoe baji. Dintara soesoe blik jang moes ti dibeli oentoek anak, dipilih harganja jang moerah, misalnja jang berharga 10 atau 12 sen sebelek. Lagi poela soesoe jang matjam ini disegala podjok kampoeng dan desa bisa dibeli. Importeur2 toko2 dan lepau2 ada menjediakannja. Soesoe ini di namai dalam dagang „skimmed milk" atau „afgeroomde melk".

Dalam beberapa waktoe jang berselang ditanah Djawa rioeh orang memperbintjang kan soesoe moerah itoe dan hampir sekali an ahli mengatakan, bahasa „skimmed milk" itoe membahajakan benar bagi baji, hal ini roepanja soedah djoega sampai ke D.V.G. dan Volksraad. Dalam geneeskundig Tijd schrift p. t. Dr. J. H. de Haas, dokter baji jang ternama dan lector dari Sekolah Tabib Tinggi di Betawi, menjatakan dengan pan djang lebar bagaimana bahajanja „afgeroom de melk" jang terseboet kepada anak jang masih menjoesoe. Dan djoega kabarnja ah li kesehatan lain menjatakan pendapatan nja tentang soesoe itoe. Soedah barang ten toe kaoem dagang akan menolak pendapa tan itoe dengan mengatakan baik tidaknja spesoe skimmed itoe boeat anak jang ba roe menjoesoe. Pertengkaran dan pertikaian pendapatan itoe kita serahkan sadja kepada pihak jang bersangkoetan. Sekarang kita akan memikirkan maoekah kita lagi mem berikan „skimmed milk" kepada anak kita jang masih ketjil, oentoek menghematkan belandja roemah tangga, dan tidak maoe kah kita meringankan belandja tentang hal lain, boeat kesehatan anak kita, sedangkan tabib dan ahli kesehatan telah menjatakan pendapatannja tentang hal itoe?

Boeat menoentoekan pendirian kita, mari kita resek bagaimana melaratnja soesoe jang sedemikian oentoek baji. Menoeroet tabib dan ahli kesehatan adalah „skimmed melk" itoe membahajakan benar bagi djiwa baji, kalau tidak m e m a t i k a n n j a akan m em b o e t a k a n matanja, kalau teroes mene roes soesoe sematjam itoe dipakai. Bagai mana bahajanja pembatja ma'loemlah seka rang.

Menoeroet pendapatan tabib dan ahli ki miah „skimmed milk" sebenarnja tidak ber hak lagi menamai dirinja soesoe, sebab „af geroomde milk" ini adalah tjampoeran goe la, sedikit poetih teloer dan manisan soe soe (oplossing dari rietsuiker dengan sedi kit eiwit, melksuiker dan mineralen), de ngan tidak memakai gemoek dan zat2 jang lain (tidak memakai vitamine A dan carotine). Roepanja karena ketiadaan vet dan vitaminen itoe, soesoe itoe djadi tidak baik.

Bagaimana pikiran kita tentang „skim med milk" ini, poelang ma'loem kepada pembatja. Kalau perloe beri nasihatlah orang jang tidak tahoe hal ini dengan djalan men tjeriterakannja.

Boeat penoetoep diterangkan, bahasa „skimmed milk" itoe tidak membahajakan kepada orang besar, apalagi karena dimi noem dengan teh, kopi atau tjoklat.

—o—

f0,50! soedahkah t. t. kirim oentoek selamat Hari Raja jang akan datang.

Meringankan oeroesan t. t.!

Menjokong kas Madjallah!

Pertanjaan Kehakiman.

Pertanjaan rkj. F. di Dj.:

a. Apabila seorang dipanggil mendjadi saksi ke- sidang Pengadilan dan tidak datang, bagaimana?
b. Bagai mana tjaranja orang memasoek kan pengadoean kepada Hakim tentang perkara sipil?
c. Kalau seorang perempoean dipoekoel soeaminja sampai bengkak, bolehkah dia mengadoe dan bolehkah soeami dihoekoem?

Pertanjaan e. A. di M.:

1. Kalau saja ada perkara sipil dan per kara diadili ditempat lain, bolehkah sa ja berwakil dibawah tangan sadja ke pada seorang lain oentoek mengoeroes perkara saja itoe?
2. Apakah artinja hoekoem perdjandjian ?

Djawab:

a. Barangsiapa dipanggil menoeroet oen dang2 akan mendjadi saksi dalam soe atoe perkara, moesti datang ke- Penga dilan. Kalau berhalangan haroeslah orang itoe mengirim soerat tanda ber halangan. Kalau dia tidak berhalangan dan tidak datang, boleh djadi karena malas atau takoet, orang itoe boleh di toentoet.
b. Kalau hendak mendakwa perkara si pil, haroeslah ia lebih dahoeloe mem perboeat rekest [soerat dakwa] di toelis dengan hoeroef Latin. Tidak pan dai ia menjoerat, boleh ia menghadap toean president dari Pengadilan tem pat perkaranja akan diadili dan toean president kelak mengarang pendakwa annja. Dalam rekest itoe dinjatakan na ma dan tempat tinggal terdakwa; dja lannja perkara dan kemoedian permin taannja pada hakim.
Soerat dakwa itoe diperboeat diatas zegel f1,50., apabila benda atau hal jang dipersengketakan lebih dari f100. Kalau perkara diboeka di Landraad, ha roes membajar ongkos lebih dahoeloe; perkara kehakim jang dibawah Land raad, tidak membajar ongkos.
c. Boleh. Maksimoem hoekoemannja se pertiga lebih dari pada menganiaja orang lain. Rkj, tentoe makloem, bah wa menoeroet segala adat dan igama dan peratoeran negeri sebaik2nja lebih dahoeloe berdamai, karena seharoesnja laki-isteri hidoep roekoen dan damai. Kalan tak bisa dioeroes dengan berdoe a tentoe dibawa kepada familie atau kenalan, soepaja hal ini tidak oemoem.
1. Tidak. Menoeroet atoeran soerat koea sa [wakil] moesti diperboeat dimoeka Notaris, Landraad voorzitter, Burge meester, HPB. atau diperboeat soerat koeasa dibawah tangan, tetapi dilega lisasi oleh salah seorang ambtenaar jang terseboet. Kalau perkara itoe ma soek Landraad, boleh diperboeat di moeka Griffier. Soerat wakil ditoelis aras zegel 3 soekoe.
2. Hoekoeman perdjandjian atau voor waardelijke veroodeeling ialah satoe hoekoeman jang didjandjikan pada se orang pesakitan. Misalnja seorang di toentoet „menggelapkan", „mentjoeri" „membawa lari gadis" dan orang jang salah atas kedjahatan itoe boleh dihoe koem dengan perdjandjian misalnja 3 boelan dengan perdjandjian 2 tahoen, artinja kalau dalam tempo 2 tahoen ia tak memperboeat kedjahatan, tak oesah ia mendjalani hoekoemannja jang 3 boelan itoe. Sebaliknja kalau dila koekan perboeatan jang bisa dihoe koem dalam tempo itoe, hoekoeman nja moesti segera didjalani. Ada kala nja ditambah dengan perdjandjian loe ar biasa, oempamanja siterhoekoem di wadjibkan membajar keroegian harga benda jang digelapkannja dalam soea toe tempo, kalau ini tak dipenoehi hoekoemannja didjalankan teroes.
Biasanja hoekoeman perdjandjian itoe didjatoehkan kepada orang, apabila per kara itoe tidak besar, dan ia menga koe atas kesalahannja dan menjesal akan perboeatannja. *M.*

Soedahkah t.t. kirimkan ! WANG
Toendjangan oentoek Rapat Tahoenan
Contributie „ P.B.M.S.
Pelambock „ Madjallah.

HUISINDUSTRIE.

(Oleh : Amir Hamzah Mangkoeto Alam).

Keinginan dan kegemaran oentoek mem poenjai dan memperboeat sesoeatoe barang jang indah adalah sesoeatoe sifat bagi anak Indonesia jang telah mendjadi darah daging dalam toeboehnja. Dilingkoengi oleh, alam jang serba indah dan permai, hawa jang sedjoek dan njaman keinginan dan kegema ran itoe dapatlah bertoekar mendjadi tjip ta2an dan goebah2an keboedajaan baginja. Oemoem telah mengetahoei, bahwa dalam zaman poerbakala segala barang2 jang di boetoehi oentoek kepentingan sehari2 diboe at diroemah sadja. Djikalau seorang bapa hendak mempoenjai seboeah perkakas, per loe baginja oentoek pakaiannja sehari2, djaranglah perkakas itoe dibelinja; sebagai mana akalnja diboeatnjalah perkakas itoe dengan sendirinja, adakalanja djoega ia di bantoe oleh anak dan isterinja. Segala ha sil dari ketadjaman boeah pikirannja ini, jang diseboetkan orang huisindustrie pro ducten, djoega dalam masa sekarang dida pati dan teroes diperboeat orang, tetapi ini kebanjakan pada tempat2 jang djaoeh letak nja dari negeri2 besar. Tjorak dan ragam nja hasil huisindustrie ini adalah bergan toeng kepada ketjerdasan otak, kehaloesan perasaan tentangan jang indah2 dan begitoe djoega kepada kebebasan angan2 oentoek memperboeat barang itoe. Sedang dalam barang2 ini kerap kali terdjoempa bekas2 dari pendidikan rochani dan djasmani si pemboeatnja.

Zaman beredar moesim beralih dan ma sjarakatpoen bertoekar2. Datanglah masanja masjarakat jang terdiri dari kaoem2, fami lie2, dan jang boleh disamakan dengan itoe, berobah mendjadi masjarakat2 jang dipe rintahi radjanja masing2, dan terpantjarlah disini keadaan2 jang membawa perbeda an2 antara kaja dan miskin. Hal ini men datangkan perbedaan poela dalam kepenti ngan2 sehari, baik tentangan pemakaiannja, maoepoen tentangan pemboeatannja Si kaja jang hendak Kawin memboeat barang2 oen toek perkawinannja dari serba emas belaka, tetapi si miskin jang hanja dapat memim pikannja sadja terpaksa memboeat barang2 itoe dari logam2 jang harganja moerah sa dja. Dengan melihat keadaan jang sedemi kian dapatlah kita mengetahoei bahwa ba rang2 jang indah sebagai hasil dari huis industrie itoe hanja terdapat dalam kalangan keningratan sadja dan tidaklah poela kita heran, bahwa Kraton Solo atau Djocja oempamanja penoeh dengan barang2 jang seroepa itoe. Nama2 kampoeng masih me ngingatkan kita kepada ahli2 seni jang se masa itoe bekerdja dalam kalangan huis industrie oentoek radjanja. Perobahan2 Za man menghendaki poela perobahan2 dalam goebahan pikiran berikoetnja dalam keseni an. Dengan beralihnja masa, datanglah pe ngaroeh Barat dan Djepang mendesak ke senian Indonesia.

Kemoerahan2 barang2 negeri2 itoe telah memoekoei dan melemahkan semangat ah li2 seni kita oentoek memberi hasil dari kewarasan pikirannja seperti sediakala, ja semangat ini lebih dalam lagi terpoeroek kedalam rawa, djikalau telah datang poela lagi pikiran menggoda, bahwa perboeatan loear negeri itoe lebih baik lagi dari per boeatan kita, dan lebih moerah harganja. Dengan djalan jang demikian bertambah lama bertambah hilanglah kesenian kita itoe. Gouvernement telah mentjoba memperbaiki keadaan itoe, tetapi Indonesia tidak kemba li lagi kepada langkahnja jang semoela. Kesenian itoe akan tinggal djoega, tetapi hanja tergenggam dalam tangan beberapa orang sadja: Memperboeat gong, bedil dan l. l. nja, jang sangat digemari orang dalam masa jang terlampau, sekarang telah dja rang kedapatan, ini ialah disebabkan ka rena Indonesia ini telah dipadoe dalam kan tjah perlaloean-lintas doenia. Terbajang oleh kita nenek2 kita memboeat selendangnja dari benang emas, terloekis poela dalam pikiran seroean2 gong, tjanang jang diper boeat nenek mojang kita itoe dari lojang jang berkilat2, tjoetjoerlah kiranja air mata kita menggenangkan masa jang terlampau.

Sekarang apakah jang kita dapati? Ang katan baroe mengerdjakan djoea huis indus trie itoe tetapi adalah barang2 jang diper

IMPIAN PEMOEDA.

Ketahoeilah pemoeda dan pemoedi Matoer!

Kesenangan itoe terletak bagi orang mem bajarkan kewadjiban.

Disini kita mengeloearkan sedikit fikiran kita, ketengah peradaban pemoeda dan pemoedi Matoer, dan memadjoekan satoe pertanjaan.

Pertanjaan itoe kalau kita pendekkan akan berboenji: Dimanakah letaknja kesenangan dalam penghidoepan didoenia ini? Pendjawaban jang paling djitoe, soesah didapat djawabnja.

Banjak sekali diantara kita pemoeda dan pemoedi jang akan melangkahkan kaki kepadang penghidoepan, tetapi sesoedah mentjoba satoe, doea, tertaroeng djoega pada rangkaian kalimat jang sependek2nja itoe. Kemana djoega melepaskan pandangan, sedjaoeh2 melajangkan fikiran, achirnja tertoemboek djoega keboekit pertanjaan tadi.

Oleh sebab itoe, terang dan njata oleh kita bahwa: *Diatas doenia ini tak ada gading jang tidak retak, tak ada moeda jang tak toea, hidoep ini dihiasi oleh pergeleran siang berganti dengan malam, menoeroet tabiat 'alam, dan soesah beserta senang, men djadi poesaka bagi insannijah kita.*

Siapa diantara manoesia jang bisa meoen djoekan ketetapan dalam penghidoepan, artinja kalau senang, senang sadja; sampai mati tak didatangi oleh soesah barang sedikit djoega.

Barangkali takkan tersorong kita mengatakan bahwa keadaan jang sedemikian moestahil atau tidak moengkin terdjadi.

Selama bagi seseorang ada otak, maka dia akan tetap berpendirian, jaitoe kehidoepan diatas doenia ini akan tersangkoet oleh doea aliran, pertama senang, kedoea soesah: kedoea2nja akan memasoeki djalan penghidoepan manoesia dengan djalan berganti2.

Dibelakang pendapatan kita itoe berdiri beberapa ajat, kata Toehan, sebagai kekoeatan dan sendi: „Hari akan kami peredarkan antara segala manoesia".

Satoe hari dia senang dan berbahagia, tapi pada satoe waktoe akan tersengsara dan terhina.

Riwajat manoesia jang moela2 meindjak 'alam jaitoe: Adam a.s. sampai kepada doenia kita jang toea ini, semoeanja meloekiskan bahwa asal bernama 'alam dia tetap menoeroet doea aliran tadi, soesah dan senang, miskin dan kaja, hina dan moelia.

Akan kita bajangkan djoega sedikitnja tjontoh agar memoeaskan. Dahoeloe mendjadi sijmboel masjarakat, satoe kemegahan oentoek doenia rata, jaitoe mahligai tiang keradjaän Mesir, Joenani, Roemawi, termasjgoer keseloeroeh pendjoeroe, terbe rita kesegala djagat 'alam, disebabkan seni dan kepintarannja, takkan disangka hilang lagi. Tetapi sesoedah habis hari berganti boelan, habis boelan berganti tahoen, dan habis tahoen berganti abad, dan setelah melampaui beberapa pertoekaran abad, maka sekarang ternjata, mahkota jang tersan djoeng dahoeloe, kini hantjoer loeloeh, leboer, terkoeboer, entah dimana letaknja.

Sebagai tjontoh sepotong riwajat serta kita tambah dengan penghidoepan sehari hari, tjoekoeplah memberi boekti bagi kita pemoeda dan pemoedi bahasa selama alam masih bernama doenia selama itoe poela

---

boeat mereka itoe kebaratan belaka. Pikiran oentoek membangkitkan kembali batang terandam itoe lenjap semta2 sembojan „modern" mendengoeng2 ditelinganja. Memboeat bantal divan, memboeat taplak medja setjara barat teroema bagi kaoem iboe kita hafallah baginja seperti 2x2 = 4. tetapi memboeat selendang dari benang emas adalah soeatoe abracadabra baginja. Hal ini sangatlah menjedihkan sekali. Oleh sebab itoe dengan toelisan ini boekanlah penoelis akan mengkritiek kaoem iboe kita tidak, segala jang dikerdjakan sekarang teroes kerdjakan, tetapi kepada beberapa orang jang saja maksoed tadi jang masih menjimpan ketjerdasan dari hal huis industrie seperti sediakala, saja harapkan soepaja mengadjarkannja kepada jang moeda2.

Sekianlah!

Medan, 12 Augustus 1938.

lah ketetapan penghidoepan ta' kan ada.

Akan menoendjoekan satoe penghidoepan jang senang, tak dapat, tidak sanggoep

Karena asal bernama hidoep didoenia ini akan diseloeboengi oleh bermatjam2 kesengsaraan. Soenggoehpoen demikian, teloe kita mengerti disamping kehidoepan terletak kewadjiban.

Hak hidoep ada, tentoe kewadjiban oentoek hidoep itoe, haroes ada.

Oempamanja: seorang jang mendapat sakit, perasaannja mempoenjai satoe hak, jaitoe hak sehat, atau semboeh dari penjakitnja. Maka disamping haknja itoe akan terganloeng satoe kewadjiban, jaitoe mendjaga penjakit itoe atau mengobatinja.

Kita sebagai pemoeda dan pemoedi jang dilahirkan ditanah Matoer, dipergaoelkan pada satoe bangsa, berkejakinan pada agama jang tertentoe, semoestinja mempoenjai kewadjiban sebagai tanggoengan terhadap tanah toempah darah, bangsa dan agama kita.

Dengan tidak meloepakan jang penghidoepan tiang dan sendi oentoek melansoengkan sesoeatoe oesaha, tapi haroes poela kita berkejakinan bahwa penghidoepan itoe djoega satoe djalan oentoek meloeloeskan kewadjiban terhadap bangsa tanah air dan agama.

Dari itoe kepada pemoeda dan pemoedi jang meramalkan soal penghidoepan kita akan berkata:

Tjarilah penghidoepan tapi haroes ingat:

„Dengan penghidoepan itoe seorang tidak bisa mentjapai kesenangan hanja pandanglah jang demikian itoe? Tali jang kita pegangi oentoek membajarkan kewadjiban boeat bangsa dan agama".

Kewadjiban dari segala-galanja.

Kewadjibanlah jang mempersangkoet paoetkan seseorang dengan bangsa dan agamanja. Dia dalam soeatoe apa sadja mesti mengambil bahagian, karena dimana ada hak, disitoe tergantoeng sekali kewadjiban, paling sedikit, kalau tak kan memperbaiki hak tadi, mendjaganja mesti ada. Kewadjiban jang tersoesoen dari beberapa hoeroef, tapi dia memasoeki kalboe, dan djantoeng, hati, serta berpengaroeh pada segala djisim.

Djika ada diantara manoesia jang akan melepaskan diri dari kewadjiban, barang kali boleh kita katakan „gila", sebab kita tahoe asal toeboeh masih ada njawa masih beremboes, maka padanja terletak kewadjiban, serendah2nja kewadjiban oentoek hidoep sadja, Akan mengharap lepas tak ada pintoe oentoek itoe.

Tjoema kita haroes berfikir bagaimana djalan boeat menoenaikannja.

Kita sebagai pemoeda jang berbangsa, bertanah air, dan beragama satoe, jaitoe pemoeda dan pemoedi Matoer, tertanggoeng satoe kewadjiban bagi kita, ja'ni kewadjiban sesorang jg berbangsa haroes bebakti oentoek bangsanja, tanggoengan terhadap pemoeda dan pemoedi jang beragama, perloe poela mehadiahkan djiwa dan raganja boeat Toehan mereka.

Kewadjiban inilah jang kita toenaikan, tanggoengan itoelah jang akan kita loenaskan. Menjangkoet dengan soal penghidoepan, haroes kita pandang bahwa dia satoe djalan boeat membajarkan kewadjiban itoe.

Dengan penghidoepan terboeka satoe lapangan oentoek kita boeat berbakti kepada agama dan bangsa, dan menoenaikan kewadjiban2 jang tertanggoeng kepada kita,

Terbajarnja kewadjiban adalah ni'mat jang paling besar, dan disitoelah kebahagian, kemoelian dan kesenangan.

Maka sebagai penoetoep, dengan besar pengharapan kepada pembatja terhormat dan boediman, dimana tertampak kekoerangan soepaja ditambah, dan dimana tampak kesalahan soepaja diperbaiki, dimana terlihat kekeliroean soepaja didjelaskan.!

Koeradja, 15 October 1938.
Ab. St. M.

Hinok dan manoeangkanlah Voorstel (oesoel) P.B.M. Saijo, tentang plan 1 tahoen, jaitoe membangoenkan satoe kapitaal (madjallah no. 8 th. II hl. 19, madjallah no. 9 hl. 18).

Sètelah itoe limbanglah masak2!

Achirnja marilah kita *boektikan*.

Iboe Negeri Matoer.

Menoeroet Bijblad No. 14033 batas-batas iboe-negeri-onderdistrikt Matoer ditentoekan sebagai berikoet:

Sebelah Timoer-Laoet: Seboeah garis loeroes dari titik (punt) IV ketitik jang tentoe V. Titik IV ialah seboeah pilar batoe jang ditempatkan disimpang djalan dari Matoer ke-„Pintjoeran Gadang" dan djalan ke-Matoer Katik. Punt V ialah seboeah batoe tanda jang berdiri dikampoeng „Tampat" ditepi djalan jang dinamai „Papatjoean" dimoeka roemah rangkajo Kalasoen soekoe Tjaniago dan djaoehnja ± 100 m. dari djalan Matoer-Palembajan.

Selandjoetnja satoe garis loeroes dari titik V ke-titik VI. Pilar VI ini ialah seboeah batoe-tanda jang terletak ditepian sebelah kanan diatas djembatan besi Batang Lawang sebelah kiri djalan Matoer ke-Palembajan, ditepi sawah kepoenjaan rangkajo Siti Marin. Djaoehnja punt itoe ke-djembatan terseboet ada ± 30 meter.

Sebelah Tenggara: Seboeah garis jang tidak loeroes dari titik II melaloei titik III ke-titik IV. Titik II jaitoe seboeah pilar batoe ditepi djalan sebelah kanan dari djalan gedang Matoer-Fort de kock,pilar mana berdiri ditekongan djalan jang melaloei tanah bernama Goegoe' Siramboe. Punt III, djoega ditentoekan dengan seboeah pilar batoe, terletak diatas setoempoek tanah jang dinamai „Goegoek Pandan", djaoehnja 5 meter dari pilar triangulatie tertiar No. 81.

Sebelah Selatan: Seboeah garis loeroes dari titik I jang berdjalan ke-Timoer sampai ketitik II. Titik I jaitoe seboeah batoe-tanda jang ditempatkan disebelah oetara dari djalan raja Manindjau-Matoer dekat roemah rangkajo Lakoe, kira-kira 285 meter djaoehnja dari tonggak kilometer 106 arah ke-Manindjau, tonggak mana letaknja dimoeka pasanggrahan Matoer.

Sebelah Barat: Seboeah garis loeroes dari titik VI ke-titik I melaloei kampoeng Tasia.—

—o—

Toendjanglah R. Tahoenan kita!

Soeatoe andjoeran moedah2han mendapat perhatian.

Sedjak dahoeloe di Matoer orang amat gemar memelihara koeda [berteranak koeda] Amat penting poela tjirit koeda itoe oentoek mendjadi aboe poepoek padi. Dibalik itoe koeda jang berasal dari Matoer sangat kenamaan poela kenegeri lain, terboekti banjaklah selama ini orang dari Agam dan Pajakoemboeh pergi ke Matoer mentjari koeda oentoek koeda patjoean. Begitoe poen pendoedoek Matoer sendiri ada poela jang gemar memelihara koeda patjoe sedjak dari negeri semasa bertoeankoe Laras. Penoelis masih ingat koeda koelaboe manjit (koeda tikoes) dahoeloe jang ternama telah beberapa kali membawa tandoek mas dari gelanggang patjoean Boekit Ambatjang ke Matoer.

Demikian djoega koeda nago dari Lawang

Penoelis teringat patjoean di Padang Gelanggang. Pada beberapa tahoen jang lampau patjoean itoe sangat raminja pada waktoe patjoean diadakan, boekan sadja dari kelarasan Matoer dan Andalas orang datang, djoega dari Agam dan dari negeri2 dalam onderafdeeling Manindjau. Semasa itoe hati orang tertarik, orang berlomba2 memelihara koeda jang baik oentoek dipatjoe, Berboekti adalah beberapa ekor koeda teranak Matoer dan Lawang Andalas jang diadjar di patjoean itoe sampai menjadi koeda jang kenamaan djoega, boleh dibawa penempoeh gelanggang patjoean berloehak, seperti koeda Ponto dan Belang Dewa di Lawang, koeda Sindoro-Radio-Dangkole-Marmora dan Kinantan di Matoer, itoelah jang penoelis masih ingat.

Selain dari itoe ada poela beberapa koeda jang sedang dalam adjaran didjoeal dengan harga jang menjenangkan sekali.

Kini patjoean Padang Gelanggang telah beristirahat tak dihidoepkan lagi. Matinja patjoean ini bererti hilang soemarak negeri mendjadi moendoer perhatian orang akan memelihara koeda jang bagoes, hilang satoe djalan oentoek meninggikan harga koeda.

Maka dengan ini penoelis memberanikan hati mengandjoerkan kehadapan ninik mamak dan ankoe2 tjerdik pandai dalam kela

Rahsia dan toedjoean poeasa Ramdhan.

Oleh Zakaria Djamaloeddin.

قال الله تعالى : يا ايها الذين امنوا كتب عليكم الصيام كما كتب على الذين من قبلكم لعلكم تتقون ـ البقرة .

Hai orang2 jang beriman, diwadjibkan atas kamoe poeasa sebagaima diwadjibkan atas orang2 jg dahoeloe2 (Jahoedi dan Nasara) soepaja kamoe takoet kepada Ilahi.

Kepada oemat Islam perentah poeasa itoe, tentoe ta'kan diloepakan, sebab satoe satoe oemat jg ingin kebahagian, keseha tan, keselamatan, lahir dan batin, ta' boleh menjingkirkan dirinja dari soal poeasa.

Sebagai pembatja2 soedah ma'loem, roe koen Islam jg 1e. ialah mengakoei lahir dan bathin bahwa Allah satoe dan Moe hammad pesoeroehNja. 2e sembahjang 5 x sehari semalam jaitoe menjoetjikan diri dan fikiran dari segala ingar bingar doenia ini, dan memoedji serta bermohon kepada Toe han kita, Allah jang satoe jg pengasih la gi penjajang.

Setelah patoeh kita dengan jg d o e a fa sal itoe, baroelah toeroen ajat mewadjibkan atas kita berpoeasa jaitoe pada tahoen ke II Hidjrah, boelan Sja'ban di Madinah Dja dilah ia roekoen jang ke 3. Berpoeasa ia lah menahan hawa nafsoe dari segala ke inginan, sedjak terbit fadjar sampai terbe nam matahari, menghentikan serta mendja

ZAKARIA DJAMALOEDDIN

Ond. Tsanawijahschool Matoer, Comm: H. B. M. S. dan lid Redactie Soeara Masa.

oehi beberapa jang dihalalkan Allah dalam garisan jg tertentoe, betapa lagi jang dila rang dan diharamkannja, tentoelah haroes didjaoehi dan dihentikan benar2 seperti main djoedi, minoem toeak memfitnahkan, berboeat ma'siat dll.

Poeasa itoe dilakoekan selain atas nama kepentingan 'ibadah, dia amat berpenga roeh benar dalam, masjarakat hidoep se soeatoe bangsa. Salah sekali, kalau orang banggakan poeasa itoe, atas nama keseha tan sadja, atau atas nama memperbaiki masjarakat sadja, tapi tariklah poeasa itoe oentoek tiga djoemlah :

1e Oentoek ber'abdi mendjoendjoeng ting gi perintah Allah.

2e Oentoek kepentingan anggota lahir dan batin, sedang kesehatan menghen dakinja.

3e Oentoek kepentingan masjarakat ka oem Moeslimin wal Moeslimat, jang ha roes berbimbingan tangan dalam lapa ngan hidoep.

---

rasan Matoer dan Andalas, moedah2han mendapat persaijoan dengan persetoedjoean Bestuur negeri, soepaja patjoean Padang Gelanggang itoe dihidoepkan kembali oen toek mendjadi soemarak negeri.

Boeat penoetoep, alangkah baiknja peroe sahaan ternak Matoea Saijo, dioelang la tjoeik roepiah sekali lagi, diantaranja dila tjoeikkan [dibelikan) poela ke indoek koeda tentoe akan bereboet orang akan menjedoei

Sekianlah dari penoelis, moedah2han men dapat perhatian.

Lebih dan koerang mintak dimaafkan.

St. Pandoeko.

Poeasa ini, dinamakan djoega MISKIN-SCHOOL, bersekolah miskin soepaja si Kaja ma' bertambah insaf, sebab soedah sama2 merasa haoes dan lapar setiap hari dengan orang miskin.

Haroeslah diinsjafi bahwa haoes dan lapar bagi sikaja, obatnja soedah tersedia seboeloem masoek matahari, dengan berbagai ragam penganan dan masakan. Seboelan Ramadlan 'kan datang toko2 poen ta' loepa bersedia peragat ini dan itoe. Bagaimanakah halnja dengan fakir miskin? lapar dan haoes jang takkan berobat?

Maka hikmah poeasa jang oetama ialah mendjatoehkan rahim dan kasih si Kaja kepada fakir miskin.

Salah sekali, kalau tenaga poeasa itoe dikira sampai dikesehatan sadja. Apalah goenanja, dan apa artinja anggota lahir, sehat, koeat, soeboer, tetapi kebatinannja roesak binasa?? Tetapi hendaklah poeasa itoe, jg dikehendaki oleh „Sjari'i" menoeroet peratoeran jg lengkap sjarath roekoennja, soepaja beroentoeng kita Doenia dan Achirat. Amat banjak poelalah orang jang poeasa, toeroet toeroetan sadja, poeasa orang poeasa poela awak, maka orang ini termasoeklah kedalam perkataan Nabi Besar s.a.w.

كم من صائم ليس له من صومه الاجوع والعطش

Artinja: Amat banjaklah dari orang2 jg poeasa, tiada ia mendapat pahala dari Allah, tjoema mendapat lapar dan haoes sadja.

Oentoek mentjapai toedjoean poeasa jg sebenar2nja, seseorang itoe haroes mempoeasakan atawa menahan semoea nafsoeroetnja, mempoeasakan moeloet dari semoea perkataan2 jg tertjela seperti goendjing, oepat, tjibir, doesta, kitjoeh, oemboe' oembi dl. sebagainja, mempoeasakan mata kepada jg haram, mempoeasakan telinga, mendengarkan jg tertjela,.

Alhasil, semoea anggota kita, kaki, tangan, hidoeng, mata dan lain2 semoea meroeroet garisan hendaknja.

Kalau anggota2 ini soedah ditahan di perbatasan masing2, datanglah masanja bagi seseorang itoe, koeat mengendalikan hatinja kedjoeroesan jg baik, soetji, berboedi, tinggi, moelia dan djoedjoer, selakoe-seorang manoesia jg hidoep berbakti dan ber'abdi kepada Toehannja.

Beratkah? soesahkah kerdja ini?? tentoe sadja tidak, asal ada k e m a o e a h. Dengan haloes Sjari'at Islam, berkata: Toehan wadjibkan poeasa bagi kita boekan karena hendak menjiksa menjakiti kita, tetapi oentoek memimpin dan mendidik kita. Sjaria't itoe seolah2 berkata lagi: „Sedangkan m a k a n dan m i n o e m jg perloe sekali bagi k e h i d o e p a n d i r i m o e bisa ditahan direm menoeroet semestinja, apatah lagi sifat2 dosa, ma'siat, angkara moerka bagi diri sendiri, jg bisa mendjatoehkan morel Doeniat Achirat, tentoe lebih poela ditahan".

Pendidikan, training, Miskinschool, jg kita seboetkan diatas berlakoe 1 boelan dalam setahoen, sekiranja kita ada actief dan teliti mengerdjakannja, kita rasa pengaroehnja itoe akan tahan mendidik kita boeat 11 boelan jg akan datang.

Apakala poeasa, seperti jg ditoentoet, Sjariat Islam itoe, diamalkan oleh kaoem Islam seoemoemnja, kita jakin dengan 100 pCt. kepertjajaan, akan tertjapailah tjita2 manoesia jg soetji, dan kokohlah segala masjarakat2 manoesia dengan sebagoes2nja.

Achiroelkalam, kita seroekan, marilah kita berpoeasa; berpoeasa lahir dan batin agar tertjapai jg dimaksoed dan kita harapkan pahala jg besar dari Allah. Amin!

—o—

Apa jang ta' moengkin *hari ini*
boleh djadi *besok* moengkin.
Djangan poetoes harap,
beroesaha teroes-meneroes.
Hasil tjita2moe,
dioedjoeng *oesahalah* terletaknja.
M.S.

Bila mentjita kebadjikan,
pandanglah baiknja !
(nistjaja perhatian bertambah keras)
Bila mentjita kedjahatan,
ingatlah boeroeknja !
(nistjaja nafsoe mendjadi lemah).
Hanja sanja keinsjafanlah,
jg akan memberi kita tenaga jg koeat.
M.S.

Verslag perajaan 5 th. Matoea Saijo Tjab. Padang.

pada petang Saptoe ddo. 8 October 1938, bertempat diroemah engkoe Aboe Bakar gelar Soetan Lembang Alam (Voorzitter Tjabang)

Perajaan ini dihadiri oleh ± 100 orang.

Wakil2 jang datang jaitoe HB. terdiri dari Voorzitter dan Secretarisnja, wakil tjabang dari Priaman jaitoe Voorzitternja dan wakil M. Sahati terdiri dari beberapa Bestuur dan ledennja.

Sepetti telah tertera dalam programma perajaan terseboet, maka berdirilah engkoe J. Radja Soetan, Voorzitter feestcomite, menjatakan pemboekaan perajaan dengan mengoetjapkan salam dan bahagia kepada hadirin, begitoe djoega atas nama Comite beliau mintak dimaafkan, kalau2 ada penèrimaan dan persediaan jang tidak sepertinja, dan kemoedian menjerahkan pembitjaraan kepada Voorzitter tjabang, jaitoe engkoe A, Bakar, Soetan Lembang Alam.

E. A. Bakar Soetan Lembang Alam tampil kemoeka dengan meoetjapkan terima kasi dan salam kepada hadirin semoeanja. Kemoedian beliau batjakan soerat2 jang datang, jaitoe: 1e tjabang Sawah Loento, menjatakan kemenjesalan ta' sempat datang dan meoetjapkan selamat atas perajaan. 2e Dari HB. menjatakan akan menjanggoepi datang pada perajaan, tetapi sampai kepada sa'at itoe wakil HB. beloem ada kelihatan. jang mana sangat mengetjiwakan kepada hadirin, kalau2 ada keroesakan dalam perdjalanan. 3e Dari engkoe Akip Soetan Djemarif menerangkèn berhoeboeng dengan kesehatan beliau tak dapat menhadiri perajaan dan meoetjapkan selamat sadja pada perajaan.

Selesai dari membatjakan soerat2 datang itoe, seperti tertera dalam agenda program ma, jang mana sekarang masoek dalam agenda kedoea, jaitoe akan menerangkan riwajat M. Saijo tjabang Padang dari moelai berdiri sampai sekarang; dari sebagai spreker jang terserah kepada e. A. Bakar St. Lembang Alam.

Spreker menerangkan sebab moela2nja perkoempoelan ini didirikan, ialah atas andjoeran: 1e e A. Rifai, St. Indera dan 2e e Achmad St. B. Kajo, jang mana beliau2 itoe masing2 1e di Medan dan 2e di Fort de Kock sekarang.

Atas oesaha beliau2 itoe terdirilah satoe toeboeh Comite.

Dalam rapat jang pertama sekali, jaitoe tanggal 28 Juni 1933 bertempat di Club huis blok Eng Djoe Bie, didirikanlah perkoempoelan ini dengan dinamai M. Saijo dan pengoeroesnja jaitoe:

Voorzitter E. A. Rifai Soetan Indera.
Vice Voorzitter e Akip St. Djemarif.
Secretaris/ Penn: e Achmad St. B. Kajo.
1e Commissaris: e Mansoer St. Moedo.
Commissarissen: e e Dt. Sati (sekarang Djaksa di S. Loento) Pakih Simaradjo (sekarang di Matoer) Kina (sekarang di Post kantoor Sabang)

Pada . . perkoempoelan kita ini menderita kemalangan, jaitoe e Rifai dipindahkan ke Medan. Pada . . . sebeloem beliau berangkat ketempat jang baroe, maka diadakanlah rapat anggota boeat mentjari pengganti beliau, dan terpilih ketika itoe (saja) kata spreker.

Tidak lama sesoedah itoe, jaitoe tanggal . . . datang lagi kepindahan atas diri e A. St. B. Kajo ke Fort de Kock dengan sekoenjoeng2 sadja, sehingga tak dapat mengadakan rapat lantaran mana secretarisschap dan peningmeester diserahi kepada 1e Commissaris e Mansoer St. Moedo.

Pada 29 Juni 1933 diadakan rapat tahoenan jang loear biasa. Loear biasa kata spreker, karena waktoe itoe tampak bahasa semangat persatoean orang awak disini soedah moelai berkobar, mengatkan kedatangan hadirin ketika itoe. Dan pada rapat tahoen itoe telah terpilih sebagai pengoeroes, jaitoe:

Voorzitter: e A. Bakar St. Lembang Alam
Vice Voorzitter: e Akip St. Djemarif
Sec./Penningmeester: e Soeleman Effendie
1e Commissaris: e Mansoer St. Moedo
Commissarissen e e Amiroellah St Pangeran, Rasjid St. Saidi Besar, Boerdaja St. Besar, Oemar Ali St. Tem. dan Azis Intan

Moelai periode ini adalah perdjalanan perkoempoelan bertambah pesat, ditambah

poela dengan semangat leden kepada per koempoelan soedah berboekti. Lebih2 ba hagian administratie soedah teratoer.

Tidak lama kemoedian terpaksa e Effen di Soeleman meninggalkan secretarisschap berhoeboeng dengan kepindahan jang se koenjoeng ke Sawah Loento, lantaran ma na sebeloem meadakan rapat mentjari toe karan secretarisschap, beliau soedah ber angkat ketempat jang baroe. Berhoeboeng dengan hal ini oeroesan secretaris boeat sementara dirangkapkan sadja kepada 1e Commissaris e Mansoer Soetan Moedo.

Pada 27 Februari perkoempoelan kita meadakan rapat tahoenan jang keempat kalinja, dan waktoe itoe terpilih pengoe roesnja:

Voorzitter: e A. Bakar St. Lembang Alam
Vice Voorzitter e Azis Intan.
Secretaris/Penn e Boerdaja St. Besar.
1e Commissaris: e Roebama St. Iskandar.
Commissarissen: e e Dt. Sati, Amroellah dan Adlies,

Pada rapat tahoenan jang baroe² ini ddo. 28 Juni 1938 terpilih pengoeroes jang la ma semoeanja dengan djabatannja masing2. Sehingga sampai sekarang beloem ada pe robahan.

Waktoe spr. sedang meoetarakan riwajat ini, kerapatan terhenti sebentar, karena pihak wakil H. B. kelihatan datang masoek dan dipersilakan doedoek ditempat jang lebih dahoeloe soedah tersedia. Keketjiwaan ha dirin seperti terseboet pada fasal pemboe kaan tadi sekarang soedah bertoekar de ngan kegembiraan.

Sampai disini, spreker sebeloem mene roeskan pembitjaraannja, lebih dahoeloe memperkenalkan wakil HB. itoe kepada ha dirin, jaitoe: 1e engkoe Ismael Saidi Ma radjo Voorzitter Hoofdbestuur dan 2e eng koe Kari Moesa secretaris 1 Hoofdbestuur.

Karena kita sekarang meadakan perajaan perkoempoelan kita tjoekoep beroemoer 5 tahoen, maka soedah pada tempatnja rasa njа, „kata spreker" kita mengenangkan dja sa2 dan oetjapan terima kasi kepada eng koe2 A. Rafai, Achmad Soetan B. Kajo, Effendie Soeleman dan Akip St. Djemarif.

Begitoe djoega spreker menerangkan ba hasa sampai sekarang soedah ada instel» ling2 Kongsi Mati, dan Spaarkas dalam toeboeh perkoempoelan kita, jang mana maksoednja tidak lain dari meadjar anggo ta bertolong2an sesamanja dalam kemala ngan dan meadjar anggota menjimpan dan berhemat.

Pembitjara menerangkan, moelai instel-ling2 itoe didirikan bahagian kongsi mati pada rapat tahoen 27 Februari '37 sampai sekarang soedah 12 kali mengeloearkan oe ang sokongan kematian dan bahagian spaar kas pada rapat 26 Juni '35 sampai seka rang soedah menjimpan f 600.—

Kemoedian spreker menerangkan apa dja sa perkoempoelan kita jang telah soedah kepada masjarakat kampoeng halaman.

Disini spreker menjeboet satoe2nja se perti jang telah njata jaitoe: Moela2nja toeboeh HB. akan terdiri di Matoer, adalah pada rapat tahoenan perkoempoelan kita 29 Juni '35 jang mana saja (spreker) wak toe itoe soedah meoesoelkan soepaja dia dakan 1 toeboeh jang akan menjatoekan segala orang awak jang dirantau dengan orang awak jang dikampoeng. Dan tidak lama sesoedah berapat itoe, kebetoelan da tanglah soerat dari Bestnur M. Saijo Me dan dan Palembang, jang mana isinja me nerangkan menjoeroeh wakil Padang pada hari Raja tanggal 15/16 December '36 akan poelang ke Matoer, soepaja boleh disana diadakan permoefakatan boeat meadakan toeboeh HB.

Waktoe itoe dari Padang poelanglah sa ja sebagai wakil perkoempoelan kita, boe at bermoesjawarat dengan wakil M. Saijo negeri lain. Dipendekkan disini, kata spre ker, bahasa moelai waktoe itoe terdirilah toeboeh jang ditjita2kan selama ini tjoe koep dengan pengoeroesnja dan dengan meadakan madjallah boelanan sekali.

Sesoedah itoe menerangkan djoega, baha sa dalam hal onderwijs, perkoempoelan ki ta tidak poela ketinggalan benar, dari moe lai perkoempoelan ini terdiri adalah ba njak sedikitnja perkoempoelan kita ber derma oentoek Taman Siswa dan meandjoer kan kepada tiap2 anggota akan menjokong tiap2 pergoeroean jang diadakan oleh orang awak dikampoeng.

Dalam itoe perkoempoelan kita jaitoe, Bestuur dan anggotanja banjak sedikitnja ada djoega memboeat kebaikan kepada ti ap2 orang awak dikampoeng jang baroe datang kemari, mentjarikan pekerdjaan atau

ichtiar.

Spreker mengoetarakan djoega, bahasa perkoempoelan kita atau oemoemnja M. Saijo seloeroehnja, boekan sadja bekerdja kepada kebaikan negeri dan anak negeri nja, tetapi ada djoega bergerak menoedjoe kebaikan lapangan oemoem, seperti dilihat dengan oesaha kita bersama memadjoekan candidaat kita pada Minangkabauraad dan Gemeenteraad Padang pada baroe2 ini. Se kalipoen oesaha itoe ta' berhasil.

Sampai disini spreker menjoedahi pembi tjaraannja dan menjerahkan boeat berbitja ra kepada engkoe Zoebir Soetan R. E. nan Sati seperti tertera dalam agenda perajaan jang beliau ini akan membitjarakan tenta ngan „Semangat dalam persatoean".

Engkoe Soetan R. E. nan Sati berdiri sambil meoetjapkan salam bahagia kepada hadirin dan terima kasi kepada Voorzitter pimpinan, karena telah diberi poela kesem patan kepada beliau boeat berbitjara dimoe ka madjelis jang moelia.

Spreker moeda ini menerangkan pandjang lebar bagaimana mistinja kita bersatoe dan berorganisatie, haroeslah, kata spreker men djaoehkan sifat2 egoistisch dan induvedueel jaitoe sifat2 maoe hidoep berkendiri2an, de mikian djoega mestilah tahoe apa kewadji ban kita sebagai anggota atau bestuur ke pada organisatie.

Seperti misalnja, kata pembitjara, biar poen bestuur bekerdja actief, tetapi kalau anggotanja tinggal diam memangkoe ta ngan sadja, tidak ta'loek kepada kepoetoe san rapat dan tidak maoe memenoehi ke wadjiban jang dipikoelkan kepadanja, ten toelah organisatie itoe lambat laoen akan mati sendirinja sadja.

Sebab itoe spreker menjeroekan kepada hadirin choesoesnja atau orang awak oe moemnja, bersatoelah dalam organisatie dan ber'abdi kepada kampoeng dan negeri.

Sebagai penoetoep pembitjaraan, spreker menjeroekan, karena Congres soedah ham pir datang, hendaklah kita memperloekan poelang mehadirinja.

Dan sampai disini spreker menjoedahi pembitjaraannja.

Menoeroet agenda perajaan, djatoehlah ke pada wakil2 H. B. dan tjabang2 boeat ber bitjara.

Tetapi berhoeboeng dengan wakil H.B. masih dalâm ketjapean karena baroe da tang dari tempat jang sedjaoeh itoe, ber dirilah wakil tjabang Priaman, jaitoe e. Disoen St. Bagindo (Voorzitter Tjabang M. S. Priaman).

Spreker ini, sebagai pembitjara2 jang la loe itoe, banjak2 meoetjapkan salam baha gia kepada hadirin dan berterima kasi ke pada Voorzitter pimpinan, karena telah ber moerah hati memberi kesempatan kepada spreker boeat berbitjara banjak sedikitnja.

Pembitjara menjatakan sebagai wakil tja bang Priaman minta terima kasi kepada oendangan tjabang Padang, karena disini soedah njata bahasa kita orang awak diran tau soedah ada tertanam dalam hatinja ma sing2 tali salatoerrahim dan tjinta mentjin tai,

Kemoedian spreker meoetjapkan selamat dan bahagia' kepada tjabang Padang jang soedah beroemoer 5 tahoen, dan akan men djadi tjonto adiknja tjabang Priaman, begi toe djoega berharap soepaja perajaan ber djalan selamat sadja sampai achirnja sam pai disini spreker menjoedahi pembitjara annja dengan diiringi poedji2an kepada Be stuur dan anggota Tjabang Padang.

Sesoedah itoe berdiri e. Ch. nan Kajo sebagai wakil dari M. Sahati (Kongsi mati orang Matoer di Padang) dengan meoetjap kan terima kasi kepada Voorzitter atas oendangan M. S. Padang boeat mehadiri perajaan jang dibentoek ini. Berharap be liau soepaja perajaan berdjalan dengan se lamat dan mendoakan moga2 M. S. beroe moer pandjang dan anggotanja akan tetap bersetia dan meoetarakan samenwerking antara perkoempoelan orang awak jang doea itoe berdiri ditengah2 Kota Padang, dan beliau habisi pembitjaraan beliau de ngan salam kepada hadirin.

Sehabis spreker itoe berbitjara, berdiri e. Mhd. Disoen peladjar dari Normaal Is lam.

Pembitjara moeda ini membatjakan dan menerangkan maksoed2 beberapa ajat Kor ân dan Hadist Rasoel kita Moehammad s. a. w., jang mana maksoednja, bahasa berkoempoel2 seperti sekarang, kata spre ker, adalah menoeroet kehendak Allah. Ka ta spreker djoega, Allah membentjii kepa

da orang jang soeka hidoep bernafsi2 se perti alasan dikemoekakan, bahwa sembah jang berdjoem'at itoe lebih besar pahala nja dari sembahjang sendiri. Djoega kata spreker, pada tempatnja benar M. S. Pa dang merajakan oemoernja tjoekoep 5 ta hoen, karena kalau dikiaskan kepada sem bahjang diwadjibkan oleh Allah 5 waktoe dan pantja indra 5 poela, Saijo poen 5 hoe roef aplus dari hadirin.

Keterangan2 pembitjara ini banjaklah me ngandoeng arti menjoeroeh soepaja kita soeka berkoempoel dan bersatoe.

Dengan meringkaskan, pembitjaraan, spre ker soedahi dengan salam kembali kepada hadirin'

Kemoedian berdiri e. Ismail Saidi Mara djo, Voorzitter Hoofdbestuur, berbitjara se bagai wakil H. B. memberi pemandang2 an dan hasil pekerdjaan H. B. seperti jang telah diperserahi oleh Congres M. S. pada hari Raja tahoen jang laloe, seperti mea dakan a b o e a n ternak dan s e k o l a h o e k o e r. Moela2nja sebagai diketahoei, soedah t e r d i r i. Beliau djoega tidak loepa meoetjapkan terima kasi atas djasa tjabang Padang, menjatakan sebagai toeng gak toea dari toeboeh H. B. Banjak pem bitjaraan, pemandangan dan pengadjaran jang beliau oetarakan semoeanja ini ada lah memoeaskan kepada hadirin ketika itoe.

Sebeloem Voorzitter menjerahkan pimpi nan kepada Voorzitter feestkomite, maka e. Karimoesa mintak kepada Voorzitter diberi kesempatan boeat berbitjara sepatah doea. Setelah dapat keizinan, berdirilah beliau sambil meoetjapkan salam bahagia kepada madjelis jang moelia. Kata beliau „Karena didorong oleh mendengar pembitjaraan e. Nan Sati dan e. Mhd. Disoen maoe tidak maoe, sekalipoen beliau masih dalam ke tjapean, memperdengarkan soeara beliau banjak sedikitnja, moedah2an, kata beliau, membawa kebaikan kepada masjarakat per koempoelan kita M. S. semoeanja. Beliau kemoekakan tentang kewadjiban kepada diri sendiri kepada roemah tangga, seko rong sekampoeng, senegeri dan tanah air, de ngan mengemoekakan beberapa maksoed ajat Qoeran, jang mana menjoeroeh kita bersatoe dalam segala hal kebaikan dan economisch. M. Saijo, kata spreker, adalah berazaskan dan berdasarkan onderwijs dan economie. jang mana ini kalau dilihat de ngan tjermin ajat Qorän terseboet adalah jang disoeroeh oleh agama kita Islam. Oe moem djoega menjangkakan, bahasa per koempoelan kita bersifat provincialisch, se kali2 tidak, hanja sebagai alasan jang saja (spreker) telah oetarakan, ialah lebih da hoeloe M. Saijo memperbaiki keadaan di roemah tangganja dan dalam itoe fikiran dan toedjoeannja tetap kepada masjarakat oemoem.

Sebagai boekti, lihat beberapa anggota perkoempoelan kita, jang bekerdja dan be roesaha dalam kalangan Moehammadijah dan perkoempoelan sociaal jang lain2. Mit salnja, kata spreker, baroe2 ini M. Saijo ada beroesaha boeat mendapat koersi da lam Minangkabauraad dan Gemeenteraad, biarpoen tidak sampai berboeah oesaha ki ta itoe.

Pembitjaraan spreker ini sangatlah mena rik pendengaran hadirin, apalagi sekali2 beliau berbitjara memakai dialect kampoeng kita.

Pembitjara menjoedahi pembitjaraannja dengan menjeroekan: „Marilah kita bersa toe dalam perkoempoelan kita" dan kemoe dian meoetjapkan salam sekali lagi kepada madjelis jang terhormat.

Karena tidak ada lagi dari hadirin jang akan berbitjara, maka Voorzitter tjabang e. A. Bakar Soetan Lembang Alam menjerah kan prijs2 bridgecongcours kepada deelne mers jang menang, jaitoe 1e prijs M. S. Beker dengan prijsnja didapat oleh engkoe Djamaroedin, Soetan B. Besar; 2e prijs e. A. Bakar St. Lembang Alam; 3e prijs e. Djalaloeddin, Soetan Lembang Alam dan trootsprijs engkoe Zoebir Soetan R. E. nan Sati. Kemoedian setelah selesai penjerahan prijs2 bridgen itoe, Voorzitter tjabang me menjerahkan kembali boeat meneroeskan agenda perajaan kepada pimpinan Voor zitter feestcomite e J. R. Soetan.

E. J. R. Soetan meoetjapkan terima kasi kepada pembitjara2 dan mempersilakan hadirin beristirahat sebentar keloear roe mah, karena akan menjediakan persanta pan.

Moesta'id Comite menjediakan persanta

pan laloe engkoe J. R. Soetan memintak engkoe2 semoeanja naik dan masoek roe mah, kemoedian berdirilah beberapa e. e. djoeroe pidato mempersembahkan pidato makan dan minoem semoeanja.

Selesai semoeanja dari makan minoem, maka dipersilakan lagi hadirin oleh Comité boeat bersoeka2 ditengah halaman (padang roempoet] jang mana koersi tempat doedoek soedah tersedia lebih dahoeloe keliling padang roempoet itoe.

Hadirin doedoeklah mengambil tempat dimana disoekainja masing2 dan poepoet saloeng diperdengarkan serta silat harimau, randai dan tari piring dipertoendjoekanlah oleh achlinja masing. Dalam bersoeka2 raja itoe muziekpoen tidak poela ketinggalan memperdengarkan lagoenja jang merdoe2 dan zangernja melagoekan lagoe2 dan kron tjong2 jang menarik.

Poekoel 3 paginja karena soedah mendi ngin ditambahi dengan mata soedah berat poela, dihabisilah perajaan itoe dan besok petangnja poekoel 5 berportret disana djoe ga dengan dihadiri djoega oleh wakil2 H. B. dan tjabang.

Petangnja selesai dari berportret itoe di adakanlah oetjapkan perpisahan antara wa kil HB. dan tjabang dan Bestuur tjabang Matoea Saijo Padang.

Sekianlah diringkaskan verslag ini.

Oleh:
Boerdaja, Soetan Besar.

Membetoelkan kesalahan.

Dalam madjallah no. 8 th ke II hl 1, tibanja Rapat tahoenan ke II j.a.d. pada 26-27-28 Nov. '38.

Dalam madjallah. no. 9 idem hl 2 (chab. soeka) 25-26-27 September '38.

SAHNJA:

Rapat tahoenan ke II pada 24-25-26 Nov. 38 [lihatlah Agenda persidangan, hal. pertama].

Diatoerkan ma'af pada oemoem!

TANGGA ILMOE.

Adjoesma anak rkj Noerkiah Alamsoedin moerid V.S.M. Fort de Kock, diterima men djadi moerid Mulo FdK. kelas I. (satoe2 nja pemoedi jg doedoek kl 1 Mulo zonder examen).

Peladjar2 I.N.S. Kajoe Tanam jang berasal dari Matoer.

1 Halim, 2 Saleh, 3 Oesman, 4 Derasma 5 Saherman, 6 Kasmir.

Atas bantoean dari pemoeda2 kita di I. N. S. kami dapat kiriman 2 boeah gambar oentoek koelit Madjallah Matoea Saijo dan 3 boeah gambar ketjil.

1e Gambar Rang Rantau poelang, memdjindjing koffer koelit, bersalam dengan engkoe Datoek jang sedang berpakaian adat, kedoea tangan jang bersalam itoe meroepakan s e b o e a h h a t i, diikat oleh rantai jang tegoeh. Disoedoet kiri si Malas doedoek mentjengkoeng diping gir djoerang menghadapi awan gelap. Disoedoet kanan si Radjin manaroeko sawah, dibelakangnja parak teboe, dja oeh dibelakang, roemah gadang bergon djong. Seekor ajam gadang bersoesoeh pandjang, sedang berkokok, meneriakkan „S A I J O !!!" — „Mangais maka mentjotok !!!"

2e Gambar Intellect bersalam dengan Injik mamak dilingkoeng dalam satoe gelang rantai jang membangoenkan gambar hati. Didalam h a t i itoe ada loemboeng — sawah2 — pohon enau — boekit dll. H a t i itoe memantjarkan sinarnja segenap pendjoeroe. Disoedoet kiri bawah si Radjin sedang membadjak dengan kerbau, di soedoet kiri atas si Malas sedang bermenoeng, menghadapi djoerang gelap, boekoe bertebaran kelilingnja. Disoedoet kanan bawah orang menempa besi, dibelakangnja parak teboe.

3e Gambar ketjil meroepakan seorang iboe mendoekoeng anak, seorang anaknja merangkak, jg seorang lagi berdjalan minta berdoekoeng.

4e Gambar Redactie sedang membalas soerat.

5e Gambar orang menjandang oesoengan.

Nomor 3, 4, 5 oentoek chabar kampoeng Jang lain2 lagi kami minta' [oentoek perkawinan dan mutaties]. Segala gambar2 itoe ialah boeatan pemoeda H. Basri (I.N. S.), boekan orang Matoer.

Oentoek memboeat cliche2nja per loe memakan ongkos kira2 tiga atau f 40. Meingat ini r e k e k a t i k a m i, ma'loemlah tapoeang kami aloen sa dang2 djoeo ka pinjaraan lai.

Maka dengan s a n g a t k a m i h a r a p k a n tiap2 Rang Awak akan m e l o e n a s i keweadjibannja kepada M a d j a l l a h dan persatoean.

Bantoean tjabang2 dalam hal ini sangat2 kami harapkan, 'agar tak se orang djoega R a n g A w a k jang ta' membajar a b o n n e madjallah.

Toean-toean boektikanlah!

Kami boektikan poela!

Makin lekas—makin baik!

Menoenggoe atas nama segala2nja

P. B. M. Saijo Red. dan Adm.

BERITA KAMPOENG.

—Perkoendjoengan S. p. t. Besar G. General ke Poentjak Boekit via Matoer.

Pada hari Kamis 6-10-38, pagi2 Pasar Matoer Telah ramai, selain dari orang2 jang hendak kebalai teroetama ialah oleh injik mamak engkoe2 dan moerid2 sekolah jang lengkap dengan benderanja, menanti kedatangan S. p. t. Besar G. G. Disimpang Pasar Matoer arah Goegoek Pandan diboeat pintoe gerbang «jang membangoenkan seni Barat, dengan koekoehnja. Waktoe melaloei Matoer, auto S. p. langzaam, di Poentjak Boekit lama djoega tetamoe agoeng itoe melihat2 keindahan alam, dan sekembalinja dari P. Boekit, S. p. singgah keroemah Gadang di Lawang (jaitoe roemah kemenakan mendiang toeankoe Laras).

—Pasanggerahan Matoer.

Selain dari roepanja jang kian bertambah2 tjantik, lebih2 sedjak batang salam tak ada lagi, maka selaloe poela dikoendjoengi oleh orang besar2 S. p. t. Besar Padang anak dan isteri, sering kali bertetirah di Matoer. Dalam boelan October j.l. t. J. Brouwer A. R. t/b Padang 14 hari lamanja mengambil oedara sedjoek disana. Demikian poela t. S. Nijdam.

(Soedah sepantasnja poetera poeteri Matoer beroesaha keras menjemarakkan kampoeng halamannja, 'agar menarik perhatian toeriesten dan orang2 besar mengoendjoenginja) Red.

—Pemilihan Kepala Nagari III Balai

Setelah diadakan Rapat beroelang2 kali oentoek menentoekan siapa jg akan mendjadi Kepala Negeri di III Balai, malah diantaranja ada jg sedjak siang sampai poek. I malam, karena memperselisihkan giliran. Maka pada hari Senin 10 October 1938, adalah hari jang sangat moedjoer, sebab pada hari itoelah berhasilnja keboelatan mengangkat Penghoel: Kepala Nagari, djatoehnja kepada e Mardjoeman gl Datoek Radjo Endah nan Tjadik soekoe Tandjoeng negeri Tjoebadak. Beliau ini tadinja Cranie pada Onderneming H. V. A. Koerintji, sengadja mintak berhenti karena berhadjat hendak memimpin negeri.

(p. f. Selamat bahagia kami oetjapkan, moedah2an tenaga baroe dan moeda, akan membawa peroebahan2 jang mendatangkan kebadjikan ke Tanah Air kita. Berita jang landjoet tentang pemilihan ini dan sedjarah beliau, telah kami minta kepada Com: H.B.M. Saijo di Tjoebadak jaitoe e Datoek Madjo Labih gep: onderwijzer). Red.

—Pemilihan Kepala Nagari Matoer Hilir

Semendjak meninggalnja e Datoek Radja Angat, maka pekerdjaan Kepala Negeri diwakilkan kepada e Datoek Pamoentjak nan Hitam, Pada hari Kamis 13 October 1938 telah dilangsoengkan pemilihan Kepala Negeri bertempat di Meisjes Volksschool.

Candidaat e Datoek Bandaro Kali, menarik diri. Tinggal lagi e Datoek Sati dan e Datoek Bandaro Radjo Waktoe diadakan oendian, stemman podo jaitoe 12/12. Pemilihan, tak djadi dilangsoengkan, karena ada perselisihan perkara soerat jang datang dari rantau.

Moelanja ninik mamak sepakat dibooka Waktoe dibatjakan bertanggal Matoer pada . . . , maka soerat itoe dibatalkan oleh ninik mamak, karena boekan dari rantau, melainkan dari kampoeng.

Oleh karena itoe pemilihan dioendoerkan sadja.

Familie-Fonds.

Terdengar chabar bahwa satoe familie Matoer mengadjak akan membangoenkan satoe fonds oentoek penoendjang saudara H. Oe. T. jang tengah menoentoet peladjaran dinegeri djaoeh.

Kita poedjikan 100 pCt akan adjakan ini dan kita doakan, terkaboellah hendaknja tjita2 soetji itoe, oentoek peninggikan derdjad kaoem dan bangsa.

Moedah2an tertjapainja berdiri familie—fonds ini akan mendjadi dorongan oentoek penjegerakan adanja Studie—fonds di Matoer. Boekan seorang doea lagi, moentjoelnja peladjar2 kita jang berotak tjoekoep oentoek diserahkan kesekolah2 jang lebih berarti.

Adanja Studie—fonds sekoerang2nja familie—fonds sangat dihadjati oleh orang kita, sebab rata2 kita tak sanggoep mengongkosi anak kesekolah jang agak landjoet.

Sekali lagi kita do'akan: „tertjapailah tjita2 familie itoe".

Tertjapailah tjita2 Matoea Saijo.
Amien !!!

Tsanawijahschool Matoer.

Sebagai pembatja soedah ma'loem, bahasa Tsanawijahschool Matoer, soedah beroemoer 4 tahoen, dan pada tahoen ini, Tsanawijahschool soedah melangkahkan kaki jang pertama, mengeloearkan moerid 11 orang jang soedah tammat klasnja, 3 laki2 dan 8 perempoean.

Jang laki2 namanja: Sjamsoeddin, Moechtar, Ramli.

Jang perempoean namanja: Marlijah, Saniar Moehammad Thahar, Fatimah Zakaria, Zoebaidah Imam, Noerdji'ah Imam, Rabiah Idris, Noersiah, Dahnijah Chatib.

Kepada moerid2 jang telah beroleh idjazah kita oetjapkan „Selamat".

Dari loearan, kami soedah terima soerat permintaan kepada moerid2 jang tammat itoe, oentoek mendjadi goeroe. Madjlis goeroe masih dalam mempertimbangkan siapa jang akan dikirim lebih dahoeloe.

Sekolah itoe akan diboeka kembali sesoedah poeasa pada hari Chamis 9 Sjawal '57 bersetoedjoe dengan 1 December '38. Engkoe$_2$ jang hendak memasoekan anak kemenakan silakanlah dari sekarang, memberi tahoe kepada Pengoeroes sekolah.

KEMADJOEAN SEKOLAH.

Kita poedjikan atas oesahanja S.T.S. (Serikat Taman Sekerdja) menarik perhatian moerid2 baroe, begitoe poela pimpinan wakil pemerintah jang telah njata boektinja dengan moerid2 Meisjes Vervolgschool jg kian setahoen bertambah2 ramai djoega. Dahoeloe [1936] goeroenja tinggal 2, dalam tahoen 1937 bertambah seorang. dan sekarang tahoen 1938 akan bertambah seorang lagi. Bangsal pengadjaran jang sebelah kemoeka telah berisi poela. Kita harapkan moedah2an tahoen 1939, akan berisi poela bangsal jang seboeah lagi. tentoe bertambah poela goeroe seorang. Makin banjak djoemlah pendidik (goeroe2), makin moedjoerlah kampoeng halaman kita.

Demikian poela sekolah Standaard—Jongensvervolgschool dan Volksscholen diban djiri oleh moerid2 baroe.

Bandjir Coöperatie.

Pasar Matoer sekarang soedah dibandjiri oleh Cooperatie. 1e Cooperatie DJ. I. K. bertempat didekat pasar ternak. 2e Coop: dari „Persatoean" leden Moehammádijah dan 'Aisjijah bertempat di dekat tenk BPM. Matoer. 3 Cooperatie „Masa" lidnja siapa soeka, bertempat di Soerau engkoe Sinaro Soetan sedang pengoeroesnja beliau sendiri. Kita harapkan moga2 berdjalan teroes.

Mendirikan Sek. Agama.

Pada hari Ahad 11/9-'38 di Tjoebadaklilin soedah didirikan sekolah agama bertempat di Simpang 4 Palalahan.

Alhamdoelillah, adalah dapat koendjoengan jang menjenangkan. Kita do'akan moedah2an soeboer hidoepnja, sampai jg ditjita2nja.

Oeroesan Mesdjid Tengah Matoer Moedik.

Berhoeboeng dengan keperloean familie dan anak2 maka moelai bl. Augustus '38 hamba terpaksa tinggal di Boekit Tinggi,

maka oeroesan hamba jang bersangkoet dengan mesdjid Tangah, telah hamba serahkan kepada engkoe Imam R. Mangkoeto. Oeroesan masdjid sekarang sedang me nembok pendjoeroe pekarangan bahagian mihrab ditepi bandar, sebab soedah roen toch. Pengoeroes sangat berharap akan bantoean dari engkoe2 dirantau. Demikianlah soepaja dima'loemi. Atas oeroesan masdjid selama ditangan hambo boe roek atau lalainja harap dima'afkan.

Hormat dan salam hambo
Imam Maharadjo Soetan
gep: Opnemer. Biroego.

DERMA BANTOEAN oentoek penjokong Opn. Teek. Instituut Matoer [Optima] telah kami terima:
1 papan toelis, derma dari mendiangko engkoe Sjamsoedddin alias Tando, semasa hidoepnja Sargeant Hoofd opnemer Bata via [moelanja papan toelis ini diberikan oentoek soerau gondjong di Ngoengoen, karena tak dipergoenakan lagi, diberikan oleh waris ke Optima).

2 boekoe Tafel A. dan B. dari engkoe Moehammad Adam St. Pamoentjak opn. N. K. P. M. Palembang.

Atas pemberian2 terseboet, kami [Bestuur Sekolah optima mengoetjapkan terima kasih.

Ketoea, St. R. LELO,

Tetamoe Perpoestakaan.

—Telah sampai kemedja kami madjallah boelanan „Soeara Pergerakan Menoentoet Kebenaran Igama (Soeara P.M.K.I.) Jang dikemoedikan oleh toean Ds. J. C. Brokken dan toean M. Daming. Maros weg 67 Makassar. Isinja menoentoet kebenaran Igama Kristen. Harga langganan f 1,10.

—Dari Drukkerij „Kahamy Fort van Capellen kami terima boekoe Riwajat Asha boelkahfi (Pengoeni Goea), kedjadian ± 300 tahoen sebeloem nabi Moehammad lahir. Disoesoen oleh engkoe H. Aminoellah harga seboeah f 0;25 tebalnja 15 moeka.

—Telah sampai kemedja kami seboeah kitab agama bernama „Perdjandjian Toehan kepada segala Manoesia, tebal 70 moeka, tertjitak dengan hoeroef Latijn diatas kertas haloes.
Isinja sebagai dapat dibatja dalam lampiran madjallah boelan ini sangat penting diketahoei tiap2 orang.
Diantaranja peladjaran Nabi2; hal ke Toehanan, kehidoepan didoenia. Bahaja kematian dan azab koeboer, tentangan Naraka dan Sjoerga.
Semoea itoe dikoetib dari ajat2 Qoeran Soetji. Nama penjoesoennja engkoe Zainoel'abidin Djambak akan djadi djaminanlah bagi toean2 semoea, ialah goeroe Agama dan bekas consul HB. Moeham di Zuid Sumatra.
„Sesoenggoehnja Toehan itoe tiada mengoebahi djandjinja“ (Al Qoeran).
Sebab itoe batjalah kitab ini, soepaja toean2 ketahoei djandji itoe.

—„Penoentoen Pikiran“ soerat chabar Minggoean jang terbit setiap Kemis, diketoeai dan dikemoedikan oleh t. A. Anwar. telah datang mengoendjoengi medja kami. Perchabarannja lengkap sebagai penoentoen. Saban terbit 2 lembar, harga langganan f 1,50 sekwartaal. 'Alamat Redactie en Adm: Gg Kampoeng Baroe I no 51 Batavia C. Berlangganan lah dan mintalah proefnummer.

—Dari Tk. „Alima handel batik Cherb. kami dapat kiriman 4 lembar „Almanak 50 th [Belanda Arab Djawa dan Tiong Hoa]. Pinggirnja dihiasi ragi batik, menarik mata oentoek hiasan kantoor. Selebih dari keperloean kantoor kami, telah kami edarkan bagi jang patoet menerimanja. Bagi tiap2 pembeli batik Alima, dapat persen almanak terseboet.

—Dari Persatoean „Pakai“ via engkoe Zakaria Djamaloeddin kami terima 1 dasi pandjang warna tjokelat
[Bolehlah dipakai oentoek Hari Raja dan Rapat Tahoenan nanti] Let zet.

—Dari Ketoea Persatoean „K. I“ kami terima 1 dompet wang dan 1 tempat noticeboek pakai monogram timboel M. S. [Matoea Saijo], Kedoeanja dari koelit toelen.
Boeatannja tak kalah dari jang pernah kami lihat,

—Terima kasih dan bahagia! oetjapan kami pada segala pengirim dan pemberi.

Soerat - menjoerat.

Engkoe Sjam Babo! Wissel f2,50 telah kami terima, jg f1,20 oentoek madjallah, f0,30 oentoek P.B.M.S. dan jang f1.— kami latjoeikkan ka Taranak.
Do'a engkoe, kami aminkan, moedah2an SAIJO djoeolah kito handaknja dalam segalo toedjoean nan baik. Ketiko dan maso mano djoeolai nan kan kito nan ti, boekan?

— Matoea Saijo Koetaradja. Wissel f7,10 dan briefkaart telah kami terima, mak soednja satoe persatoe telah diselesaikan. Terima kasih! Keterangan penerimaan wang pelamboek, kami kirim.

— Matoea Saijo Medan. Wissel f10,50 dan soerat2 ddo. 11/8—'38, 13/9—'38 dan 20/8—'38, selamat kami terima, soedah diselesaikan menoeroet moestinja. Terima kasih! Djika madjallah keloearnja telaat, nanti kami beritakan. Telaatnja no. 7: 1e. karena bertambah 5 halaman. 2e. 2 boeah madjallah baroe, ditjetak pada per tjetakan soerat chabar kita.

— Tjabang K. Radja! 1e Samboengan la tjoei' soedah ada copijnja pada kami akan dimoeat sampai habis!
2e engkoe Z. Djamaloeddin ta' djadi ber angkat, sebab ada oeroesan familie.
3e Sajang dari Atjeh ta' ada oetoesan oentoek Rapat Tahoenan kita.

—Matoea Saijo Sawah Loento! Verslag ra pat tahoenan dan verslag perdjalanan Matoea Saijo Sawah Loento dan leden lijst serta verantwoording wang soedah kami terima. Kami oendjoekkan salam persatoean pada Pengoeroes Baroe. Sa ma2lah kita bergiat mentjari kemadjoe annja. Girang, sabar dan tawakkal, itoe lah tameng kita bekerdja.

Engkoe Nan Sati Padang! Soerat engkoe jg teradres pada saudara Moun Fort de Kock telah kami sampaikan, ia sanggoep me menoehi tjita2 engkoe, kami jakin atas sijmpathie engkoe terhadap persatoean dan madjallah kita.

Engkoe Rantau Tjino K. M. 1000. Loretta Young soedah tiba pada kami, minta ganti Soeara Ma—Sa no. 9 dan soedah kami kirim, tentoe soedah engkoe terima Pengiriman ta' bersangkoet paoet dengan nafkah. Dari tempat lain banjak djoega kami terima pengadoean. Moengkin dja di didjalan ada jang menjikoet. Sjoekoer djoega kita ada jang ngiler membatja isi madjallah kita zonder . . . . . izin jg poenja.

Engkoe M. Joenoes Tampino. Madjallah te roes kami kirim, moelanja p/a engkoe A. Gafar Kenali Asam dan sekarang p/a engkoe Radin Tampino. No. 8/9 kami ki rim lagi penggantinja. Djaan loepo ma ngirim poepoek madjallah dari siko, dan tolong engkoe kirim adres Rang Awak nan aloen mandape' Matoea Saijo.

Engkoe M. Groote Oost! Kiriman per lucht post telah kami terima. Terima kasih ba njak! Harap seteroesnja! Tenaga kami sa ngat mengharapkan toendjangan bersama.
Selamat sana dan sini!

Engkoe Oe. T. Cairo. Boeah tangan telah sampai kemedja kami. Insja Allah no mor jang akan datang kami moeat.

Engkoe A. H. Medan! Boeah tangan dan pertanjaan telah kami terima. Djawab kami: nomor 1—nomor 2 (adat jang se benar adat dan adat jang diadatkan akan kami tera dalam madjallah jang akan da tang soepaja dapat penerangan jang le bih sempoerna dari Angkoe Sati sendiri.
Nomor 3—Telah kami mintak pada si pe ngeritik itoe, dapat balasan dari ja . . . ke ja . . . . sadja! Lebih djaoeh tak ada.
(Banjak djoemlahnja jang pandai mem boeroekkan, tetapi tak pandai membaik kan) Red.

Engkoe Ba—din Palembang! Anoegerah boekoe tafel A dan B telah kami terima dan telah kami serahkan pada Bestuur Optima.
Idem lijst derma oentoek Pendirikan Ge dong Sekolah Moehammadijah Palem bang, moedah2an berhasil.

e Assa P. S. Toendjangan e dalam segala2 nja sangatlah memenoehi hadjat persa toean dan tjita2. Sentilan Ma-Sa telah kami perhatikan, soenggoeh memoeaskan, toenggoelah! Dalam keperloean jang la in djoega kami toenggoe tenaga engkoe!

e A. R. Medan. Kiriman telah sampai, bi

arlah beloem kita hedangkan dahoeloe, sebab hasilnja akan mendjadikan salah tampa-

r Lotus 1e Karangan „Pertinggilah dera djat Matoea Saijo" kami ambil oentoek Pedoman Redactie dimasa datang dan demikianlah adanja dimasa jang laloe. Banjak karangan2 jang tak kami moeat, karena hasilnja . . . semata2 akan me roesoehkan - mentjemaskan-polemiek dan lain lain.

2e Jang lain2 insja Allah dimoeat.

e A. Z. Medan 1e Kami akoei „tjerita pen dek lah lama ta andok, bertoempoek2 kawannja jang lain. Insja Allah akan ke loear. Sajang waktoe ke S. W. K. sau dara tak singgah mempersaksikan. Disi nan rasah, kami roesoeh.

„2e Sekali Latjoeik" lah ditoeliskan Roek Azlini Zainoeddin.

Chabar Administratie.

Sering kali kami menerima chabar, bah wa Soeara Matoea Saijo tak sampai pada 'alamatnja.

Waktoe mengirim adalah kami tjotjok kan dengan adresboek.

Hal pengiriman madjallah ti daklah [beloemlah] kami sangkoet paoet kan dengan kiriman abonnement. sebab kami jakin, madjallah soeara M. Saijo kepoenjaan kita, oentoek kita, memberitakan semata2 oeroesan kita, men djadi wadjiblah pertiapan orang kita mem batja isinja. Maka dari itoe teroes meneroes kami kirim kepada adres jang kami kenal.

Fasal balasan dengan wang pe lamboek itoe mendjadi kewadjiban pembatjaan „djika tjoekoep pelam boeknja [poepoeknja] soeboerlah hi doepnja, manakala koerang poepoeknja meranalah ia, Moengkin djadi m...a oe...t. Oendang2 alam ini, tak kan menge tjoealikan Soeara Matoea Saijo.

Maka kami berseroe:

„Marilah sama2 kita penoehi k'ewadjiban kita"!

Biarpoen boeahnja tak tampak sekarang, siapa tahoe dibelakang hari. Djika dipan dang dengan pertjik permenoengan njata ada faedahnja.

Wassalam persatoean.

PENTJOERAN GADANG satoe tempat jg dikenal oleh oemoem Rang Matoer. 1e ka na tempat mandinja dan airnja jang djer nih, 2e Masdjidnja tertoea di M. Hilir.

Berhoeboeng dengan toeanja begitoe djoega tempat mandi jang beloem men tjoekoepi sjarat, maka pada 14 Januari 38, telah dibentoek Toeboeh Comite oentoek memperbaikinja dan menambah mana jang koerang, teroetama ialah tempat mandi la ki2 dan perempoean serta kamar 100 nja dan mengganti bahagian masdjid jang soe dah lapoek.

Comite terseboet bernama Oeroesan Mas djid Pantjoeran Gadang (Ompg.) Pengoe roesnja:

1 Beschermheer e Datoek P. nan Hitam
2 Adviseur e Datoek Sinaro Pandjang
3 Voorzitter e Kali Radjo
4 Vice voorzitter e R. Radjo Bagindo
5 Secretaris e Mir Soetan Ma'amoer
6 Penningmeester e D. Soetan Saidi
7 Commissarissen e K. Sinaro Soetan, e Chatib Sinaro, e Pakih Bandaharo.

Atas kegiatan Comite Ompg bekerdja, telah ada boektinja jaitoe pengganti loteng jang soedah lapoek dan memboeat kamar 100 oentoek kaoem iboe.

Moedah moedahan Rang Rantau akan sama bermoerah hati menoendjang oesaha comite terseboet, selain dari oentoek amal, ialah perantjakkan negeri awak,

Berita pandjang dari hal ini soedah kami terima, beloem dimoeat.

RAPAT AMGGOTA.

Pada tanggal 22/10/38 Matoea Saijo tja bang Padang mengadakan rapat anggota bertempat diroemah engkoe Zoebir. Memoe toeskan: Bahwa mewakili tjabang Padang oentoek Rapat Tahoenan ke II nanti 1e e A, Bakar Soetan L. Alam 2e engkoe Z. Radjo Endah nan Sati.

Bahwa Voorstel Hoofd Bestuur tentang kapitaalvorming diterima boelat2.

Bahwa desakan engkoe Nan Sati soepa ja Matoea Saijo tjabang Padang menoen djang sekolah Ooptima f 30.— oentoek pembeli perkakas jang perloe „ditoenda" oentoek rapat jang akan datang, sebab voorstel itoe beloem dimadjoekan kepada Bestuur lebih dahoeloe.

Rapat berlangsoeng dengan selamat dan gembira.

Mutaties.

— e Madin bin H. Isma'il diperkerdjakan di Sei Besi Mines Ltd Kuala Lumpur, sekarang pindah ke Anglo Oriental Selangor Kuala Lumpur.

— e Dja'afar Soetan Saidi Mantri O. Z. R. Pangkalan Poenggoeh postkantoor Poelau Samboe dipindahkan dalam pekerdjaan itoe djoega ke Kambai Tandjoeng Pinang.

— e Rafii Soetan Aminoellah Ie schrijver 's Landkas Koetaradja, diangkat mendja di Ass: post Koetaradja.

— e Soedin Lascherij B. P. M. Pangkalan Brandan dipindahkan dalam pekerdjaan itoe djoega ke Balik Papan dalam boelan October '38.

— Mej: Tuti Morro Apotheekster De Vijzel Bandoeng, telah pindah ke Apotheek De Salamander Cheribon [Kali Baroe Noord 22] moelai September jang laloe.

— e Mansoer Soetan Ibrahim beheerder toko Sederhana Matoer, sekarang bekerdja sebagai opnemer pada H. V. A. Medan moelai October 1938.

— e Hormansjah ond: Iskandar, Instituut v/d V. S. M. Fort de Kock, dengan telegraam dari D. O. E. I November 38 di benoemd mendjadi Onderwijzer Ie H.I.S. Koetaradja.

p. f. Red.

— e Disoen: Soetan Bagindo Hulp Onderwijzer Inl: School Pariaman dipindahkan ke Inl: School Naras pada boelan October 1938.

— e Maroesid Hulponderwijzer Inl: School Solok dipindahkan ke Inl: School Talang.

— e Abd. Madjid Soetan Bagindo Volks onderwijzer Koeta Batee (Lho' Seumawe) dipindahkan ke Geudong Djamboe Aje Panton Laboe Lho' Soekon.

Lahir.

— e Seorang anak laki2 dari r Noersiah isteri e Z. Soetan Radjo Endah nan Sati Ass: post Padang pada 30-9-38.

— Seorang anak perempoean dari r. Zaidar isteri e Rasjid Soetan Saidi Besar klerk Belasting kantoor Padang pada 2-9-'38 dinamai Armizah.

— Seorang anak perempoean dari r Rama ni vroedvrouw fdk isteri e Alamsjahroed din Imam Bagindo onderwijzer P. G. I. Fort de Kock pada 12-10-'38.

— Seorang anak laki2 dari r Rabiah isteri e Dj. Soetan Radjo Alam klerk K.P.M. Oosthaven Telok Betong pada 26-8-'38 baji itoe dinamai Chairoel.

— Seorang anak laki2 dari r Rabiatoen isteri e Abdullah Soetan Sari Alam di Pematang Siantar pada 19-10-38, diberi nama Asrial.

— Seorang anak laki2 dari r Ramalah isteri e A. Koeris Soetan Sjarif di Gem: Kraamverpl: Medan pada 13-9-38.

— Seorang anak laki2 dari r Fatimah isteri e Arifin Soetan Bagindo di Medan pada 19-9-38.

— Seorang anak perempoean dari r Rafiah isteri e Limin Soetan Sjarif di Hosp: Deli My. Medan pada 17-9-38.

— Seorang anak laki2 dari r Zoebeidah isteri e A. Samali Soetan Sidi Kajo di Medan pada 22-9-38.

— Seorang anak laki2 dari r Doermanikam isteri e Anhar Soetan Radjo Emas di Gem: Kraamverpl: Medan pada 29-9-38.

— Seorang anak perempoean dari r Aminah isteri e Achmad di Medan pada 1-10-38,

— Seorang anak perempoean dari r Fatimah isteri e Moehammad Ali Sjoekoer Soetan Maradjo klerk Res: kantoor Koetaradja pada 18/19 October 1938.

— Seorang anak perempoean dari r Rapiah isteri e A. Rivai Soetan Moehammad Arif Ie klerk Res: kantoor Koetaradja pada 1 October 1938.

Kawin

— i Ramawi anak dari e Kamaroesid h. o. Talang (Solok) dengan e Agoes Baha oeddin gl St Besar haltechef DSM Mer bau pada 14 9 38.

— i Rohana binti e Mhd Sjarif St Banda haro hulponderwijzer Tabing [Padang] dengan Tenkoe Radjo Abd Moetalib wd Zelfbestuurder van Linggau [Takengon] pada hari Djoem'at 4 November 1938 di Matoer

Meninggal

— r Tinoen a b e Dt Batoeah oemoer ± 50 th. dekat Balai2 Saribolan pada 1-9-38 karena demam panas

— e Jakoeb gl St. Mantari, verpleger kliniek t. b.c. Fort de Kock, ipar dari e W. Pan deka politie 1e kl Fort de Kock pada ha ri Sabtoe 15-10-38 berkoeboer dikoeboe ran dagang Fort de Kock.

— r Mariatoen isteri e Ibrahim St. R. Lelo Stationchef DSM. Tebing Tinggi Deli, kemenakan dari e M. Pamoentjak Radjo di Kp. Tasia pada 15-10-38

— e Sjair, telefonist Emmahven a b e Da toek Mangkoeto Alam, tinggal di Sebe rang Padang pada 10 October 1938 ditanam dipekoeboeran Dagang

— e Moechtar adik dari e Datoek Madjo Kajo H B Matoea Saijo meninggal di Lawang pada 26-8-1938

— r Marliah a b e Datoek Batoeah dise belah Laboeh Radjo Medan meninggal pada 26-8-1938

e Anwar anak e Soetan Saidi gep: tek: di Kampoeng Ambalau tadinja mendjadi klerk C.K.C. Palembang meninggalnja di Matoer pada 10-10-1938

Wang pelamboek September '38

e Bagindo R. Pandjang gep Cipir Solok f1,—
e A. Saidi Mangkoeto gep Opn: Matoer 0,75
i Halimah ond: M. v. Sch. Matoer 0,60
r Madjidah idem id 0,60
e Kamaroesid ond V. Sch: Tilatang 0,70
e H. Maharadjo Soetan gep S. S. S' Fort de Kock 1, —
e Razi B. P. M. Pangk. Brandan 1,20
e Bahaoeddin Teek opn R. C. M. A. Perlanaan 0,75
e Alamsoeddin P. T. T. Pangk. Soesoe 1,20
e Aboe Samah St. M. Koetaradja 1,20
e M. S. Soetan Madjolelo As. Dem. Mempawah 1,20
e Sjahboeddin opzichter Tg. Enin 1,20
e Boerhanoeddin Mtr. OZR. B. Mera dja P. S. 1,20
e Oesman St. Bagindo Cheribon 1,20
e St. Bandaharo Odh. Taroesan 1,20
e Abd. Moethalib Maro Voorz: Land raad Madioen 2,40
e A. Loekis Mantri OZR. Mariendal 1,20
e Ijas Toh Dienst HBOJ. Malang 1,50
Tjabang M. Saijo Bandoeng IV kw 1938 4.20
Langganan M. c/o e Z. Djama loeddin 2,—
e St. Mantri Havenkantoor Sama rinda 1,50

Kami terima dari:

e A. Loekis OZR. Mariendal oentoek pe njokong P. J. Miskin f 0,75
Fonds Oe. Tamin Cairo 0,25
e Saidi Mangkoeto Pontianak oentoek penjokong Masdjid Tengah M.M. 2,50
Masdjid Padang Gelanggang 2,50
Soerau Batoe pasar 2,50
Taman Siswa 2,50
e Martin Opn BPM. Pladjoe oentoek penjokong Soerau Pasar 1,—
Tjabang M. Saijo Bandoeng oen toek Contributie HB. 1,05
Tjabang M. Saijo Koetaradja oen toek Contributie HB. 4.80
Dari mana lagi?

Terima kasih dan menoenggoe!
P. B. M. Saijo.

SIRKOELIR

(MOHON PERHATIAN DAN SOKONGAN.)

P. B. MATOEA SAIJO
Matoer.

Datum poststempel.

Salam bahagia,

Dengan hormat disampaikan, bahwa kami P. B. M. S. sangat mengharapkan dari segala TJABANG MATOEA SAIJO dan SEGENAP ORANG AWAK diseloeroeh Indonesia jang terseboet dibawah ini:

1. bantoean oeang bagi keperloean RAPAT TAHOENAN ke II j. a. d.
2. oeang advertentie s e l a m a t h a r i r a j a Sjawal 1357, jang berarti mengirim kartjis sedjoemlah ± 1000 boeah kepada orang awak dengan oeang hanja SESOEKOE.
3. oeang PELAMBOEK madjallah kita tahoen '37 dan '38 jang masih berketinggalan.

Bantoean ini harap dikirimkan SELEKAS-LEKASNJA, soepaja dapat dimasoekkan dalam madjallah jang bakal terbit sebeloem 1 Sjawal j. a. d.

Sebeloem dan sesoedahnja kami mengoetjapkan terima kasih

Salam persatoean,
Atas nama P. B. MATOEA SAIJO.
Ketoea, Djoeroesoerat
ISMAIL KARIMOESA

Kehadapan segala
TJABANG MATOEA SAIJO dan
PERTIAPAN RANG AWAK diseloeroeh
Indonesia.

Nama anggota2 Peroesahaan Ternak Ma-sa

(Samboengan madjallah Augustus 1938)

Medan (S.O.K.)

12	e Kamil, Pangkalan Brandan	f	1
13	e Hatta St. Mantari, Medan		1
14	e Sjahbirin St. Diradjo	»	1
15	e Kamin St. Bagindo	»	1
16	e Sabaroeddin Randah	»	1
17	e Mohd Ali klerk	»	1
18	e Djamaloeddin St. Mantari	»	1
19	e Iljassjak Sa'ah	»	1
20	e M. Dj. G. Chatib Balidah Ameh		1
21	e M. Sa'at, Pandhuis	»	1
22	e Masa'oed St, R. Angat	»	1
23	e A. Hamzah M, A,	»	1
24	e Mhd, Zen St. R, Moelia	»	1
25	e Sjafioeddin escompto	»	2
26	e M, J, Dt. Toemanggoeng	»	2
27	e Oedin Bgd Sampono Belawan		2
28	e Abd, Rafa'i St, Indra Medan		1
29	e Anhar St, R, Amas	»	1
30	e M, Nazaroeddin R, Bagindo	»	1
31	e A, Moesa P,T,T,	»	1
32	e Manan St, Mantari	»	1
33	e Zakaria	»	1
34	e Marahimin D,S,M,	»	2
35	e Arifinoel Joenoes	»	1
36	i Noeroeniar Masaoed	»	1
37	e Arifin St. Bagindo	»	1
38	e Adenan	»	1
39	e Djaridjis P.T.T. Tandjoeng Poera		1
40	e Sjabirin	»	1

Koetaradja (Atjeh)

1	e A, Madjid St, Bagindo Lho' Seumawe	f	1
2	e Darwis St, Diradjo Tapa' Toean		1
3	e Ibrahim Bpm. Koeala Simpang		1
4	e Rose St, Maradjo Koetaradja		1
5	e I Soetan Said Langsar		1
6	e Kamaroesid Koetaradja		1
7	e Binoe Abbas	»	1
8	e Rafi'i St. Aminoellah	»	1
9	e A. R. Pandjang	»	1
10	e A. Djalil	»	1
11	e M.' Joenoes	»	1
12	e Radjin	»	1
13	e A Rivai	»	1
14	e Ismail St. R. Moeda	»	1

Ada Samboengan !

MINJAK OBAT

„ELUSIEF"

Tjap TOEKANG SAPOE

Soeatoe minjak obat jang ternjata bergoena besar sekali. Telah kenamaan dan termasjhoer oleh kemoestadjabannja. Beroleh poedjian dari segenap pendjoeroe. Djoega beroleh Eere Diploma dari pasar Keramaian Sawah Loento tahoen 1938.

Amat moestadjab oentoek pengobati:

Sakit kepala, poesing atau pening; Selesma; Batoek atau pilek; Sakit gigi; Rheumatik, entjok atau sakit dalam toelang; Terkilir atau salah oerat; Sakit peroet roepa-roepa; senak; gembõeng; menjesak; moeal; moentah-moentah; botjor; seléra berasa masam; angin boesoek didalam oesoes; ngeloe-ngeloe disekeliling peroet; Maboek laoet; Sakit hoeloe hati; Banjak lendir atau dahak dikerongkongan; Sesak napas atau Astlima; Sakit cholera atau jang sedjenisnja; Kaki atau tangan berasa dingin; Badan tidak enak bangoen dari tidoer; Obat dan pentjegah gigitan njamoek; Bengkak atau memar karena terpoekoel; Bengkak pada pangkal lidah atau ditjekoek-tjekoek leher (slijmvlieszwelling); Soeara parau atau sakit pada batang leher; Hidoeng berdarah atau terpekap atau padat (Coryza, verkoudheid, neuscatarrh); dan roepa-roepa penjakit jang tersebab oleh kedinginan atau angin djahat.

Dan djoega oentoek obat ajam kena sampar, bagi koeda, djawi dan ternak lainnja jang dapat sakit peroet.

Pakailah selamanja **Minjak Obat Elusief tjap Toekang Sapoe!**

BOLEH DAPAT BELI DIMANA²

OBAT: SAKIT KEPALA!

„ELUSIEF"

Tjap TOEKANG SAPOE

Amat moedjarrab sekali oentoek pengobati bermatjam2 kesakitan seperti:

Sakit kepala, sakit pinggang, sakit dada, sakit rheumatiek (sakit persendian toelang beloelang), sakit perempoean bila datang kain kotor, dan demam panas influenza atau demam batoek.

PALING MOESTADJAB

BOLEH DAPAT BELI DIMANA²

YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

N A M A	J A B A T A N	TGL.MEMBACA

N A

YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang : .....
Judul : Matoea Saijo.....
.....
Call No. : ..... NIB 755.....

YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang : .....
Judul : Matoea Saijo.....
.....
Call No. : .....
NIB : <755> 47/Fe-99.....